

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PREFERENSI MAHASISWA MASUK UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:
ISTIFADATUL HASANAH
NIM: 210501110055

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PREFERENSI MAHASISWA MASUK UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh:

ISTIFADATUL HASANAH

NIM: 210501110055

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa masuk Universitas
Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

ISTIFADATUL HASANAH

NIM : 210501110055

Telah diseminarkan Pada 8 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Penguji I

Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

2 Penguji II

Nur Laili Fikriah, M.Sc

NIP. 199403312020122005

3 Penguji III

Prof. H. Slamet, SE, MM., Ph.D

NIP. 196604121998031003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM NIP.
197406042006041002

LEMBAR PERSETUJUAN

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa masuk Universitas
Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI

Oleh

Istifadatul Hasanah

NIM : 210501110055

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Prof. H. Slamet, SE, MM., Ph.D

NIP. 196604121998031003

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prefrensi Mahasiswa Masuk Universitas Islam
Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI

Oleh

ISTIFADATUL HASANAH

NIM : 210501110055

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 24 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

[Amelindha Vania, M.M](#)

NIP. 199106172019032019

2 Anggota Penguji

[Ahmad Mu'is, M.Ag](#)

NIP. 197111102023211008

3 Sekretaris Penguji

[Prof. H. Slamet, SE, MM., Ph.D](#)

NIP. 196604121998031003

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Muhammad Sulhan, SE, MM NIP.
197406042006041002**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istifadatul Hasanah
NIM : 210501110055
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PREFERENSI MAHASISWA MASUK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2025

Hormat saya,



Istifadatul Hasanah
NIM : 210501110055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin atas segala rasa syukur, rahmat, hidayah, kesehatan dan kemudahan dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Skripsi ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tua saya, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan pengorbanan tanpa batas yang telah diberikan sepanjang masa.

Keluarga saya, khususnya kakak dan Nenek saya yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada saya.

Dan yang terakhir, diri saya sendiri, yang telah bertahan dan berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan berbagai kendala dan rintangan hingga pada akhirnya sampai di titik ini.

HALAMAN MOTTO

MOTTO:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya... "

Tak ada beban tanpa daya, Allah tahu batas hamba-Nya.

(Q.S Al Baqarah: 286).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Preferensi mahasiswa masuk UIN Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Kedua Orang tua, Abah saya Abd.Ghofur dan ibu saya Almh. Aisyatul Qoyimah, yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
6. Kakak saya, Himmatul Auliyah yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Nenek Saya, Maisaroh yang selalu memberikan semangat, harapan, dan do'a dalam pembuatan skripsi ini.

8. Dr. Ahmad Izzuddin, M.HI. Mudir pusat ma'had al-jamiah.
9. Seluruh civitas Ma'had yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Seluruh Responden yang bersedia memberian waktu dan jawabannya untuk kepentingan skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal 'Alamin...

Malang, 17 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Preferensi Konsumen.....	17
2.2 Preferensi Mahasiswa.....	20
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Pendekatan.....	27
3.2 Objek dan Lokasi.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.5 Data dan Jenis Data.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.8 Uji Instrumen.....	44
3.9 Uji Validitas.....	46
3.10 Uji Reabilitas.....	46
3.11 Analisis Konjoin.....	43

3.12 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.2 Karakteristik Responden.....	50
4.3 Hasil Analisis Data.....	58
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan	14
Tabel 2. 3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa.....	23
Tabel 2. 4 Kerangka Berfikir.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	37
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
Tabel 4. 1 Fakultas Humaniora.....	46
Tabel 4.2 Fakultas Ekonomi.....	47
Tabel 4.3 Fakultas Syariah.....	48
Tabel 4.4 Fakultas Psikologi.....	49
Tabel 4.5 Fakultas Sains dan Teknologi.....	50
Tabel 4.6 Fakultas Tarbiyah.....	51
Tabel 4.7 FKIK.....	52
Tabel 4.8 Rekapitulasi Fakultas.....	53
Tabel 4.9 Item yang dianalisis.....	55
Tabel 4.10 Hasil KMO&Barllet's.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji MSA.....	57
Tabel 4.12 Total Variance Explained.....	59
Tabel 4.13 Hasil Sebelum Rotasi Faktor.....	62
Tabel 4.14 Hasil Setelah Rotasi Faktor.....	64

ABSTRAK

Hasanah, Istifadatul. 2025, SKRIPSI. Judul: “Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Preferensi mahasiswa Memilih UIN Malang”

Pembimbing : Prof. H. Slamet, S.E., M.M., Ph.D.

Kata Kunci : Preferensi Mahasiswa, Faktor Sosial, Biaya Pendidikan, Reputasi Institusi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai tempat studi. Dalam menghadapi dinamika persaingan antar perguruan tinggi, pemahaman terhadap faktor-faktor penentu preferensi mahasiswa menjadi sangat penting, khususnya dalam konteks penurunan jumlah pendaftar di UIN Malang beberapa tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan menyebarkan kuesioner kepada 519 mahasiswa semester dua sebagai responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* dan data dianalisis menggunakan analisis faktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima faktor utama yang memengaruhi preferensi mahasiswa, yaitu reputasi institusi, biaya pendidikan, lingkungan atau lokasi kampus, prospek kerja, dan faktor sosial. Di antara kelima faktor tersebut, faktor **reputasi institusi** dan **biaya pendidikan** muncul sebagai faktor yang paling dominan. Mahasiswa cenderung memilih UIN Malang karena Reputasi Institusinya yang baik, sistem pendidikan berbasis keislaman, serta biaya kuliah dan biaya hidup yang lebih terjangkau dibandingkan dengan perguruan tinggi lain di kota besar seperti Jakarta atau Surabaya. Selain itu, faktor sosial seperti dorongan dari orang tua dan teman, serta keberadaan komunitas keagamaan di kampus juga turut memengaruhi preferensi mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengelola perguruan tinggi dalam merumuskan strategi promosi dan pelayanan pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi calon mahasiswa. Di sisi lain, penelitian ini juga memberikan pemahaman kepada calon mahasiswa mengenai aspek-aspek penting yang sebaiknya dipertimbangkan dalam memilih perguruan tinggi.

ABSTRACT

Hasanah, Istifadatul. 2025. THESIS. Title: “Analysis of the Factors Influencing Student Preferences in Choosing UIN Malang”

Supervisor: Prof. H. Slamet, S.E., M.M., Ph.D.

Keywords: Student Preferences, Social Factors, Educational Costs, Institutional Reputation

This study aims to analyze the factors that influence student preferences in choosing the State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang as a place to pursue higher education. In the context of increasing competition among universities, understanding the determining factors behind student preferences is crucial, especially considering the recent decline in the number of applicants to UIN Malang in recent years. This research employs a quantitative approach using a survey method, distributing questionnaires to 519 second-semester students as respondents. The sampling technique used is simple random sampling, and the data were analyzed using factor analysis.

The findings reveal five main factors that influence student preferences: institutional reputation, educational costs, campus environment or location, career prospects, and social factors. Among these, institutional reputation and educational costs emerged as the most dominant factors. Students tend to choose UIN Malang due to its strong academic image, Islamic-based educational system, and relatively affordable tuition fees and living expenses compared to other universities in major cities such as Jakarta or Surabaya. Furthermore, social factors, including encouragement from parents and peers, as well as the presence of religious communities on campus, also contribute significantly to shaping student preferences.

This study provides valuable insights for university administrators in formulating promotional strategies and educational services that align more closely with the needs and expectations of prospective students. Additionally, it offers important considerations for students in making informed decisions when choosing a university.

المُلخَص

حسنة، استفادةً. 2025، بحث تخرّج
العنوان: "تحليل العوامل التي تؤثر في تفضيلات الطلاب لاختيار جامعة مولانا مالك إبراهيم
الإسلامية الحكومية مالانج
المشرف: الأستاذ الدكتور ح. سلامة، س. إي، م. م، دكتوراه
الكلمات المفتاحية: تفضيلات الطلاب، العوامل الاجتماعية، تكلفة التعليم، سمعة المؤسسة

يهدف هذا البحث إلى تحليل العوامل التي تؤثر في تفضيلات الطلاب في اختيار جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج كمكان للدراسة. في ظل التنافس المتزايد بين مؤسسات التعليم العالي، أصبحت الحاجة إلى فهم العوامل المحددة لتفضيلات الطلاب أمرًا مهمًا، خصوصًا في سياق انخفاض عدد المتقدمين إلى جامعة مالانج في السنوات الأخيرة. استخدم هذا البحث المنهج الكمي من خلال استبيان وُزِع على 519 طالبًا من الفصل الدراسي الثاني كعينة بحث. تم اختيار العينة باستخدام أسلوب العينة العشوائية البسيطة، وتم تحليل البيانات باستخدام تحليل العوامل.

تشير نتائج البحث إلى وجود خمسة عوامل رئيسية تؤثر في تفضيلات الطلاب، وهي: سمعة المؤسسة، تكلفة التعليم، بيئة الجامعة أو موقعها، آفاق العمل بعد التخرج، والعوامل الاجتماعية. ومن بين هذه العوامل، كانت سمعة المؤسسة وتكلفة التعليم هما الأكثر تأثيرًا. ويفضّل الطلاب جامعة مالانج لما تتمتع به من سمعة أكاديمية جيدة، ونظام تعليمي يستند إلى القيم الإسلامية، بالإضافة إلى انخفاض تكلفة الدراسة والمعيشة مقارنة بالجامعات الأخرى في المدن الكبرى مثل جاكارتا أو سورابايا. كما أنّ العوامل الاجتماعية مثل دعم الوالدين والأصدقاء، ووجود المجتمع الديني داخل الحرم الجامعي تلعب دورًا مهمًا في تشكيل تفضيلات الطلاب.

يساهم هذا البحث في تقديم معلومات مهمّة لإدارات الجامعات في صياغة استراتيجيات ترويجية وخدمات تعليمية تتناسب مع احتياجات وتوقعات الطلاب الجدد. ومن جهة أخرى، فإنه يساعد الطلاب على فهم الجوانب التي ينبغي مراعاتها عند اختيار مؤسسة التعليم العالي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta sebagai wadah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai jenjang pendidikan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan, tetapi juga sebagai tempat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan tinggi memberi orang kesempatan untuk mengembangkan potensi secara lebih luas, baik dalam hal kecerdasan, keahlian profesional, maupun sifat kepribadian. Perguruan tinggi juga bertanggung jawab secara strategis untuk mengembangkan inovasi baru yang dapat diterapkan dalam berbagai sektor pemerintahan dan masyarakat (Coleman, dkk. 2024a).

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, perguruan tinggi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusannya memiliki keterampilan sosial dan akademik yang baik. Oleh karena itu, semakin banyak perguruan tinggi yang memasukkan program pengembangan soft skills ke dalam program studi. Agar mahasiswa siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis, semakin ditekankan pada keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Perguruan tinggi juga berperan penting dalam mencetak generasi yang sadar keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Ini ditunjukkan oleh berbagai program pengabdian masyarakat dan penelitian yang berfokus pada solusi nyata untuk masalah social (Wulandari, dkk. 2016). Perguruan tinggi harus terus berinovasi dalam sistem pembelajaran, pengajaran, dan penelitian karena tantangan di era digital dan revolusi industri 4.0 semakin kompleks. Untuk membuat ekosistem

pendidikan yang dinamis dan aplikatif, perguruan tinggi harus bekerja sama dengan industri, pemerintah, dan masyarakat. Oleh karena itu, transformasi digital dalam dunia pendidikan tinggi menjadi prioritas utama. Ini akan meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memperluas akses pendidikan ke masyarakat secara lebih merata dan inklusif. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan terus berkontribusi dalam mencetak generasi unggul yang siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi positif pada pembangunan negara dan bangsa (Coleman, dkk. 2024).

Selain berkontribusi pada kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, seni, dan budaya, perguruan tinggi memainkan peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Perguruan tinggi tidak hanya bertanggung jawab untuk menyediakan pendidikan bermutu tinggi, tetapi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan melakukan ketiga fungsi utamanya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi berfungsi sebagai katalisator untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan pembangunan nasional. Salah satu tujuan pendidikan perguruan tinggi adalah untuk memberikan mahasiswa wawasan akademik yang luas, keterampilan profesional yang relevan dengan dunia kerja, dan sikap moral dan etika. Pembelajaran berbasis kompetensi diharapkan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan analitis (Widyatmoko, 2023). Perguruan tinggi tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan tetapi juga menjadi pusat penelitian dan inovasi. Universitas dan lembaga pendidikan tinggi sering berkolaborasi dengan perusahaan, industri, dan pemerintahan untuk menciptakan solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi oleh industri, pemerintahan, dan masyarakat secara keseluruhan. Ini karena penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi mencakup berbagai bidang, mulai dari sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, hingga sosial dan humaniora. Hasil penelitian tersebut tidak hanya mendorong kemajuan

teknologi, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Coleman, dkk. 2024).

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi dapat berupa sekolah menengah, universitas, atau politeknik. Salah satu tujuan masyarakat adalah institusi perguruan tinggi untuk meningkatkan pendidikan dengan berkonsentrasi pada satu bidang konsentrasi yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan mahasiswa baru menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan melakukan inovasi agar dapat bertahan dan berkembang. Seiring dengan meningkatnya jumlah perguruan tinggi di Indonesia, baik negeri maupun swasta, persaingan antarperguruan tinggi untuk menarik mahasiswa baru semakin ketat.

Selanjutnya, databoks pada kementerian riset dan perguruan tinggi per-tahun 2025 menyebutkan saat ini tercatat ada 4.014 perguruan tinggi di Indonesia yang mencakup akademi, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. Jumlah PTN sebanyak 326, PTS mencapai 3.688, PTKIN berjumlah 848 (databoks.katadata.co.id). Meskipun jumlah PTN dan PTKIN di Indonesia lebih sedikit daripada PTS, PTN dan PTKIN seringkali memiliki sumber daya yang lebih besar dan fasilitas yang lebih lengkap, yang membuatnya menjadi pilihan utama bagi banyak calon mahasiswa. Namun, PTS juga menawarkan beragam program studi dan seringkali lebih fleksibel dalam hal kurikulum dan biaya pendidikan. Oleh karena itu, saat memilih antara PTN, PTKIN dan PTS, faktor-faktor seperti kualitas pendidikan, akreditasi program, biaya, dan lokasi harus dipertimbangkan. Dengan memahami dinamika jumlah dan karakteristik PTN, PTKIN dan PTS, calon mahasiswa dapat membuat pilihan yang lebih cerdas dalam memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan.

Dalam penelitian ini objek penelitian bertempat di UIN Malang yang merupakan universitas islam yang berfokus pada mahasiswa angkatan 2024. Angkatan ini dipilih karena dianggap paling relevan dalam mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi preferensi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Data menunjukkan jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2022 mencapai 5.390, meningkat menjadi 6.110 pada tahun 2023, dan mencapai 7.210 pada tahun 2024. Namun, berbanding terbalik dengan jumlah pendaftar yang mengalami fluktuasi, pada tahun 2023 jumlah pendaftar mencapai 20.701, dan menurun menjadi 17.216 pendaftar pada tahun 2024. Tren ini menunjukkan bahwa seiring dengan bertambahnya program studi yang ditawarkan, UIN Malang semakin memperluas kapasitas penerimaan mahasiswa, tetapi jumlah peinat semakin mengalami pemerosotan. (Data perkembangan mahasiswa, 2025).

Dalam web resminya UIN Malang memaparkan terdapat beberapa fakultas yang menawarkan berbagai program studi untuk meningkatkan kualitas akademik. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki delapan program studi: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, dan Tadris Matematika. Fakultas Humaniora juga memiliki dua program studi: Bahasa Arab dan Sastra Inggris. Fakultas Syariah menawarkan lima program studi di bidang hukum dan kajian Islam: Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah), Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah), Hukum Tata Negara (Siyasah), Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan Ilmu Hadis. Selain itu, Fakultas Ekonomi menawarkan tiga program studi utama: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah. Tujuan dari program ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam industri bisnis dan keuangan berbasis syariah. UIN Malang memiliki Fakultas Psikologi yang menawarkan satu program studi yang berfokus pada kesehatan mental dan perilaku manusia. Fakultas Sains dan Teknologi juga menawarkan delapan program studi, termasuk Matematika,

Biologi, Kimia, Fisika, Teknik Informatika, Arsitektur, Perpustakaan, dan Sains Informasi, dengan tujuan mendidik mahasiswa dalam bidang tersebut. Fakultas dianggap efektif membuat mahasiswa lebih tertarik untuk mendaftar di perguruan tinggi tertentu (Fitriya & Yani 2020). UIN Malang aktif melakukan sosialisasi melalui pameran pendidikan, program beasiswa, dan media sosial. Promosi sangat penting untuk menarik calon mahasiswa. Promosi yang efektif dapat meningkatkan reputasi institusi dan meningkatkan jumlah mahasiswa yang diterima.

Berdasarkan data di atas, jumlah pendaftar di UIN Malang mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai penyebabnya. Penelitian ini berfokus terhadap lima faktor yaitu: Reputasi institusi, Biaya pendidikan, Lingkungan, Prospek kerja, dan Faktor sosial. Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang Memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih berkuliah di UIN Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pokok masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa Masuk Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang”. Dari pokok masalah tersebut kemudian dirumuskan ke dalam beberapa sub masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi preferensi mahasiswa masuk di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Faktor mana yang dominan dalam memengaruhi mahasiswa untuk masuk di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang yang memengaruhi preferensi mahasiswa masuk di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi mahasiswa untuk masuk di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa tujuan penelitian ini akan memiliki manfaat baik secara teoritis (ilmiah) maupun praktis setelah mencapainya. Salah satu manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang: Memberikan informasi dan saran yang berguna untuk membangun strategi pemasaran yang lebih efisien untuk menarik minat calon mahasiswa.
2. Untuk calon mahasiswa: memberikan informasi yang relevan dan menyeluruh tentang aspek-aspek yang harus dipertimbangkan saat memilih UIN Malang sebagai tempat studi.
3. Bagi Pengembangan Ilmu: Meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran pendidikan, terutama tentang faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mahasiswa untuk melanjutkan studi.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Menjadi referensi dan landasan untuk penelitian terkait.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian adalah batasan yang memungkinkan penelitian dilakukan dengan lebih mudah dan efisien serta membatasi diskusi agar tidak terlalu panjang atau menyimpang. Untuk mencegah hal ini terjadi, peneliti membuat ruang lingkup sebagai berikut:

1. Studi ini hanya akan melibatkan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang aktif sebagai responden.
2. Penelitian ini akan membatasi variabel independen dan Variabel dependen pilihan mahasiswa untuk masuk Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Metode Penelitian: Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Data akan dianalisis dengan metode statistik seperti regresi linear berganda.
4. Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti mengacu pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik Preferensi. Subbagian penelitian sebelumnya mencakup beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang Memengaruhi preferensi mahasiswa. Digunakan sebagai acuan dan pembanding untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penelitian ini, serta untuk menemukan kesalahan dalam penelitian.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wiranata, dkk. (2022), "Preferensi Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Kuliah Di Institut Agama Islam Yasni Bungo".	Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memilih IAI Yasni Bungo berdasarkan reputasi, biaya pendidikan, dan lokasi.	Teknik survey, Analisis regresi linier berganda, Kuantitatif.	Reputasi, persepsi biaya pendidikan, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2.	Suriana, dkk. (2022), "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perbankan dan Keuangan di Politeknik Negeri Balikpapan".	Mengetahui bagaimana kualitas pelayanan, biaya pendidikan, dan reputasi merek memengaruhi keputusan siswa untuk mendaftar di Program Studi Perbankan dan Keuangan.	Penyebaran kuesioner, Teknik analisis regresi, Kuantitatif.	Biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa, sedangkan kualitas pelayanan dan brand image berpengaruh secara simultan.
3.	Uhai, dkk. (2019), "Faktor-Faktor yang Memengaruhi	Untuk mengetahui apakah pilihan mahasiswa untuk program studi	Penyebaran angket,	Faktor kepribadian memiliki pengaruh dominan, diikuti oleh prospek kerja,

	<i>Mahasiswa/i Memilih Program Studi Pariwisata Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Samarinda".</i>	pariwisata dipengaruhi oleh dukungan keluarga, prospek kerja, kepribadian, dan citra kampus.	Analisis regresi dan uji hipotesis, Kuantitatif.	dukungan keluarga, dan citra kampus.
4.	<i>Dwi, dkk. (2021), "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Siswa SMA Dalam Memilih Jurusan Kesehatan di Perkuliahan".</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang Memengaruhi pilihan siswa SMA untuk jurusan kesehatan.	Analisis deskriptif, Regresi logistic, Kuantitatif.	Ada hubungan signifikan antara keinginan sendiri, dorongan keluarga, peluang pekerjaan, dan teman sebaya dengan memilih jurusan kesehatan, sedangkan citra kampus tidak berpengaruh signifikan.
5.	<i>Haikal, dkk. (2020), "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Makassar".</i>	Untuk mengetahui Pengaruh faktor-faktor seperti latar belakang sosial ekonomi, reputasi, biaya pendidikan, dan prospek program studi terhadap keputusan siswa untuk masuk ke program akuntansi.	Survei kuesioner, Analisis regresi linier, Kuantitatif.	Semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Akuntansi.
6.	<i>Bahrum, dkk. (2024), "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Calon Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi di Daerah Sungai Penuh dan Kerinci".</i>	Menganalisis pengaruh variabel internal dan eksternal terhadap keputusan calon siswa tentang perguruan tinggi yang di pilih.	Teknik survey, Analisis regresi, Kuantitatif.	Secara simultan, semua faktor berpengaruh signifikan, dengan motivasi dan sikap sebagai faktor dominan.
7.	<i>Manik Pratiwi, dkk. (2021), "Faktor-faktor yang Memengaruhi</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang Memengaruhi pilihan perguruan tinggi siswa	Penyebaran angket, Analisis deskriptif, Regresi,	Faktor motivasi dan waktu kuliah yang fleksibel merupakan faktor yang paling

	<i>siswa SMKN jurusan pariwisata di kota Denpasar dalam memilih perguruan tinggi".</i>	SMKN jurusan pariwisata.	Kuantitatif.	dominan dalam memilih perguruan tinggi.
8.	Julianto Arif, dkk. (2019), " <i>Pengukuran Preferensi Stakeholder Eksternal Terhadap Citra Perguruan Tinggi Swasta</i> ".	Mengevaluasi faktor-faktor yang Memengaruhi dorongan siswa untuk memilih perguruan tinggi dan program studi terbaik.	Survei kuesioner, Analisis faktor, Kuantitatif.	Faktor image dan status akreditasi, biaya dan beasiswa, serta sumber daya manusia berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk memilih program studi dan perguruan tinggi unggulan.
9.	Saefurahman, dkk. (2023), " <i>Preferensi Siswa SMA dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta</i> ".	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang Memengaruhi preferensi siswa SMA dalam memilih perguruan tinggi swasta. Penelitian ini berfokus pada pemahaman tentang apa yang menjadi pertimbangan utama siswa dalam menentukan pilihan perguruan tinggi, serta bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dalam proses pengambilan keputusan.	Analisis regresi linier berganda, Kuantitatif.	Preferensi siswa SMA dalam memilih perguruan tinggi swasta dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk citra perguruan tinggi, biaya pendidikan, fasilitas, rekomendasi dari orang terdekat, dan prospek kerja.

10.	Nurwahdania, dkk. (2022), " <i>Preferensi siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Malang</i> ".	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor yang Memengaruhi pilihan siswa untuk perguruan tinggi swasta di Kota Malang. Penelitian ini juga berfokus pada pemahaman tentang pertimbangan yang diambil oleh siswa saat membuat keputusan tentang perguruan tinggi, dan bagaimana kedua faktor tersebut berinteraksi satu sama lain selama proses pengambilan keputusan.	Penyebaran kuesioner, Regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut yang paling dipertimbangkan oleh siswa dalam memilih perguruan tinggi swasta adalah referensi, diikuti oleh promosi, fasilitas kampus, biaya pendidikan, jarak dari tempat tinggal, akreditasi, dan program studi.
-----	---	--	--	---

11.	Yuditya Pramana, (2022), " <i>Factors Influencing Dhyana Pura University Students in Choosing Management S1 Study Programs</i> ".	Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memeriksa faktor-faktor yang Memengaruhi keputusan siswa Dhyana Pura University untuk masuk ke program S1 Manajemen. Penelitian ini juga berfokus pada apa yang dipertimbangkan siswa saat memilih program studi dan bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain selama proses pengambilan keputusan.	Metode analisis faktor dengan SPSS, Kauntitatif	Penelitian ini menemukan bahwa faktor yang paling dominan Memengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi S1 Manajemen adalah biaya, diikuti oleh proses, lokasi, bukti fisik, promosi, dan informasi.
12.	Nida Siregar, dkk. (2019), " <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris Matematika FTIK IAIN Padang sidimpuan</i> ".	Mengetahui faktor-faktor yang Memengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Tadris Matematika dan dampaknya setelah memilih jurusan.	Teknik survey, Analisis regresi, Analisis deskriptif, Kuantitatif.	Penelitian ini menemukan bahwa faktor yang Memengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan Tadris Matematika terdiri dari faktor internal seperti minat dan kemampuan, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan prospek masa depan. Dampak bagi mahasiswa setelah memilih jurusan juga ditemukan bersifat positif dan negatif.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel 2. 2
Persamaan Perbedaan

Penulis memiliki beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik skripsi ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami posisi dan peran penelitian ini dalam konteks akademik yang lebih luas. Oleh karena itu, bagian ini dibuat untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang serupa. Aspek-aspek seperti rumusan masalah, objek penelitian, metode penelitian, dan pendekatan teori yang digunakan digunakan untuk menganalisis persamaan. Sementara itu, perbedaan dibahas tentang fokus penelitian, ruang lingkup pembahasan, data yang digunakan, dan hasil dan kontribusi yang dihasilkan.

Melalui pembahasan ini, penulis berharap dapat menunjukkan bahwa meskipun ada kemiripan dengan penelitian sebelumnya, skripsi ini tetap inovatif dan memiliki nilai tambahan. Akibatnya, penelitian ini tidak hanya menguatkan hasil penelitian sebelumnya tetapi juga menawarkan perspektif baru yang akan membantu memperkaya keilmuan di bidang yang dibahas.

No.	Penulis, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Edo Wiranata (2022)	Sama-sama membahas variabel yang berkaitan dengan pengambilan keputusan akademik mahasiswa.	Penelitian tidak menyoroti konteks perguruan tinggi Islam dan lebih fokus pada kualitas jurusan dan faktor internal mahasiswa. Aspek lingkungan kampus dan nilai keislaman tidak menjadi objek kajian.
2.	Ida Suriana & Ramli (2022)	Sama-sama membahas preferensi calon mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi dan menggunakan metode kuantitatif.	Fokus penelitian tertuju pada pemilihan program studi, bukan perguruan tinggi. Fokus variabel lebih pada minat akademik dan prospek kerja spesifik, bukan institusi secara menyeluruh.

3.	Sabalius Uhai, dkk. (2019)	Sama-sama menekankan pentingnya memahami preferensi mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.	Fokus hanya pada pemilihan jurusan atau program studi tertentu, bukan pemilihan institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan. Pendekatan institusional tidak dikaji.
4.	Shinta Dwi Tirta, dkk. (2021)	Membahas faktor-faktor yang memengaruhi preferensi siswa/mahasiswa dan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner	Fokus pada jurusan yang dipilih (jurusan kesehatan), faktor utama: keinginan sendiri, dorongan keluarga, prospek kerja, dan teman sebaya
5.	Fikri Haikal, dkk. (2020)	Terdapat kesamaan dalam menelusuri variabel-variabel yang memengaruhi keputusan akademik calon mahasiswa.	Penelitian hanya membahas pemilihan program studi, bukan pemilihan perguruan tinggi. Faktor lingkungan, nilai-nilai institusi, dan budaya akademik institusi tidak dikaji secara eksplisit.
6.	Bahrum (2024)	Sama-sama menelaah hubungan antara kualitas institusi dengan keputusan mahasiswa.	Penelitian berfokus pada kualitas program studi dan peluang karier, sementara penelitian ini lebih menyoroti aspek reputasi institusi Islam, lingkungan sosial, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas UIN Malang.
7.	A.A Manik Pratiwi (2021)	Sama-sama menyusun model preferensi pendidikan berdasarkan faktor-faktor eksternal dan internal mahasiswa.	Penelitian dilakukan di konteks perguruan tinggi umum tanpa mempertimbangkan perbedaan struktur dan nilai institusi Islam. Fokus lebih kepada kualitas layanan dan fasilitas.
8.	Arif Julianto Sri Nugroho (2019)	Terdapat kesamaan dalam pendekatan kuantitatif serta penggunaan faktor-faktor	Subjek penelitian berada di perguruan tinggi umum dan tidak mengkaji

		pendidikan sebagai variabel penelitian.	dimensi religius, sosial, serta budaya institusi Islam sebagaimana dalam penelitian ini.
9.	Asep Saefurahman, dkk. (2023)	Meneliti preferensi pendidikan dan menggunakan pendekatan kuantitatif yang memungkinkan analisis statistik terhadap data numerik.	Subjek penelitian adalah siswa SMA dan konteksnya adalah pemilihan perguruan tinggi umum. Tidak terdapat fokus pada karakteristik institusi keislaman, baik dari segi kurikulum maupun lingkungan kampus.
10.	Nurwahdania (2022)	Dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pilihan perguruan tinggi.	Penelitian ini tidak mempertimbangkan aspek religius atau prinsip institusi Islam; fokus penelitian adalah siswa yang mendaftar di perguruan tinggi umum.
11.	Komang Yuditya Pramana (2022)	Memiliki kesamaan dalam menelaah faktor-faktor yang Memengaruhi pengambilan keputusan pendidikan tinggi oleh calon mahasiswa.	Penelitian berfokus pada pemilihan perguruan tinggi umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada institusi Islam yang memiliki pendekatan pendidikan berbasis nilai keislaman, seperti fikih, hadis, dan akhlak.
12.	Rama Nida Siregar, dkk. (2022)	Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif yang serupa dan membahas faktor-faktor pengambilan keputusan mahasiswa.	Fokus utama adalah pemilihan program studi, bukan institusi perguruan tinggi. Variabel yang digunakan lebih spesifik pada minat dan kecocokan individu terhadap jurusan, bukan nilai kelembagaan.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

2.2 Konsep Preferensi Konsumen (Mahasiswa)

Salah satu konsep penting dalam ilmu ekonomi dan pemasaran adalah preferensi konsumen, yang menjelaskan bagaimana seseorang atau kelompok memilih suatu produk atau jasa dibandingkan dengan opsi lainnya. Dalam penelitian ini, preferensi konsumen mengacu pada preferensi mahasiswa UIN Malang dalam memilih tempat kuliah.

2.2.1 Definisi Preferensi Konsumen

Menurut Kotler dan Keller (2009), preferensi konsumen adalah sikap konsumen terhadap pilihan merek produk yang dibuat dengan melihat berbagai pilihan yang tersedia di pasar. Dalam proses pengambilan keputusan, konsumen tidak langsung memilih suatu produk, tetapi terlebih dahulu membandingkan beberapa pilihan berdasarkan faktor-faktor yang dianggap penting. Konsumen mulai mengidentifikasi kebutuhannya dan mencari informasi tentang produk yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Schiffman dan Kanuk (2015), preferensi konsumen umum berasal dari penilaian subjektif terhadap berbagai pilihan yang tersedia, serta bagaimana pilihan-pilihan tersebut memenuhi kebutuhan individu. Maka dari itu menurut Wachdijono (2019) Setelah mendapatkan informasi yang cukup, konsumen mulai mengevaluasi berbagai alternatif produk. Konsumen akan memilih produk yang paling sesuai dengan keinginannya berdasarkan hasil evaluasi ini. Pilihan pelanggan dapat berubah seiring waktu berdasarkan pengalaman penggunaannya, bukan tetap. Jika pelanggan merasa puas dengan suatu merek atau produk, preferensinya akan semakin kuat dan cenderung memilihnya lagi di masa depan. Sebaliknya, jika produk yang dibeli tidak memenuhi harapan pelanggan, pelanggan akan mencari produk lain dan kemungkinan besar akan mengubah preferensinya. Menurut Cahyono dalam (Firdaus, 2021) preferensi

konsumen adalah sikap konsumen terhadap produk yang akan dikonsumsi berdasarkan tingkat keputusan relatif, stimuli, atau kehendak merek.

Preferensi konsumen, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah kecenderungan seseorang untuk menggunakan barang tertentu untuk dapat dirasakan dan dinikmati sehingga mereka dapat puas dan pada akhirnya menjadi loyal terhadap merek tertentu daripada produk serupa. Sangat penting bagi perguruan tinggi untuk memahami kebutuhan konsumen untuk mengembangkan produk dan strategi pemasaran yang efektif. Dengan memahami apa yang diinginkan konsumen, bisnis dapat merancang produk yang lebih sesuai dengan ekspektasi pasar, membuat komunikasi pemasaran yang lebih menarik, dan menumbuhkan loyalitas pelanggan melalui pengalaman yang menyenangkan yang berkelanjutan (Marselina dkk, 2022).

Menurut Kotler dan Keller (2012) Terdapat tiga pola preferensi, yaitu:

- 1) Preferensi Homogen: yang menunjukkan bahwa semua pembeli memiliki preferensi yang sama.
- 2) Preferensi Tersebar: yang menunjukkan bahwa pembeli memiliki preferensi yang sangat berbeda.
- 3) Preferensi Kelompok: yang menunjukkan bahwa pasar menunjukkan beberapa kelompok dengan preferensi yang berbeda.

Produsen barang dan jasa dapat memahami preferensi mahasiswa dan merancang strategi untuk memenuhi ekspektasi mahasiswa dan membedakan diri dari pesaing/ perguruan tinggi lain (Pramana, dkk. 2023). Dalam Islam, preferensi merujuk pada kecenderungan seseorang untuk memilih sesuatu berdasarkan ajaran syariah, nilai-nilai keislaman, dan etika Islam. Ini menunjukkan bagaimana seorang Muslim mempertimbangkan aspek halal, maslahat, dan keseimbangan antara dunia dan akhirat dalam setiap keputusan (Islamiyah, 2022). Konsep preferensi dalam Al-Qur'an dan Hadis didasarkan pada keyakinan bahwa segala sesuatu yang dipilih harus mengandung

kebaikan dan tidak bertentangan dengan hukum syariat. Menurut QS. Al-Baqarah ayat 172, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ۝١٧٢

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah*”.

Ayat ini menunjukkan bahwa keputusan yang dibuat oleh seorang Muslim seharusnya mengarah pada hal-hal yang baik, halal, dan bermanfaat bagi kehidupannya. Dijelaskan dalam Surat Al-Araf ayat 31, preferensi dalam Islam juga dikaitkan dengan konsep kesederhanaan dan tidak berlebihan. Ayatnya berbunyi:

﴿يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya: “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan*”.

Ayat 31 Surah Al-Araf mengajarkan prinsip keseimbangan dalam semua aspek kehidupan, seperti berpakaian, makan, dan minum. Jika dikaitkan dengan konsep preferensi dalam Islam, ayat ini menekankan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk memilih apa yang mereka suka, tetapi mereka harus memperhatikan batasan syariat, keseimbangan, dan tidak berlebihan. Dalam Islam, preferensi harus didasarkan pada prinsip kesederhanaan, bukan sekadar preferensi pribadi. Dalam memilih sesuatu, seperti pakaian, makanan, atau pendidikan, seseorang harus mempertimbangkan kebutuhan yang wajar daripada semata-mata mengejar kemewahan atau gengsi. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan untuk

memilih harus disertai dengan tanggung jawab dan kesadaran bahwa segala sesuatu harus dipertimbangkan secara menyeluruh.

2.2.2 Preferensi Mahasiswa

Individu yang terdaftar secara resmi di institusi pendidikan tinggi, seperti universitas, institut, atau akademi, disebut Mahasiswa. Mahasiswa adalah "siswa yang belajar di perguruan tinggi", menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam konteks ini Mahasiswa sebagai konsumen perguruan tinggi memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan berkualitas dan berhak memberikan evaluasi terhadap institusi berdasarkan pengalaman. Perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulum dan layanan dengan kebutuhan mahasiswa agar tetap relevan di pasar pendidikan. Mengadopsi teori dari Kotler dan Keller (2010), yang menyatakan bahwa preferensi mahasiswa terhadap satu merek produk (Perguruan Tinggi) dibentuk melalui penilaian berbagai merek dalam berbagai opsi yang tersedia. Selain itu, preferensi mahasiswa dapat didefinisikan sebagai sikap individu terhadap serangkaian objek yang memengaruhi perilaku saat membuat keputusan. Sikap ini mencerminkan penilaian subjektif konsumen terhadap manfaat yang diperoleh dari berbagai produk atau jasa (Ronauli & Indriani, 2020). Oleh karena itu, preferensi mahasiswa dapat didefinisikan sebagai pilihan yang dibuat oleh mahasiswa dari berbagai macam barang dan jasa yang tersedia.

1) Jenis-Jenis Preferensi Mahasiswa

- a) Preferensi Individu: Jenis preferensi dari sekumpulan benda atau jasa dalam pilihan yang berbeda atas dasar keputusan masing-masing manusia. Preferensi individu dalam ilmu kognitif memungkinkan pemilihan tujuan atau goal. Dalam hal ini minat dan bakat mahasiswa Mahasiswa membuat keputusan tentang perguruan tinggi dan program studi dipengaruhi oleh banyak faktor preferensi, terutama minat dan bakat pribadi, yang

mendorong untuk memilih bidang studi dan perguruan tinggi yang sesuai dengan potensi. Selain itu, Keinginan seseorang untuk kuliah dapat dikategorikan sebagai faktor individu karena keputusan tersebut berasal dari dorongan pribadi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi, memperluas wawasan, serta mencapai tujuan hidup dan karier.

- b) Preferensi Sosial: Jenis preferensi yang dipelajari dalam perilaku ekonomi yang menunjukkan bahwa ia tidak hanya peduli imbalan materi pada diri sendiri tetapi juga memperhatikan imbalan terhadap kelompok referensi. Preferensi sosial dalam bahasa sehari-hari merupakan soal bagi-membagi sesuatu untuk diri seseorang dan orang lain (Majasoka, dkk. 2020). faktor sosial juga memengaruhi pilihan mahasiswa tentang perguruan tinggi dan program studi. Pengaruh keluarga, terutama orang tua, yang sering menentukan pendidikan anak, adalah komponen penting dalam kategori ini. Selain itu, teman dan lingkungan sosial siswa memainkan peran penting dalam membuat keputusan. Karena banyak mahasiswa memilih jurusan berdasarkan prospek kerja dan kebutuhan industri di masa depan, tren dan permintaan pasar kerja harus diperhatikan. Selain itu, fasilitas dan reputasi perguruan tinggi sangat penting karena kualitas pengajaran, fasilitas dan prasarana, serta prestasi akademik dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa (Chan, dkk. 2023).

Dalam islam, Preferensi mahasiswa telah dibahas dalam kitab suci Al-qur'an pada surat Al-Isra' ayat 36, berbunyi;

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: *"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawaban"*.

Dalam Kitab Tafsir Al-Qurthubi Surat Al-Isra' (17):36 disebutkan bahwa orang harus menghindari mengikuti sesuatu tanpa dasar ilmu yang jelas. Allah melarang manusia bertindak hanya berdasarkan keyakinan atau mengikuti orang lain tanpa memahami apa yang mereka lakukan. Dalam ayat ini, Allah menyebutkan pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai tiga alat utama yang diberikan kepada manusia untuk mencari kebenaran. Pendengaran mengacu pada informasi yang didengar yang harus diperiksa dan divalidasi sebelum diterima. Penglihatan mengacu pada segala sesuatu yang dapat dilihat dan perlu diperiksa. Akal atau hati, di sisi lain, digunakan untuk menimbang dan memahami informasi sebelum membuat keputusan. Orang-orang harus berhati-hati dalam setiap tindakan dan keputusan yang mereka ambil karena Allah akan bertanggung jawab atas ketiga aspek ini. Ayat ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil oleh mahasiswa harus berdasarkan ilmu dan pertimbangan matang dalam hal pilihan mereka untuk perguruan tinggi. Sebelum memilih universitas, mahasiswa harus melakukan penelitian tentang berbagai hal, seperti kualitas pendidikan, fasilitas, akreditasi, biaya, dan peluang kerja setelah lulus. Banyak siswa memilih perguruan tinggi hanya karena desakan teman atau keluarga, tanpa mempertimbangkan apakah pilihan tersebut memenuhi harapan dan potensi mereka. Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa membuat keputusan seperti itu tidak bijaksana dan dapat menyebabkan penyesalan di masa depan. Allah menegaskan bahwa setiap keputusan akan dipertanggungjawabkan, jadi memilih perguruan tinggi bukanlah perkara sepele. Jika seorang mahasiswa memilih tanpa mempertimbangkan dengan baik, mereka dapat menghadapi masalah besar di masa depan karena mereka tidak mendapatkan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya.

2) Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa Masuk Perguruan Tinggi

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008), banyak faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa, termasuk keadaan produk, fiturnya, harga, rancangan kemasan, merk, iklan, cetak, dan iklan televisi. Preferensi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi dapat diartikan sebagai kecenderungan atau pilihan mahasiswa dalam menentukan perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tujuan akademik maupun profesional. Preferensi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kualitas pendidikan, biaya, lokasi, fasilitas, serta citra kampus (Fitriya & Yani, 2020). Banyak faktor, seperti reputasi institusi, kualitas akademik, biaya pendidikan, prospek karir, dan faktor sosial budaya, memengaruhi preferensi mahasiswa. Pengalaman pribadi, informasi yang diperoleh, dan pengaruh orang lain di sekitar dapat memengaruhi preferensi ini (Pramana, dkk. 2023). Dari banyaknya faktor diatas tidak menutup kemungkinan jika masing-masing faktor akan saling berkolerasi seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Keller (2009), bahwa dalam proses pengambilan keputusan, konsumen dalam hal ini mahasiswa akan membandingkan beberapa alternatif berdasarkan atribut yang mereka anggap penting. Artinya, dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya menilai institusi dari satu sisi saja (misalnya hanya dari nama besar atau biaya), tetapi dari kombinasi berbagai atribut seperti kualitas pengajaran, fasilitas pendukung, pelayanan akademik, serta peluang karier di masa depan. Berikut faktor-faktor yang dapat Memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi:

Tabel 2. 3
Faktor-faktor Memengaruhi Preferensi Mahasiswa

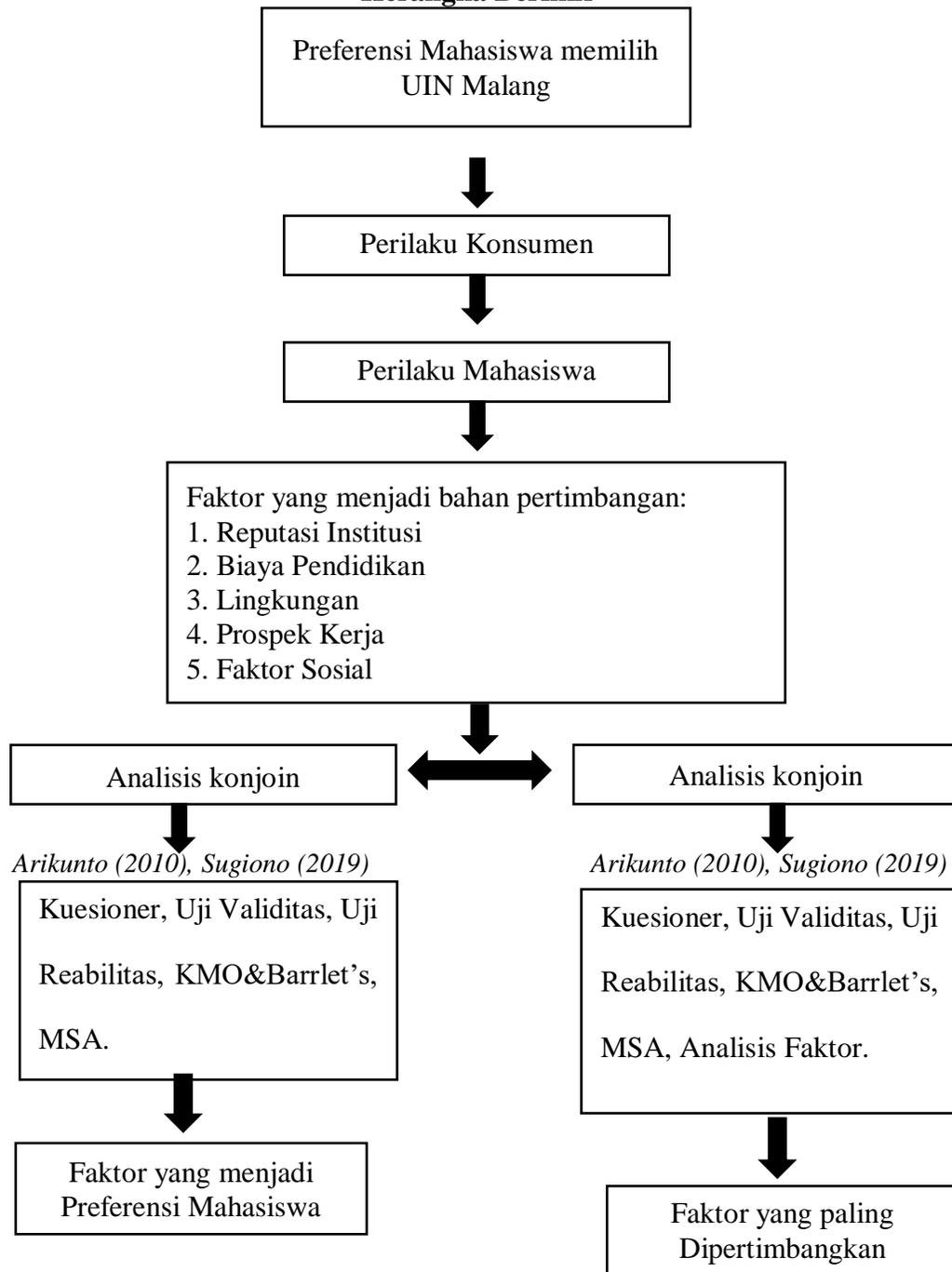
No.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa	Sumber
1.	Reputasi Institusi	Bao dan Mea, (2020), One Fitri Erdianti dan Fahyuni Baharuddin, (2021). Ali Alfarizi, Juhaini Alie, dan Tien Yustini, (2023). Agus Tita Wanda, Muhammad

		Sulton, Mesra Surya Ariefin, dan Sutikno, (2021). Anwar Ramli, (2023).
2.	Biaya Pendidikan	Sudarmono, dkk. (2021), Gustina, Arpizal, dan Siti Syuhada, (2020). Bruno Hami Pahar, (2020). Rufial, (2021). Luluk Indra Purwati (2020).
3.	Faktor Sosial	Ibrahim Hafid (2020). Bayu Saputra Dullah, (2024). (Pramudiyanto, Kurniawan, dan Jamal 2024a). Lusianti dan Santoso (2023), Pratama dkk. (2023)
4.	Lingkungan/ Lokasi	(Haikal dan Idrus 2020), (Masnawati dan Darmawan 2023). (Pramudiyanto, Kurniawan, dan Jamal 2024b). (Fitriya dan Yani 2020c).
5.	Prospek kerja	Pratama dkk. (2023), (Pramudiyanto, Kurniawan, dan Jamal 2024c). (Wike Vivi, Rulianda P. Wibowo, dan Fadli 2024).

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

2.3 Kerangka Berfikir

Tabel 2. 4
Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan serta tujuan penelitian yang ditetapkan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan yang dipilih adalah survei, dengan fokus pada Mahasiswa di UIN Malang. Menurut Sugiono (2019), survei adalah metode penelitian yang melibatkan pemilihan sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan metode survei diharapkan peneliti dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang Memengaruhi preferensi mahasiswa di UIN Malang.

Selanjutnya, Metode survei dipilih karena memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pengambilan sampel. Selain itu, data yang dihasilkan melalui metode ini dianggap andal dan memiliki tingkat akuntabilitas tinggi. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden guna memperoleh tanggapan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, metode survei memungkinkan pengumpulan data melalui kuesioner, di mana tanggapan responden menjadi sumber informasi yang berharga untuk menarik kesimpulan dalam berbagai kategori yang mencerminkan pandangan .

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi Objek penelitian pada penulisan ini yaitu UIN Malang yang tahun ini telah memulai mengoperasikan Jl. Gajayana 50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 (Kampus 1), dan Jl. Locari, Tlekung,

Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65151 (Kampus 3) Sedangkan Subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa UIN Malang.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasilnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup Mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa baru sendiri merupakan Mahasiswa yang masuk perguruan tinggi pada tahun 2024 yang pada saat ini tengah menginjak 2 semester. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah keseluruhan wilayah atau area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang dipilih dan dipelajari oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan teori tersebut, populasi tidak hanya mencakup manusia tetapi juga dapat meliputi objek atau entitas lainnya. Asnawi (2011) mengelompokkan populasi menjadi dua jenis, yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas. Dalam penelitian ini, populasi dikategorikan sebagai populasi terbatas karena jumlahnya dapat diketahui secara pasti.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian Syahrums & Salim (2012). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan proses pengumpulan data. (Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa teknik pengambilan sampel adalah metode yang digunakan

untuk menentukan sampel yang akan dipilih dalam penelitian. Menurut pendapat Arikunto (2006), jika subjek penelitian kurang dari 100, setiap subjek akan diambil secara keseluruhan, yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10%–15% atau 20%–25% atau lebih, tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan dana;
- b. Luas sempit area observasi setiap subjek, karena hal ini berpengaruh terhadap sejumlah kecil data, dan
- c. Besar atau kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Studi ini melibatkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang yang masih aktif. Jumlah populasi penelitian ini adalah 5.194 mahasiswa, yang merupakan seluruh mahasiswa aktif di UIN Malang pada tahun akademik yang diselenggarakan penelitian. Namun, karena populasi tersebut cukup besar dan tidak memungkinkan untuk meneliti semua siswa secara keseluruhan, peneliti menggunakan teknik sampling, atau pengambilan sampel untuk memilih sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan bahwa jumlah sampel yang diambil adalah 10% dari total populasi, yang berarti bahwa dari 5.194 siswa yang terlibat dalam penelitian. Untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan, cukup memilih 10% dari populasi sebagai sampel. Ini terutama benar jika data dikumpulkan dan dianalisis dengan benar.

Penelitian ini lebih berfokus pada siswa semester dua sebagai sampel. Pemilihan mahasiswa semester kedua sebagai sampel dilakukan karena mereka telah menjalani perkuliahan di UIN Malang selama waktu yang cukup lama.

Namun, mereka masih memiliki ingatan yang kuat tentang pengalaman awal mereka memilih kampus. Oleh karena itu, mereka dianggap sebagai yang paling cocok untuk memberikan informasi yang relevan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk memilih UIN Malang sebagai tempat studi.

Singkatnya, dari 5.194 mahasiswa aktif UIN Malang, 519, atau 10% dari populasi, dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi Arikunto (2011). Metode ini memastikan bahwa pemilihan anggota populasi dilakukan secara acak dan adil, sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih, tanpa mempertimbangkan atribut atau status dalam populasi. Teknik simple random sampling dipilih karena semua Mahasiswa memiliki potensi yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sebelum pengambilan sampel, peneliti terlebih dahulu menentukan ukuran sampel. Kemudian, pengambilan sampel dilakukan melalui survei di UIN Malang. Peneliti memilih Mahasiswa secara acak sebagai responden dengan cara mengirimkan link kuisisioner pada grup setiap asrama yang berkoordinasi dengan musyrif/ah dan *dor to dor*. Setelah itu, kuisisioner yang berisi pernyataan dibagikan kepada mahasiswa yang terpilih, disertai penjelasan mengenai tujuan dan maksud survei. Proses pengambilan sampel ini dilakukan secara bertahap hingga memenuhi jumlah minimum sampel yang dibutuhkan, yaitu 519 responden.

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data

Menurut Arikunto (2011), data adalah informasi berupa fakta dan angka yang bermanfaat dalam menyusun suatu informasi. Sementara itu, Darmawan (2014) mendefinisikan data sebagai fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data, menurut Slamet Riyadi (2023), adalah kumpulan informasi yang diperoleh melalui pengamatan, mungkin dalam bentuk angka atau simbol. Sebaliknya, James (2013) mengatakan bahwa data adalah sumber daya vital yang harus dikelola seperti aset vital lainnya. Data biasanya terdiri dari angka, teks, gambar, atau simbol yang dikumpulkan melalui pengukuran atau observasi dan digunakan sebagai dasar untuk menghasilkan informasi setelah proses pengolahan selesai.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Darmawan (2014) menyebutkan bahwa data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran atau pengumpulan data secara langsung. Data primer adalah data yang dikumpulkan pertama kali oleh peneliti dari sumber aslinya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sanusi (2014) mengatakan bahwa ini adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

3.5.3 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2021) data dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis: kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berbentuk kata-kata, skema, atau gambar, sedangkan data kuantitatif berupa angka. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Peneliti memilih data kuantitatif karena informasi yang diperoleh dari responden dinyatakan dalam bentuk angka atau kuantifikasi melalui skala pengukuran pada kuesioner yang disebarakan kepada Mahasiswa UIN Malang. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme. Ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sementara itu, Emzir (2009) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang secara utama menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori, serta pemikiran tentang sebab akibat dan reduksi kepada variabel. Jadi secara umum Penelitian kuantitatif biasanya adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif atau angka.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Nasution & Rapon, 2020) pendekatan survei adalah mengumpulkan sebanyak mungkin data tentang faktor pendukung dan kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut. Di sisi lain, Hilyatin (2019) mengatakan bahwa

survei adalah metode penelitian di mana kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu survei, dokumentasi, dan observasi. Teknik survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Google Form* (G-Form) kepada mahasiswa semester 2 UIN Malang. Setelah ukuran sampel ditetapkan, proses pengambilan data dilakukan secara bertahap dan sistematis.

Peneliti mulai dengan menyebarkan tautan kuisisioner kepada mahasiswa secara acak. Penyebaran dilakukan melalui dua metode utama, yaitu melalui grup media sosial setiap asrama di UIN Malang yang telah terkoordinasi dengan musyrif atau musyrifah, serta melalui pendekatan langsung secara *door to door* ke mahasiswa di lingkungan kampus dan asrama. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa responden benar-benar dipilih secara acak, namun tetap terkoordinasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam setiap distribusi kuisisioner, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini, agar mereka memahami konteks survei dan memberikan jawaban secara jujur serta sukarela. Kuisisioner yang disebarkan berisi pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Proses pengumpulan data ini terus dilakukan secara bertahap hingga jumlah responden yang ditargetkan, yaitu 519 orang, berhasil tercapai. Dengan mengikuti prosedur ini, diharapkan hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi populasi secara objektif dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Dalam setiap distribusi kuisisioner, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini, agar

mereka memahami konteks survei dan memberikan jawaban secara jujur serta sukarela. Kuisisioner yang disebarakan berisi pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Proses pengumpulan data ini terus dilakukan secara bertahap hingga jumlah responden yang ditargetkan, yaitu 519 orang, berhasil tercapai. Dengan mengikuti prosedur ini, diharapkan hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi populasi secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugion (2019), definisi operasional variabel penelitian merupakan deskripsi konkret mengenai cara variabel diukur atau diamati dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan konsep penelitian dan mempermudah interpretasi hasil. Ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan konsep yang diteliti dan untuk menafsirkan hasilnya dengan tepat. Berikut definisi operasional variabel dari penelitian ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Faktor	Definisi Operasional	Indikator	Item
1.	Reputasi Institusi (Bao dan Mea 2020)	Yang dimaksud reputasi dalam konteks lembaga pendidikan disini yakni merujuk pada persepsi atau gambaran yang dimiliki masyarakat terhadap Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang merujuk mencakup aspek akademik, moral, sosial, dan budaya.	Kepercayaan Publik Prestasi Akademik Publikasi ilmiah Kualitas dosen	Kepercayaan Publik Prestasi Akademik Publikasi ilmiah Kualitas dosen

2.	Biaya Pendidikan (Sudarmono, dkk. 2021)	Yang dimaksud Biaya Pendidikan disini adalah Jumlah keseluruhan uang yang harus dibayarkan oleh mahasiswa untuk kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.	SPP/UKT Biaya Hidup Program beasiswa	Biaya persemester Beasiswa Biaya Kebutuhan Sehari-hari
3.	Lingkungan (Pratama, dkk. 2023)	Dalam konteks pendidikan tinggi, lingkungan kampus mencakup semua aspek fisik. Peneliti mengambil salah satu faktor yakni ekologis (kebersihan, transportasi, tata ruang) yang dapat Memengaruhi proses pembelajaran dan kenyamanan mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.	Akses Transportasi Sarana dan Prasarana mahasiswa	Ruang kelas Fasilitas Umum Lokasi strategis
4.	Prospek Kerja (Haikal dan Idrus 2020)	Yang dimaksud Prospek kerja disini yaitu Sejauh mana perguruan tinggi seperti UIN Malang mampu mempersiapkan mahasiswanya untuk bekerja menunjukkan prospek kerja. Dengan program integratif dan berbagai dukungan akademik dan non-akademik.	Tingkat Keterserapan/Kemudahan Lulusan di Dunia Kerja. Program akademik Sertifikasi dan Kompetensi Tambahan.	Alumni Magang/KKM Sertifikasi fakultas Kesesuaian mata kuliah

5.	Faktor Sosial (Lusianti dan Santoso 2023)	Yang dimaksud adalah Pengaruh yang diterima individu dari kelompok sosialnya dalam proses pengambilan keputusan berkuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.	Orang tua Teman sebaya Saran Guru	Rekomendasi orang tua, teman, guru.
----	---	---	---	-------------------------------------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

3.8 Uji Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), instrumen merupakan suatu alat bantu yang sengaja dipilih dan digunakan oleh peneliti agar proses pengumpulan data menjadi lebih mudah, terarah, dan sistematis. Ini menunjukkan bahwa instrumen bukan hanya sekadar alat, melainkan bagian penting dalam metodologi yang dirancang secara sadar untuk mendukung keberhasilan proses penelitian. Dalam pandangan Arikunto, penekanan utamanya terletak pada fungsi praktis instrumen, yaitu mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, sehingga hasil penelitian bisa lebih valid dan reliabel.

Sementara itu, Sugiyono (2019) memberikan definisi instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari

suatu variabel penelitian. Dalam definisi ini, Sugiyono menekankan bahwa instrumen tidak hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga memiliki fungsi pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti. Artinya, instrumen bukan hanya sekadar alat pengumpul informasi, tetapi juga memiliki keterkaitan langsung dengan validitas ilmiah dari hasil penelitian, karena data yang dikumpulkan akan dijadikan dasar untuk menganalisis dan menarik kesimpulan terhadap variabel yang diteliti.

Alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket dianggap sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kuantitatif, terutama ketika tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi pendapat, persepsi, atau preferensi dari sekelompok besar responden dalam waktu yang relatif singkat. Untuk mencegah penafsiran ganda, penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis berdasarkan indikator dan variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Setiap pertanyaan dalam angket ditulis dalam bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami oleh responden.

Pendistribusian angket dilakukan secara daring atau *online*, yaitu melalui media sosial seperti *WhatsApp*. Karena mayoritas mahasiswa merupakan generasi *digital native* yang terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan media sosial menjadi pilihan yang logis dan strategis. Peneliti juga menyadari bahwa, untuk memastikan partisipasi responden yang tinggi, distribusi angket secara online perlu didukung oleh metode tambahan. Akibatnya, peneliti meminta bantuan dari pengurus ma'had atau Musyrif atau Musyrifah (pengurus asrama mahasiswa), yang dekat dan dapat menghubungi langsung mahasiswa semester dua.

Menurut aturan akademik UIN Malang, semua mahasiswa baru, termasuk mahasiswa semester dua, harus tinggal di ma'had atau asrama kampus selama tahun pertama mereka di kampus. Dalam situasi ini, Musyrif dan Musyrifah sangat strategis untuk membantu penyebaran dan pengumpulan angket. Dengan bantuan Musyrif/Musyrifah, angket dapat lebih mudah disampaikan kepada siswa baik dalam bentuk tautan digital maupun instruksi untuk mengisi angket. Kehadiran mereka juga membantu mengatasi masalah teknis seperti kurangnya respons atau keterlambatan pengisian, karena mereka dapat memberikan pengingat atau dorongan kepada siswa untuk mengisi angket sesuai waktu yang ditentukan.

Skala Likert adalah skala pengukuran yang diciptakan oleh Likert. Skala ini menggabungkan empat atau lebih pernyataan untuk membuat skor atau nilai yang menunjukkan sifat individu, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua pernyataan dapat digunakan. Dalam hal skala yang digunakan dalam kuisisioner Memengaruhi skala likert. Menurut Sugiyono (2013), sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Setiap item yang dinilai dengan skala likert memiliki gradasi yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. Dan untuk keperluan analisis kuantitatif atau untuk mengetahui keakuratan dan ketepatan kuisisioner, maka jawaban digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4

5.	Sangat Tidak Setuju	1	5
----	---------------------	---	---

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

3.9 Uji Validasi

Validitas didefinisikan sebagai tingkat ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" dari data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti. Korelasi moment produk dengan rumus digunakan untuk menguji validitas item pertanyaan dalam penelitian ini (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Subjek

\sum^{XY} = Jumlah Hasil Penelitian

\sum^X = Jumlah Skor x

\sum^Y = Jumlah seluruh y

3.10 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari dua kata, *rely* yang berarti mempercayai, dan *ability*, yang berarti kemampuan. Dengan menggabungkan kedua arti tersebut, kita dapat mengetahui bahwa reliabilitas adalah tingkat kepercayaan alat tersebut. Keterandalan,

kestabilan, dan konsistensi adalah beberapa nama lain untuk reliabilitas. Jika pengukuran dilakukan terhadap kelompok subjek yang sama berulang kali, hasilnya dapat dipercaya karena selama aspek yang diukur dalam kelompok subjek tidak berubah, hasilnya akan relatif sama. Pengukuran yang reliable adalah yang memiliki reliabilitas yang tinggi (Azwar, 2007).

Secara empiris, koefisien reliabilitas menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi atau rendah. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0.0 dan 1.0, tetapi tidak ada koefisien di bawah 0.0. Selain itu, koefisien reliabilitas mungkin juga bertanda negatif (-), tetapi itu tidak masalah karena koefisien itu selalu menunjukkan angka positif (+). Rumusan reliabilitas semakin berkembang, menggunakan berbagai teknik dan formula hitung untuk melakukan perkiraan besarnya reliabilitas tes. Koefisien alfa, bersama dengan formula umum, digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item	Person Correlation	Sig	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
P1	0.723	0.000	Valid	0.944	Reliabel
P2	0.734	0.000	Valid	0.944	Reliabel
P3	0.728	0.000	Valid	0.944	Reliabel
P4	0.651	0.000	Valid	0.945	Reliabel
B1	0.792	0.000	Valid	0.943	Reliabel
B2	0.786	0.000	Valid	0.943	Reliabel
B3	0.724	0.000	Valid	0.944	Reliabel
B4	0.680	0.000	Valid	0.945	Reliabel
L1	0.740	0.000	Valid	0.944	Reliabel
L2	0.742	0.000	Valid	0.944	Reliabel
L3	0.806	0.000	Valid	0.943	Reliabel
L4	0.666	0.000	Valid	0.945	Reliabel
L5	0.717	0.000	Valid	0.945	Reliabel
K1	0.716	0.000	Valid	0.944	Reliabel
K2	0.685	0.000	Valid	0.945	Reliabel
K3	0.769	0.000	Valid	0.944	Reliabel

K4	0.722	0.000	Valid	0.944	Reliabel
F1	0.566	0.000	Valid	0.947	Reliabel
F2	0.607	0.000	Valid	0.947	Reliabel
F3	0.627	0.000	Valid	0.946	Reliabel
F4	0.652	0.000	Valid	0.946	Reliabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

3.11 Analisis Konjoin

Menurut Sugiono (2019) Analisis konjoin merupakan suatu mode untuk mengetahui penilaian konsumen terhadap suatu produk tertentu didasarkan pada atribut yang ada pada produk tersebut. Hasil penilaian konsumen bermanfaat dalam menentukan atribut produk seperti apa yang paling disukai. Menurut Santoso (2012), tujuan analisis conjoin adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi seseorang terhadap suatu objek yang terdiri atas satu atau banyak bagian. Hasil utama analisis konjoin adalah suatu bentuk (desain) produk barang atau jasa atau objek tertentu yang diinginkan oleh sbagian responden.

Pendekatan konjoin full profile, memberikan peringkat (rank) semua stimulus profiles. Metode analisis konjoin digunakan dalam upaya melihat preferensi pelajar terhadap prioritas yang bersifat kombinasi dari beberapa atribut. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian dalam memperoleh nilai prioritas preferensi konsumen terhadap kombinasi atribut sebuah produk atau jasa untuk dijadikan bahan pertimbangan yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan.

Analisis konjoin mencoba untuk menentukan kepentingan relatif yang dikaitkan pelanggan pada atribut yang penting dan nilai kegunaan yang dikaitkan pada tingkatan atau level masing-masing atribut. Responden dipresentasikan dengan stimulus yang terdiri dari kombinasi level atribut. Para responden diminta untuk mengevaluasi stimulus yang dinyatakan dalam keinginan mereka. Prosedur konjoin mencoba memberikan nilai pada level dari setiap atribut, sehingga nilai yang dihasilkan atau utilitas yang dikaitkan pada stimulus cocok atau sedekat mungkin dengan evaluasi input yang diberikan responden (Supranto,2015).

3.12 Teknik Analisis Data

3.12.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menginterpretasikan persepsi responden terhadap pilihan pernyataan yang diberikan serta untuk menggambarkan distribusi frekuensi berdasarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017). Tujuan dari proses analisis ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai setiap variabel penelitian, yaitu: Reputasi Instansi, Biaya Pendidikan, Lingkungan, Prospek kerja, Faktor sosial, dan Preferensi Mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus tertentu untuk mengolah data yang berasal dari distribusi frekuensi skor kuesioner yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data ini kemudian diolah menggunakan rumus dari Sugiyono (2017) sebagai berikut:

- a. Responden menjawab “Sangat Tidak Setuju” : $n_1 \times 5 = 5n_1$
- b. Responden menjawab “Tidak Setuju” : $n_2 \times 4 = 4n_2$
- c. Responden menjawab “Netral” : $n_3 \times 3 = 3n_3$
- d. Responden menjawab “Setuju” : $n_4 \times 2 = 2n_4$
- e. Responden menjawab “Sangat Setuju”: $n_5 \times 1 = 1n_5$
- f. Responden menjawab Skor total = $(5n_1 + 2n_4 + 3n_3 + 2n_4 + 1n_5)$

Keterangan:

n_1 : Jumlah responden yang memilih jawaban 5 “Sangat Setuju”

n_2 : Jumlah responden yang memilih jawaban 4 “Setuju”

n_3 : Jumlah responden yang memilih jawaban 3 “Netral”

n_4 : Jumlah responden yang memilih jawaban 2 “Tidak Setuju”

n_5 : Jumlah responden yang memilih jawaban 1 “Sangat Tidak Setuju”

3.12.2 Analisis Statistik

Analisis faktor adalah teknik untuk melihat sejumlah observasi dari perspektif interkoelasinya untuk menentukan apakah variasi yang diamati mungkin berasal dari sejumlah kategori dasar yang jumlahnya lebih sedikit dari yang diamati (Suryabrata, 2005). Metode statistik ini dapat digunakan untuk menganalisis hubungan di antara variabel-variabel dan untuk menjelaskan variabel-variabel ini dalam hal ini dilakukan dengan mendapatkan sebanyak mungkin informasi atau mengurangi jumlah informasi yang hilang dari analisis. Analisis faktor adalah proses untuk mengidentifikasi hubungan (*interrelationship*) antara sejumlah variabel yang saling independen satu sama lain. Ini memungkinkan pembentukan satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih kecil dari jumlah variabel awal. Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya "Statistik untuk Penelitian", analisis faktor adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengelompokkan sejumlah variabel ke dalam beberapa faktor berdasarkan korelasi antarvariabel. Dalam proses ini, jumlah faktor yang dihasilkan tidak selalu sama dengan jumlah variabel awal karena tujuannya adalah untuk menyederhanakan (mereduksi) banyak variabel menjadi kelompok baru yang disebut faktor.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data dalam pola, kategori, dan satuan dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Karena itu, analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini. Menurut Hasan (2021) Prinsip dasar analisis faktor adalah bahwa jika beberapa variabel memiliki korelasi, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut memiliki p faktor umum, yaitu faktor yang mendasari korelasi antar variabel, dan m faktor unik, yaitu faktor yang

membedakan masing-masing variabel. Berikut ini adalah model matematis dasar untuk analisis faktor:

$$X_i = A_{i1} F_1 + A_{i2} F_2 + A_{i3} F_3 + A_{i4} F_4 + A_{im} F_m + V_i U_i$$

Dimana:

X_i = Variabel standar ke-i

A_{ij} = Koefisien *multiple regression* dari variabel i pada *common factor* j

F = *Common factor* (faktor umum V_i = Faktor khusus dari variable i)

M = Jumlah dari faktor-faktor umum.

Faktor-faktor tidak berkorelasi satu sama lain, juga tidak ada korelasinya dengan faktor-faktor umum. Faktor-faktor umum dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel-variabel yang dapat diamati. Dengan formula sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1} X_1 + W_{i2} X_2 + W_{i3} X_3 + W_{i4} X_4 + W_{ik} X_k$$

Dimana:

F_i = Estimasi faktor ke-i

W_i = Bobot atau koefisien nilai faktor k= Jumlah variable

3.11.3 Uji Interpendensi Variabel-Variabel

Uji interdependensi variabel adalah pengujian apakah antar variabel yang satu dengan yang lain mempunyai karakteristik atau tidak. Dimana terdapat kemungkinan lebih dari dua variabel berkorelasi. Variabel yang digunakan untuk analisis selanjutnya hanya variabel yang mempunyai korelasi dengan variabel lain dan variabel yang hampir tidak mempunyai korelasi dengan variabel lain, maka variabel tersebut akan dikeluarkan dari analisis. Pengujian

dilakukan melalui pengamatan terhadap ukuran kecukupan sampling (MSA), nilai KMO dan hasil uji Barlett.

a. Uji Kecukupan Sampling/*Measures of Sampling Adequacy* (MSA)

Measures of sampling adequacy (MSA), merupakan indeks yang dimiliki setiap variabel yang menjelaskan apakah sampel yang diambil dalam penelitian cukup untuk membuat variabel-variabel yang ada saling terkait secara parsial. Nilai MSA berkisar antara 0 sampai 1, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) MSA 1, variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain.
- 2) MSA > 0.5 variabel masih bisa diprediksikan dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- 3) MSA < 0.5 variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisa lebih lanjut, atau bisa juga dikeluarkan dari variabel lain.
- 4) Hanya variabel yang memiliki ukuran sampling (MSA) diatas (>0.5) yang akan diterima dan dimasukkan ke dalam analisis.

b. Nilai *Keiser-Meyer-Olkin* (KMO)

Nilai KMO ini merupakan test statistik yang merupakan indikator tepat tidaknya penggunaan metode analisis faktor dalam suatu penelitian. Nilai KMO merupakan sebuah indeks erbandingan jarak anatara koefisien korelasi dengan korelasi parsialnya. Nilai KMO dianggap mencukupi bila >0.5, dimana nilai ini akan memberikan bahwa analisis yang paling layak digunakan adalah analisis faktor. Jika nilai KMO sama dengan 1 maka ini menunjukkan bahwa analisis faktor merupakan analisis yang sangat sesuai, tetapi jika KMO kurang dari 0.5 akan menunjukkan bahwa analisis faktor bukan suatu alat analisis yang tepat untuk penelitian tersebut.

c. Uji Barlett

Uji Barlett mempunyai keakuratan (signifikan) yang tinggi, dimana uji Barlett memberikan implikasi bahwa matrik korelasi cocok untuk menganalisa faktor. Hasil uji *Barlett's* merupakan uji atas hipotesis.

H_0 = matrik korelasi = matrik identitas
 H_1 = matrik korelasi \neq matrik identitas

Penolakan H_0 dilakukan dengan dua cara, yaitu Nilai *barlett's test* > *table chi-square* Nilai signifikansi < taraf signifikansi 5%.

3.12.4 Ekstraksi Faktor

Ekstraksi faktor menggunakan *Principal Component Analysis* (PCA). Dalam metode ini diharapkan dapat diperoleh hasil yang dapat memaksimalkan presentase varian yang mampu dijelaskan dengan model hasil ekstraksi adalah faktor-faktor dengan jumlah yang sama dengan jumlah variabel-variabel yang diekstraksi. Pada tahap ini akan diketahui sejumlah faktor yang dapat diterima atau layak mewakili seperangkat variabel dengan alternatif penggunaan faktor *eigen value* >1 dan dengan presentase varian 5%.

Dalam penelitian ini, meskipun pada mulanya variabel-variabel yang dianalisis telah dikelompokkan secara teoritis kedalam sejumlah tertentu faktor, namun untuk penentuan jumlah faktor yang dianalisis dan diinterpretasi selanjutnya akan didasarkan pada hasil analisis tahap ini.

3.12.5 Faktor Rotasi

Sebelum melakukan rotasi kita harus memahami faktor mana saja yang dirotasi sehingga dalam rotasi diperlukan dua langkah, antara lain:

a. Faktor sebelum Rotasi (*Initial Eigenvalues*)

Setelah data diuji kelayakannya, maka langkah selanjutnya menganalisa dengan menggunakan rotasi *equamax*. Metode *equamax* berusaha menseleksi jumlah indikator dengan cara memilih indikator yang mempunyai nilai loading besar dengan faktor penilaian. Karena jumlah empat belas faktor telah diketahui, maka yang diseleksi adalah seluruh indikator yang mempunyai nilai loading besar terhadap faktor. Kelebihan dari rotasi *equamax* adalah merupakan kombinasi dari metode *varimax* dalam penyederhanaan faktor dan metode *quartimax* dalam penyederhanaan interpretasi variabel. Pada tahap ini didapatkan matrik faktor, merupakan model awal yang diperoleh sebelum dilakukan rotasi. Koefisien yang ada pada model setiap faktor diperoleh setelah dilakukan proses pembakuan terlebih dahulu, koefisien yang diperoleh saling dibandingkan. Dimana koefisien (faktor loading) yang signifikan (>0.5) pada setiap model faktor dapat dikatakan bisa mewakili faktor yang terbentuk.

b. Rotasi Faktor (*Extraction Sums of Square Loadings*)

Rotasi faktor ini diperlukan jika metode ekstraksi faktor belum menghasilkan komponen faktor utama yang jelas. Jika loading faktor suatu variabel sama-sama cukup tinggi pada beberapa faktor maka sulit untuk memutuskan ke faktor mana variabel tersebut harus dimasukkan, sedangkan sasaran analisis faktor adalah agar setiap variabel hanya masuk kesatu faktor saja. Untuk itu setelah ekstraksi, faktor-faktor yang terbentuk perlu dirotasi sehingga diperoleh struktur faktor yang lebih sederhana agar mudah diinterpretasikan. Rotasi Faktor dilakukan karena

model awal diperoleh dari matriks faktor sebelum dilakukan rotasi belum menerangkan struktur data yang sederhana sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Rotasi faktor digunakan dengan metode varimax, metode ini terbukti cukup berhasil untuk membentuk model faktor yang dapat diinterpretasikan. Hal ini karena metode varimax bekerja dengan menyederhanakan kolom-kolom matrik faktor. Sebuah variabel dapat dikatakan tidak dapat diinterpretasikan atau tidak mewakili satu faktor karena tidak mewakili faktor loading ≥ 0.5 pada satu faktor.

3.12.6 Interpretasi Faktor

Interpretasi faktor merupakan pendefinisian variabel yang mempunyai bobot yang besar pada faktor yang sama. Faktor tersebut kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata, dimana tahapan interpretasi faktor dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Perhitungan skor

Interpretasi dimulai dari total varian dari faktor yang terbentuk pada urutan pertama, dan jika dilihat dari score plot maka interpretasi akan bergerak dari faktor paling kiri ke faktor yang paling kanan pada setiap baris untuk mencari nilai yang paling besar dalam baris tertentu.

b. Memilih variabel pengganti.

Dengan memeriksa matrik faktor (*component* rotasi), dimana dipilih variabel yang mempunyai bilangan yang paling besar yang menunjukkan dalam faktor mana setiap variabel tersebut berada, dengan demikian dapat diketahui variabel mana saja yang masuk ke dalam faktor.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang adalah salah satu universitas terkemuka di Kota Malang. Universitas ini memiliki model pengembangan unik. Semua mahasiswa harus fasih berbahasa Inggris dan Arab. Diharapkan mereka dapat mempelajari Islam dalam bahasa Arab, dengan Al- Qur'an dan Hadits sebagai sumber utamanya, serta mempelajari ilmu umum dan kontemporer dalam bahasa Inggris, dan menggunakannya untuk berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia (Universitas multibahasa). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengembangkan "ma'had", asrama kampus di mana semua mahasiswa tahun pertama harus tinggal. Dengan demikian, universitas ini menggabungkan tradisi universitas dan ma'had atau pesantren. Saat ini, menurut kelembagaannya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tujuh fakultas dan program pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi yang ditawarkan Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris Bahasa Inggris, dan Tadris Matematika. (2) Fakultas Syariah terdapat program studi Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Keluarga Islam, Hukum Tata Negara, dan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. (3) Fakultas Humaniora dengan menawarkan program studi Bahasa dan Sastra Arab dan Sasra Inggris. (4) Fakultas Psikologi. (5) Fakultas Ekonomi dengan tiga program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah. (6) Fakultas Sains dan Teknologi dengan menawarkan program studi Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur, dan Perpustakaan dan Sains Informasi, Teknik Mesin, Teknik Lingkungan, Teknik Elektro, Teknik Sipil. (7) Fakultas Kedokteran dan

Ilmu Kesehatan dengan dua program studi Farmasi dan Pendidikan Dokter. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan UIN Malang:

Visi: Terwujudnya pendidikan tinggi integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional.

Misi: Mencetak sarjana yang berkarakter Ulul Albab, Menghasilkan sains, teknologi, seni yang relevan dan budaya saing tinggi

Tujuan: Memberikan akses pendidikan tinggi keagamaan yang lebih luas kepada masyarakat, Menyediakan sumber daya manusia terdidik untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat.

4.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester 2. Adapun jumlah keseluruhan responden yaitu 519 dari 5.194 mahasiswa. Berdasarkan hasil data yang diperoleh kriteria responden per fakultas disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.1
Fakultas Humaniora

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase %
1.	Bahasa dan Sastra Arab	50	9,8%
2.	Sastra Inggris	62	11,9%
Total		113	21,8%

Tabel 4.1 menampilkan distribusi responden berdasarkan program studi yang termasuk dalam Fakultas Humaniora. Dari keseluruhan responden yang mengisi kuesioner penelitian ini, terdapat sebanyak 113 orang yang berasal dari fakultas ini, yang secara keseluruhan mewakili 21,8% dari total responden penelitian. Secara lebih rinci, program studi Bahasa dan Sastra Arab menyumbang 50 responden, atau sebesar 9,8% dari total responden secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa minat atau keterlibatan mahasiswa dari program studi ini dalam pengisian kuesioner cukup tinggi, namun masih berada di bawah satu per sepuluh dari total populasi responden. Sementara itu, program studi Sastra Inggris memiliki jumlah responden yang lebih tinggi, yakni 62 orang, yang setara dengan 11,9% dari total responden. Angka ini

mengindikasikan bahwa program studi Sastra Inggris memiliki partisipasi yang sedikit lebih dominan dibandingkan Bahasa dan Sastra Arab dalam konteks pengisian kuesioner ini.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Fakultas Humaniora memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap penelitian ini, dengan kedua program studi di dalamnya secara kumulatif menyumbang lebih dari seperlima bagian dari total responden. Hal ini dapat mencerminkan bahwa mahasiswa dari fakultas ini memiliki ketertarikan yang cukup terhadap topik penelitian mengenai preferensi masuk UIN Malang, atau dapat pula menunjukkan keterjangkauan responden dari fakultas ini selama proses pengambilan data.

Tabel 4.2
Fakultas Ekonomi

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase %
1.	Manajemen	60	11.6
2.	Akuntansi	26	5
3.	Perbankan Syariah	7	1.3
Total		93	17.9%

Tabel 4.2 menggambarkan sebaran karakteristik responden berdasarkan program studi di bawah naungan Fakultas Ekonomi. Dari total 520 responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini, sebanyak 93 orang atau setara dengan 17,9% berasal dari Fakultas Ekonomi. Ini menunjukkan bahwa Fakultas Ekonomi memiliki proporsi responden yang cukup signifikan dibandingkan fakultas lain, meskipun tidak mendominasi secara keseluruhan.

Di dalam Fakultas Ekonomi, responden terbagi ke dalam tiga program studi, yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah. Program Studi Manajemen menjadi penyumbang terbesar dari fakultas ini, dengan jumlah responden mencapai 60 orang atau sekitar 11,6% dari total responden penelitian. Jumlah ini hampir dua kali lipat lebih besar dibandingkan jumlah responden dari Program Studi Akuntansi yang berjumlah 26 orang atau sekitar 5%. Sementara itu, Program Studi Perbankan Syariah

memiliki jumlah responden paling sedikit, yaitu hanya 7 orang atau setara dengan 1,3% dari total keseluruhan responden.

Dari distribusi ini, dapat dilihat bahwa peminatan mahasiswa terhadap Program Studi Manajemen relatif lebih tinggi dibandingkan dua program studi lainnya dalam lingkup Fakultas Ekonomi, setidaknya dalam konteks responden penelitian ini. Perbedaan jumlah responden ini juga dapat mencerminkan popularitas program studi, kapasitas daya tampung, ataupun faktor-faktor lain yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih jurusan di UIN Malang, yang akan dianalisis lebih lanjut dalam pembahasan variabel penelitian utama.

Tabel 4.3
Fakultas Syariah

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase %
1.	Hukum Keluarga Islam	7	1.3%
2.	Hukum Ekonomi Syariah	8	1.5%
3.	Hukum Tata Negara	8	1.5%
4.	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	56	10.8%
5.	Ilmu Hadis	15	2.9%
Total		93	17.9%

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden dari Fakultas Syariah yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Total responden dari fakultas ini berjumlah 93 orang, atau setara dengan 17.9% dari seluruh jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Syariah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap data penelitian, meskipun bukan yang terbanyak di antara fakultas lainnya.

Dari kelima program studi yang ada di Fakultas Syariah, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir memiliki jumlah responden terbanyak, yaitu 56 orang atau sebesar 10.8%. Angka ini mencerminkan lebih dari separuh dari total responden di fakultas ini, yang menunjukkan bahwa mahasiswa dari program studi ini memiliki partisipasi yang paling tinggi dalam pengisian kuesioner. Program Studi Ilmu Hadis menempati urutan kedua dengan 15 responden atau 2.9%, menunjukkan adanya ketertarikan dan

keterlibatan yang sedang dari mahasiswanya dalam penelitian ini. Sementara itu, tiga program studi lainnya, yaitu Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, dan Hukum Tata Negara masing-masing menyumbang jumlah responden yang relatif kecil dan hampir merata, yakni sebanyak 7,8, dan 8 orang secara berurutan, dengan persentase yang berkisar antara 1.3% hingga 1.5%.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa distribusi responden dalam Fakultas Syariah tidak merata, dengan dominasi responden berasal dari Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Perbedaan jumlah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti jumlah mahasiswa aktif di masing-masing program studi, tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, atau aksesibilitas terhadap kuesioner penelitian.

Tabel 4.4
Fakultas Psikologi

Program Studi	Jumlah	Presentase %
Psikologi	85	18.4%
Total	85	18.4%

Berdasarkan Tabel 4.4 yang menunjukkan distribusi responden dari Fakultas Psikologi, dapat diketahui bahwa seluruh responden dalam fakultas ini berasal dari satu program studi, yaitu Program Studi Psikologi. Jumlah responden dari program studi ini tercatat sebanyak 85 orang, yang sekaligus merepresentasikan 18.4% dari total keseluruhan responden dalam penelitian ini. Dengan kata lain, hampir seperlima dari partisipan yang berkontribusi dalam pengisian kuesioner berasal dari Fakultas Psikologi.

Persentase yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari Program Studi Psikologi memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam penelitian ini. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minat terhadap topik penelitian, kemudahan dalam distribusi kuesioner di lingkungan fakultas tersebut, atau kemungkinan adanya dukungan dari pihak dosen dalam penyebaran kuesioner. Meskipun demikian, karena hanya terdapat satu program studi di fakultas ini, maka

analisis lebih lanjut terkait perbandingan antarprogram studi di dalam Fakultas Psikologi tidak dapat dilakukan.

Secara umum, data ini menggambarkan bahwa mahasiswa Psikologi memiliki keterwakilan yang cukup besar dalam penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih UIN Malang sebagai tempat studi mereka. Kehadiran mereka di dalam sampel memberikan kontribusi penting terhadap keberagaman perspektif yang dianalisis dalam studi ini.

Tabel 4.5
Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase %
1.	Matematika	4	0.8%
2.	Biologi	3	0.6%
3.	Kimia	4	0.8%
4.	Fisika	4	0.8%
5.	Arsitektur	3	0.6%
6.	Perpustakaan	3	0.6%
7.	Teknik Sipil	9	1.7%
8.	Teknik Informatika	3	0.6%
9.	Teknik Lingkungan	14	2.7%
10.	Teknik Elektro	6	1.2%
11.	Teknik Mesin	7	1.3%
Total		60	11.6%

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.5, responden yang berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi mencakup sebanyak 60 orang, yang secara keseluruhan mewakili 11.6% dari total jumlah responden penelitian ini. Distribusi responden di fakultas ini tersebar ke berbagai program studi, meskipun terdapat perbedaan jumlah yang cukup signifikan di antara masing-masing program.

Program studi dengan jumlah responden terbanyak berasal dari Teknik Lingkungan, yaitu sebanyak 14 responden atau sekitar 2.7% dari total responden. Selanjutnya disusul oleh Teknik Sipil (9 responden, 1.7%) serta Teknik Mesin (7 responden, 1.3%). Program studi Teknik Elektro menempati posisi berikutnya dengan 6 responden (1.2%). Sementara itu, lima program studi lainnya masing-masing hanya

menyumbang antara 3 hingga 4 responden, dengan persentase relatif kecil, yakni di bawah 1% masing-masing. Beberapa program studi seperti Matematika, Kimia, dan Fisika masing-masing diwakili oleh 4 responden (0.8%), sedangkan Arsitektur, Perpustakaan, Teknik Informatika, dan Biologi masing-masing hanya menyumbang 3 responden (0.6%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua program studi di Fakultas Sains dan Teknologi memiliki representasi yang besar dalam penelitian ini.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden dari fakultas ini berasal dari program studi teknik, yang kemungkinan mencerminkan minat atau keterlibatan mahasiswa teknik yang lebih tinggi dalam pengisian kuesioner ini dibandingkan mahasiswa dari program studi eksakta murni seperti Biologi atau Kimia. Meskipun demikian, representasi dari hampir seluruh program studi di fakultas ini tetap terjaga, sehingga data yang diperoleh tetap mencerminkan keragaman latar belakang akademik responden di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang.

Tabel 4.6
Fakultas Tarbiyah

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase %
1.	Pendidikan Agama Islam	10	1.9%
2.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	6	1.2%
3.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	5	1%
4.	Pendidikan Bahasa Arab	5	1%
5.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	5	1%
6.	Manajemen Pendidikan Islam	6	1.2%
7.	Tadris Bahasa Inggris	8	1.5%
8.	Tadris Matematika	5	1%
Total		51	9.8%

Tabel 4.6 menunjukkan distribusi responden dari Fakultas Tarbiyah yang berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner. Total terdapat 51 responden dari fakultas ini, yang secara keseluruhan mencakup 9.8% dari total responden dalam penelitian. Secara umum, responden tersebar di delapan program studi yang berbeda, dengan jumlah yang relatif merata. Program studi Pendidikan Agama Islam menjadi yang paling banyak diwakili, yaitu sebanyak 10 responden atau 1.9% dari keseluruhan sampel. Disusul oleh

Tadris Bahasa Inggris dengan 8 responden (1.5%), serta Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang masing-masing menyumbang 6 responden (1.2%).

Program studi lainnya seperti Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Tadris Matematika masing-masing memiliki jumlah responden yang sama, yaitu sebanyak 5 orang, yang setara dengan 1% dari total responden. Tidak terdapat dominasi yang mencolok dari satu program studi tertentu, meskipun terlihat bahwa minat responden cenderung sedikit lebih besar pada program studi Pendidikan Agama Islam. Pola distribusi ini menunjukkan adanya penyebaran preferensi yang cukup merata antar program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah, walaupun secara persentase, kontribusinya terhadap total responden masih berada di bawah 10%.

Distribusi yang relatif seimbang ini mencerminkan keberagaman latar belakang akademik mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap UIN Malang, khususnya di Fakultas Tarbiyah, tanpa adanya konsentrasi yang terlalu kuat pada satu jurusan tertentu.

Tabel 4.7
Tabel Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase %
1.	Kedokteran	20	3.9%
2.	Farmasi	4	0.8%
Total		24	4.6%

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, terlihat bahwa dari seluruh responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini, sebanyak 24 orang atau 4,6% berasal dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UIN Malang. Fakultas ini terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Kedokteran dan Program Studi Farmasi.

Program Studi Kedokteran tercatat sebagai penyumbang jumlah responden terbanyak di antara program studi di FKIK, yaitu sebanyak 20 orang. Jumlah tersebut mewakili

sekitar 3,9% dari total keseluruhan responden dalam penelitian ini. Sementara itu, Program Studi Farmasi diwakili oleh 4 responden, yang setara dengan 0,8% dari total responden.

Meskipun jumlah responden dari FKIK tergolong kecil dibandingkan dengan fakultas lainnya, partisipasi dari mahasiswa kedokteran dan farmasi tetap memberikan kontribusi yang relevan dalam menggambarkan preferensi mahasiswa dalam memilih UIN Malang sebagai institusi pendidikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fakultas ini baru berkembang, minat mahasiswa untuk berkontribusi dalam studi akademik cukup baik. Rendahnya persentase ini juga dapat mencerminkan proporsi jumlah mahasiswa FKIK yang memang lebih sedikit dibandingkan dengan fakultas-fakultas lainnya di UIN Malang. Dengan demikian, keterwakilan responden dari FKIK dalam penelitian ini tetap penting untuk diperhatikan, meskipun secara kuantitatif tergolong minoritas. Temuan ini menjadi gambaran awal yang berguna dalam mengkaji bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa dapat bervariasi antar fakultas.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Fakultas

No.	Fakultas	Jumlah Responden	Presentase
1.	Humaniora	113	21.8%
2.	Ekonomi	93	17.9%
3.	Syariah	93	17.9%
4.	Psikologi	85	16.4%
5.	Sains dan teknologi	60	11.6%
6.	Tarbiyah	51	9.8%
7.	FKIK	24	4.6%
TOTAL		519	100%

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa fakultas Humaniora tertinggi dalam berkontribusi dengan 21.8%, disusul Ekonomi dan syariah dengan presentasi sama 17.9%, selanjutnya fakultas Psikologi 16.4%, Sains dan teknologi 11.6%, Tarbiyah 9.8% dan di posisi terakhir FKIK 4.6%.

Menurut data yang disajikan pada Tabel 4.8, Fakultas Humaniora memberikan kontribusi terbesar dalam preferensi mahasiswa untuk UIN Malang, dengan 21,8%. Fakultas Ekonomi dan Syariah menyusul dengan kontribusi sebesar 17,9%, dan Fakultas Psikologi menempati posisi ketiga dengan 16,4%. Fakultas Sains dan Teknologi menempati posisi keempat dengan 11,6%, selanjutnya Fakultas Tarbiyah dengan 9,8%, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu dengan 9,8%.

Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih suka program yang ditawarkan oleh fakultas tertentu, terutama fakultas humaniora, ekonomi, dan psikologi. Ini sejalan dengan penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor seperti prospek kerja, tentang kualitas dosen dan program studi sangat penting.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Faktor

Dalam statistik multivariat, analisis faktor adalah cara untuk menemukan struktur hubungan di antara sejumlah variabel yang saling berhubungan. Metode ini menekankan pada upaya mengelompokkan variabel-variabel yang sangat terkait satu sama lain ke dalam satu atau lebih faktor yang menunjukkan ciri tertentu. Analisis faktor digunakan dalam penelitian ini karena tujuannya adalah untuk mengidentifikasi semua faktor yang tergabung dalam faktor-faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Teori dasar penelitian ini kuat, dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggabungkan temuan penelitian sebelumnya dan teori yang relevan.

Sebelum melakukan analisis faktor, peneliti menguji instrumen penelitian kuesioner yang terdiri dari 21 pernyataan untuk validitas dan kredibilitas. Uji ini melibatkan 519 responden dari populasi mahasiswa yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuisisioner

memiliki korelasi yang signifikan terhadap total skor konstruk masing-masing, yang berarti bahwa setiap item benar-benar dapat menilai aspek yang dimaksud. Selain itu, uji reliabilitas yang dilakukan kemungkinan besar menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa semua item dalam alat tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Dengan kata lain, item tersebut dapat diandalkan untuk digunakan untuk pengukuran yang berulang. Adapun item-item yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 4.9
Item Yang Dianalisis

1.	P1	Kepercayaan publik
2.	P2	Prestasi Akademik
3.	P3	Publikasi Ilmiah
4.	P4	Kualitas Dosen
5.	B1	SPP
6.	B2	Biaya hidup
7.	L1	Sarana dan Prasarana
8.	L2	Akses transportasi
9.	L5	Lokasi Kampus
10.	K1	Tingkat keterserapan lulusan
11.	K2	Magang/KKM
12.	K3	Sertifikasi
13.	F1	Rekomendasi

Sumber: Data Konstruk Penelitian (2025)

Uji interdependensi variabel pertama dilakukan untuk menentukan apakah 13 item di atas menjadi bahan pertimbangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

4.3.1.1 Uji Interpedensi Variabel

Uji interdependensi variabel adalah pengujian ketertarikan antar variabel, seperti yang dijelaskan dalam Bab III. Dalam situasi di mana ada kemungkinan bahwa lebih dari dua variabel berkorelasi, hanya satu variabel yang akan digunakan untuk analisis selanjutnya. Jika memiliki korelasi dengan variabel lain, maka

variabel ini tidak akan dimasukkan dalam analisis. Ukuran kecukupan sampel (MSA), nilai KMO, dan hasil uji Barlett diamati untuk melakukan pengujian.

a. Nilai Keiser-Mayer-Olkin (KMO)

Berdasarkan hasil yang ada di lampiran, nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0.951. Nilai ini jauh di atas batas minimum yang disarankan oleh Keiser dan Rice, yaitu 0.5. Oleh karena itu, nilai KMO yang tinggi ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat kecukupan sampel yang sangat baik untuk analisis faktor. Nilai sebesar 0.951 ini menunjukkan bahwa analisis faktor dapat digunakan secara tepat dan dapat diandalkan untuk mengelompokkan variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Nilai KMO, sebagaimana dijelaskan secara teoritis dalam Bab III, berfungsi sebagai indeks untuk membandingkan besarnya koefisien korelasi antar variabel dengan besarnya koefisien korelasi parsial di antara variabel tersebut. Pada dasarnya, indeks ini digunakan untuk menilai sejauh mana variabel-variabel dalam suatu model berkorelasi satu sama lain dan untuk mendukung pembentukan struktur faktor yang dapat diterima secara statistik. Semakin besar nilai KMO yang diperoleh, semakin besar kemungkinan pola hubungan di antara variabel tersebut cukup kuat untuk dibentuk menjadi faktor penting dalam analisis lebih lanjut. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan nilai KMO sebesar 0.951 yang lebih besar dari ambang batas 0.5, maka dapat disimpulkan bahwa analisis faktor layak dan dapat digunakan secara efektif untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa struktur korelasi yang ada di antara variabel telah memenuhi syarat minimal untuk melakukan ekstraksi faktor. Dengan demikian, tahap berikutnya dari proses pengolahan data menggunakan teknik analisis faktor dapat dimulai.

Tabel 4.10
Hasil KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0.951
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	7694.284
	df	210
	Sig.	0.000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Tabel 4.10 digunakan untuk menentukan apakah analisis faktor layak atau tidak digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Nilai KMO yang diperoleh di atas adalah 0,951, yang menunjukkan bahwa penelitian ini layak menggunakan metode analisis faktor karena nilai KMO tersebut melebihi nilai batas minimal, yaitu 0.5.

b. Uji Kecukupan Sampling/ Measures of Sampling Adequacy (MSA)

Nilai MSA (>0.5) adalah indek yang dimiliki setiap variabel untuk menunjukkan apakah sampel yang diambil dalam penelitian cukup untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel yang ada saling terkait secara parsial. Tabel 4.11 menguraikan nilai MSA matrik korelasi anti-image:

Tabel 4.11
Hasil Uji MSA

No.	Variabel	MSA
1.	P1	.959 ^a
2.	P2	.958 ^a
3.	P3	.978 ^a
4.	P4	.946 ^a
5.	B1	.938 ^a
6.	B2	.942 ^a
7.	B3	.963 ^a
8.	B4	.964 ^a
9.	L1	.953 ^a
10.	L2	.938 ^a

11.	L3	.972 ^a
12.	L4	.962 ^a
13.	L5	.941 ^a
14.	K1	.965 ^a
15.	K2	.956 ^a
16.	K3	.969 ^a
17.	K4	.965 ^a
18.	F1	.911 ^a
19.	F2	.907 ^a
20.	F3	.883 ^a
21.	F4	.945 ^a

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Hasil perhitungan nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) yang dilakukan melalui satu tahap pengujian disajikan pada Tabel 4.11. Berdasarkan hasil tersebut, ditunjukkan bahwa dari 21 item dalam penelitian, setiap satu menunjukkan nilai MSA di atas ambang batas minimum, yaitu 0.05. Oleh karena itu, semua item yang dijelaskan memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam proses analisis. Karena semuanya memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan nilai MSA, tidak ada satu pun dari ke-21 item yang harus dieliminasi atau dikurangi. Ini menunjukkan bahwa masing-masing item dapat digunakan dalam proses pengolahan data yang lebih kompleks. Dalam penjelasan nilai MSA, setiap komponen dalam instrumen penelitian atau kuesioner berkontribusi terhadap pembentukan faktor dalam analisis faktor. Seluruh 21 item dalam penelitian ini dianggap oleh peneliti sebagai indikator yang memengaruhi pertimbangan pelanggan. Oleh karena itu, item-item tersebut dimasukkan ke dalam tahap reduksi data menggunakan program SPSS. Setelah itu, mereka dapat diolah dan dianalisis secara statistik.

4.3.1.2 Ekstraksi Faktor

Setelah melakukan analisis faktor untuk variabel yang layak, tahap berikutnya adalah penentuan faktor. Ini adalah tahap utama dari proses faktoring. Dalam langkah ini, variabel yang ada diperingkas atau diekstraksi untuk membentuk beberapa faktor. Tujuan dari ekstraksi faktor adalah untuk menghasilkan satu atau

lebih faktor dari sekumpulan variabel yang ada yang tersusun dalam pola korelasi. *Eigenvalues* adalah nilai atau angka yang menunjukkan kepentingan relatif masing-masing faktor dalam menghitung varian dari 21 variabel yang dianalisis. *Eigenvalues* adalah nilai yang mewakili total varian yang dijelaskan untuk setiap faktor. Dengan demikian, eigenvalues dari setiap variabel dapat digunakan untuk menentukan jumlah komponen yang ada. Nilai kepemilikan disusun mulai dari nilai terkecil hingga yang terbesar.

Nilai kepemilikan disusun mulai dari nilai terkecil hingga yang terbesar. Pada tahap ini, kita akan menentukan berapa banyak faktor yang dapat diterima untuk mewakili sekumpulan variabel dengan menggunakan opsi untuk faktor eigenvalue lebih dari 1, presentase varian 5%, atau persentase komulatif 60%. Tabel berikut menunjukkan 21 variabel yang ada setelah proses ekstraksi, yang terdiri dari 3 komponen:

Tabel 4.12
Total Variance Explained

Com Pon ent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1.	10.619	50.566	50.566	10.619	50.566	50.566	6.461	30.769	30.769
2.	2.140	10.192	60.758	2.140	10.192	60.758	4.344	20.686	51.455
3.	1.020	4.858	65.616	1.020	4.858	65.616	2.974	14.160	65.616
4.	0.894	4.257	69.873						
5.	0.702	3.345	73.217						
6.	0.618	2.944	76.162						
7.	0.547	2.603	78.765						
8.	0.507	2.412	81.177						
9.	0.460	2.188	83.365						
10.	0.431	2.052	85.417						
11.	0.392	1.869	87.286						
12.	0.369	1.755	89.042						
13.	0.330	1.572	90.614						
14.	0.325	1.548	92.162						
15.	0.282	1.344	93.506						

Com Pon ent	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
16.	0.271	1.293	94.799						
17.	0.248	1.181	95.979						
18.	0.242	1.154	97.133						
19.	0.218	1.038	98.171						
20.	0.207	0.986	99.158						
21.	0.177	0.842	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari Tabel 4.12 terdapat 3 komponen yang dimiliki memiliki *eigenvalue* diatas satu, yang artinya terbentuk 3 faktor yang paling dipertimbangkan mahasiswa memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Faktor-faktor yang terbentuk antara lain adalah:

- a. Faktor pertama dalam analisis ini memiliki *eigenvalue* sebesar 10.619, yang menunjukkan bahwa faktor ini merupakan komponen utama atau faktor yang paling dominan dalam memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Nilai *eigenvalue* yang tinggi ini mencerminkan besarnya kontribusi faktor tersebut dalam menjelaskan variasi data yang ada. Secara kuantitatif, faktor pertama ini mampu menjelaskan sebesar 50.566% dari total variabilitas dalam model faktor yang terbentuk. Dengan kata lain, lebih dari separuh keragaman data yang dianalisis dapat diterangkan hanya oleh faktor ini saja, yang menegaskan pentingnya peran faktor pertama dalam memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih universitas tersebut.
- b. Faktor kedua memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 2.140, yang menunjukkan bahwa itu adalah komponen dominan atau utama dalam model faktor yang dibentuk. Nilai *eigenvalue* yang besar menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan faktor lainnya, faktor pertama melakukan kontribusi yang paling besar untuk menjelaskan variabel yang dianalisis. Dalam hal ini, faktor pertama

memiliki kemampuan untuk menjelaskan 10.192% dari variabilitas keseluruhan yang ditemukan dalam data. Dengan kata lain, sekitar 10.192% dari perbedaan atau keragaman dalam preferensi siswa terhadap Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dapat dijelaskan hanya oleh satu faktor utama ini, yang menunjukkan seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap keputusan mahasiswa.

- c. Faktor ketiga dalam analisis faktor memiliki nilai eigenvalue sebesar 1.020, yang menunjukkan bahwa faktor ini memenuhi syarat sebagai faktor signifikan karena nilai *eigenvalue*-nya lebih besar dari satu. Faktor ini diidentifikasi sebagai faktor utama yang memberikan pengaruh dominan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hal ini berarti bahwa di antara faktor-faktor yang terbentuk dalam model, faktor ketiga ini memainkan peran penting dalam membentuk keputusan mahasiswa. Meskipun disebut sebagai faktor ketiga, menjadi yang paling utama dalam hal kekuatan pengaruhnya terhadap variabel yang diamati. Selain itu, faktor ini mampu menjelaskan sebesar 4.858% dari keseluruhan variabilitas dalam model faktor yang terbentuk, yang menunjukkan kontribusinya dalam menggambarkan struktur data dan hubungan antar variabel yang dianalisis.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan total keseluruhan varian faktor mampu menjelaskan 65.616% variabilitas, yang terbentuk dengan perhitungan sebagai berikut: $(50.566 + 10.192 + 4.858)$.

4.3.1.3 Faktor Rotasi

Setelah faktor-faktor terbentuk, setiap faktor terdiri dari beberapa variabel, tetapi terkadang ada sebuah variabel yang sulit untuk ditentukan akan masuk ke faktor mana jika faktor yang terbentuk hanya satu faktor, atau ada sebuah variabel yang ragu-ragu apakah layak dimasukkan ke dalam faktor yang terbentuk karena tidak memiliki nilai koefisien matriks yang cukup nyata.

Untuk itu perlu dilakukan proses rotasi (rotation matriks) pada faktor yang terbentuk agar posisi masing-masing variabel bisa ditetapkan dengan jelas, apakah dimasukkan pada faktor yang satu atau faktor yang lain.

a. Faktor Sebelum Rotasi

Pada tahap ini matrik faktor diperoleh, model awal yang diperoleh sebelum rotasi. Setelah proses pembakuan terlebih dahulu, koefisien yang ada pada model setiap faktor dihitung dan dibandingkan. Jika koefisien yang signifikan juga dikenal sebagai faktor loading memiliki nilai terbesar dari setiap model faktor, faktor tersebut dapat dianggap sebagai faktor yang terbentuk. Tabel 4.13 menyederhanakan hasil output yang terapat pada lampiran *component matrix*.

Tabel 4.13
Hasil Sebelum Rotasi Faktor

No.	Item	Faktor Loading	Identifikasi Faktor
1	Akreditasi unggul	0.750	Faktor 1
2	Pelayanan memuaskan	0.753	
3	Karya ilmiah	0.745	
4	Dosen kopetensi	0.687	
5	UKT terjangkau	0.788	
6	Layanan sesuai	0.785	
7	Tersedianya beasiswa	0.739	
8	Biaya hidup	0.683	
9	Fasilitas ruang kelas	0.739	
10	Sarana laboratorium	0.729	
11	Fasilitas umum	0.812	
12	Sarana olahraga	0.673	
13	Lokasi Kampus	0.685	
14	Lulusan Peluang	0.737	
15	Magang/ KKM	0.719	
16	Sertifikasi	0.794	

17	Mata kuliah	0.749	
18	Guru SMA	0.611	
19	Saudara	0.559	Faktor 2
20	Teman	0.650	
21	Orang tua	0.568	Faktor 3

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Matriks faktor awal, yang berarti distribusi variabel terhadap faktor sebelum proses rotasi, tidak memiliki struktur yang jelas atau sederhana. Hal ini ditunjukkan oleh pola distribusi item yang masih tersebar secara tidak merata pada masing-masing faktor. Ini membuat interpretasi hasil analisis faktor secara optimal menjadi sulit. Ketidaksederhanaan ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel belum menunjukkan korelasi yang kuat dan konsisten terhadap faktor tertentu; sebaliknya, mereka cenderung tersebar pada beberapa faktor sekaligus. Oleh karena itu, rotasi faktor harus dilakukan untuk membuat struktur faktor lebih jelas, terfokus, dan mudah dipahami. Tujuan proses rotasi adalah untuk meminimalkan hubungan variabel dengan faktor utama dan memaksimumkan hubungannya dengan faktor lain, sehingga hasil akhirnya dapat menunjukkan susunan item yang lebih sederhana dan representatif dalam masing-masing kelompok faktor.

b. Faktor Setelah Rotasi

Proses rotasi matriks adalah lanjutan dari tahap analisis komponen matriks yang sebelumnya belum sepenuhnya mampu menunjukkan struktur data dalam bentuk yang sederhana. Tahap rotasi ini menunjukkan perbedaan nilai faktor loading antar item. Rotasi matriks memiliki tujuan utama untuk menjelaskan distribusi atau posisi suatu item terhadap masing-masing faktor yang terbentuk. Diharapkan bahwa rotasi akan menghasilkan faktor-faktor yang lebih stabil dan mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, item-item dikelompokkan ke dalam 5 faktor yang terbentuk berdasarkan besarnya nilai beban faktor, seperti yang ditunjukkan

pada lampiran hasil analisis faktor yang tercantum dalam Matriks Komponen Rotatif. Selanjutnya, proses rotasi dilakukan terhadap nilai beban faktor yang diperoleh untuk menentukan dengan tepat item mana yang termasuk ke dalam faktor tertentu. Dalam penelitian ini, metode rotasi *varimax* digunakan; ini adalah metode yang umum digunakan untuk menyederhanakan interpretasi hasil analisis faktor. Item-item dalam proses ini yang memiliki satu faktor dominan adalah item-item dengan nilai faktor beban yang lebih besar dari 0.5. Nilai faktor beban ini berfungsi sebagai batasan atau ambang untuk mengukur kekuatan hubungan antara item dengan faktor. Nilai faktor beban yang lebih besar menunjukkan bahwa hubungan antara item dengan faktor semakin kuat.

Hasil dari proses pengelompokan untuk dua puluh item penelitian menunjukkan bahwa mereka dapat dikelompokkan ke dalam 3 faktor utama. Tabel 4.14 menampilkan detail lebih lanjut tentang informasi ini. Lihatlah bahwa item dengan nilai faktor penampungan yang besar memiliki hubungan yang kuat dengan faktor yang mereka tergolong.

Tabel 4.14
Hasil Setelah Rotasi Faktor

No.	Item	Faktor Loading	Identifikasi Faktor
1	Akreditasi unggul	0.799	Faktor 1
2	Pelayanan memuaskan	0.707	
3	Karya ilmiah	0.680	
4	Dosen kopetensi	0.842	
5	Tersedianya beasiswa	0.646	
6	Fasilitas umum	0.555	
7	Lulusan Peluang	0.692	
8	Magang/KKM	0.782	
9	Sertifikasi	0.720	
10	Mata kuliah	0.754	
11	UKT terjangkau	0.554	Faktor 2
12	Layanan sesuai	0.568	

13	Biaya hidup	0.619		
14	Fasilitas ruang kelas	0.563		
15	Sarana laboratorium	0.745		
16	Sarana olahraga	0.623		
17	Lokasi Kampus	0.772		
18	Guru SMA	0.699		Faktor 3
19	Saudara	0.817		
20	Teman	0.703		
21	Orang tua	0.682		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel di atas menggambarkan hasil analisis yang menunjukkan adanya pengelompokan terhadap 21 item ke dalam tiga faktor utama. Ketiga faktor ini terbentuk berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 4.14, di mana dasar pembentukan faktor tersebut adalah nilai eigenvalue yang lebih besar dari satu ($eigenvalue > 1$). Nilai eigenvalue sendiri merepresentasikan tingkat kepentingan atau kontribusi dari masing-masing variabel terhadap keseluruhan model. Dengan kata lain, semakin besar nilai eigenvalue suatu faktor, semakin besar pula peran atau kontribusinya dalam menjelaskan keragaman data secara keseluruhan. Selanjutnya, setiap item yang termasuk ke dalam masing-masing dari ketiga faktor tersebut disusun secara berurutan berdasarkan besarnya nilai faktor loading yang dimilikinya. Faktor loading ini menunjukkan seberapa kuat hubungan antara item tersebut dengan faktor tempatnya tergolong, sehingga semakin tinggi nilai loading suatu item, semakin kuat pula item tersebut merepresentasikan faktor tersebut. Penyusunan berdasarkan faktor loading ini bertujuan untuk memperjelas dominasi hubungan antara item dan faktor secara sistematis.

4.3.1.4 Interpretasi Faktor

Penjelasan hasil analisis faktor berdasarkan dari setiap faktor dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reputasi Institusi

Faktor pertama yang menjadi skala prioritas utama pada faktor mahasiswa dalam membuat preferensi studi yakni Reputasi institusi, yang masuk ke dalam faktor ini, Akreditasi unggul P.1.1, Pelayanan memuaskan P.1.2, Karya ilmiah P.1.3, Dosen kompetensi P.1.4, Tersedianya beasiswa P.1.5, Fasilitas umum P.1.6, Lulusan Peluang P.1.7, Magang/KKM P.1.8, Sertifikasi P.1.9, Mata kuliah P.1.10. Faktor Reputasi Institusi memiliki nilai *eigenvalue* terbanyak sebesar 10.619 dan *prosentance of variance* tertinggi dengan presentase sebesar 50.566%. Faktor Reputasi Institusi merupakan faktor Pertama yang di olah peneliti sebelum dilakukan rotasi factor dan dijadikan skala prioritas.

b. Biaya Pendidikan

Faktor kedua yang menjadi skala prioritas utama pada faktor mahasiswa dalam membuat Preferensi studi yakni Biaya Pendidikan, yang masuk ke dalam faktor ini, UKT terjangkau B.1.1, Layanan sesuai B.1.2, Biaya hidup B.1.3, Fasilitas ruang kelas B.1.4, Sarana laboratorium B.1.5, Sarana olahraga B.1.6, Lokasi Kampus B.1.7. Faktor Biaya Pendidikan memiliki nilai *eigenvalue* terbanyak sebesar 2.140 dan *prosentance of variance* tertinggi dengan presentase sebesar 10.192%. Faktor Biaya Pendidikan merupakan faktor kedua yang di olah peneliti sebelum dilakukan rotasi faktor dan dijadikan skala prioritas.

c. Faktor Sosial

Faktor ketiga yang menjadi skala prioritas utama pada faktor mahasiswa dalam membuat Preferensi studi yakni Faktor Sosial, yang masuk ke dalam faktor ini, Guru SMA F.1.1, Saudara F.1.2, Teman F.1.3, Orang tua F.1.4. Faktor Sosial memiliki nilai *eigenvalue* terbanyak sebesar 1.020 dan *prosentance of variance* tertinggi dengan presentase sebesar 4.858%. Faktor Sosial merupakan faktor kedua yang di olah peneliti sebelum dilakukan rotasi faktor dan dijadikan skala prioritas.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi preferensi mahasiswa yaitu faktor reputasi institusi, faktor biaya pendidikan, dan faktor sosial. Sebelumnya peneliti menetapkan lima variabel teoritis yang dianggap memengaruhi preferensi mahasiswa terhadap UIN Malang. Faktor-faktor tersebut adalah reputasi institusi, biaya pendidikan, lingkungan, prospek kerja, dan faktor sosial. Namun, hanya tiga faktor utama yang secara statistik signifikan dan mewakili keseluruhan variabel ditemukan dalam hasil analisis faktor yang dilakukan terhadap data kuisioner. Ini menunjukkan bahwa faktor teoritis tertentu saling berkorelasi dan membentuk satu kesatuan faktor empiris (Sugiono, 2017). Oleh karena itu, sub bab ini akan berkonsentrasi pada tiga komponen hasil analisis dan peneliti akan mengaitkannya kembali dengan teori-teori yang dibahas pada Bab II.

4.4.1 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa Memilih UIN Malang.

Terdapat beberapa butir yang diduga memengaruhi preferensi konsumen (mahasiswa) sebagai butir yang dipertimbangkan dalam memilih perguruan tinggi, beberapa faktor yang menjadi pertimbangan tersebut adalah:

a. Reputasi Institusi

Reputasi institusi/universitas merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa ketika memilih perguruan tinggi. Reputasi tidak hanya sekadar nama baik yang melekat pada suatu institusi, tetapi juga menjadi representasi dari kualitas akademik, citra sosial, ketersediaan fasilitas, jaringan alumni, hingga prospek masa depan yang ditawarkan kepada calon mahasiswa. Dalam era persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat, reputasi menjadi tolok ukur utama yang digunakan oleh mahasiswa dan masyarakat untuk menilai keunggulan sebuah universitas. Oleh karena itu, persepsi masyarakat

terhadap reputasi institusi menjadi aspek krusial dalam proses pemilihan kampus. Persepsi ini dibentuk melalui berbagai indikator seperti mutu akademik, integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran, serta profesionalisme tenaga pengajar.

Pandangan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler & Keller (2009; 2016) yang menyatakan bahwa dalam proses pengambilan keputusan, konsumen cenderung mempertimbangkan sejumlah faktor penting, salah satunya adalah citra atau reputasi lembaga. Dalam konteks pendidikan tinggi, reputasi yang baik menciptakan persepsi positif di benak calon mahasiswa sehingga mereka merasa lebih yakin dan tertarik untuk memilih institusi tersebut. Reputasi universitas juga merupakan bagian dari *brand equity*, yakni nilai tambah yang melekat pada suatu merek di mata konsumen. Dalam hal ini, mahasiswa maupun orang tua cenderung memilih universitas yang telah dikenal luas, memiliki citra positif, dan dipercaya oleh masyarakat karena dianggap dapat memberikan pendidikan yang bermutu.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhiani & Wahdiniwati (2020) mendukung pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa reputasi perguruan tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih kampus. Mereka menjelaskan bahwa reputasi mencerminkan keseluruhan kualitas institusi dan masyarakat umumnya mengasosiasikan kampus yang bereputasi baik dengan standar akademik tinggi, tenaga pengajar yang kompeten, serta lingkungan belajar yang kondusif. Mahasiswa merasa lebih percaya diri ketika memilih universitas yang memiliki reputasi baik karena mereka meyakini bahwa hal tersebut dapat membuka peluang yang lebih besar dalam dunia kerja dan pengembangan karier. Dalam hal ini, reputasi bertindak sebagai bentuk jaminan mutu yang mampu mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Porwono, dkk. (2024), yang menegaskan bahwa reputasi kampus merupakan salah satu faktor terpenting dalam keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi. Studi tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap kualitas lulusan serta pengaruh pendapat guru dan teman sebaya sangat dipengaruhi oleh citra reputasi universitas. Semakin tinggi reputasi kampus, semakin besar pula tingkat kepercayaan masyarakat dan siswa terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan. Artinya, reputasi turut membentuk ekspektasi mahasiswa terhadap pengalaman belajar dan hasil yang akan mereka peroleh setelah lulus.

Selain itu, penelitian oleh Bao & Mea (2020), Fitriya & Yani (2020), serta Ali Alfarizi, dkk. (2023) juga memperkuat temuan ini. Mereka menegaskan bahwa reputasi universitas menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan masyarakat. Reputasi yang baik meningkatkan citra institusi di mata publik serta memperkuat keyakinan masyarakat terhadap kredibilitas universitas sebagai penyedia layanan pendidikan tinggi yang berkualitas. Reputasi mencakup berbagai dimensi, seperti tingkat kepercayaan masyarakat, prestasi akademik, kualitas dan kuantitas dosen, hingga output dalam bentuk publikasi ilmiah. Dengan demikian, universitas yang memiliki reputasi tinggi akan lebih dipilih oleh calon mahasiswa karena dianggap memiliki kredibilitas dan kapabilitas yang unggul.

Penelitian lain dari Wiranata, dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa reputasi kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Sementara itu, studi oleh Al Tamimi, dkk. (2023) menemukan bahwa faktor-faktor seperti lokasi atau fasilitas fisik justru memiliki pengaruh yang lebih kecil dibandingkan reputasi institusi. Dalam temuan mereka, reputasi dipandang sebagai refleksi dari ekspektasi jangka panjang mahasiswa, termasuk kualitas pendidikan, pengalaman akademik, serta status sosial yang melekat pada lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa cenderung memilih universitas

yang reputasinya baik karena dianggap sebagai investasi masa depan yang dapat menghasilkan manfaat seperti prestise sosial dan peluang karier yang lebih luas.

Lebih lanjut, pentingnya menjaga dan membangun reputasi sebuah institusi juga sejalan dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Insyirah ayat 4:

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۝

Artinya: *"Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu."*

Ayat ini menunjukkan bahwa nama baik atau reputasi merupakan bentuk penghargaan sekaligus amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dengan baik. Dalam konteks perguruan tinggi, reputasi tidak hanya menjadi hasil dari kualitas akademik, tetapi juga dari konsistensi dalam menegakkan nilai-nilai moral dan integritas. Dengan demikian, membangun reputasi yang baik merupakan bagian dari tanggung jawab institusi dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mencetak lulusan cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

b. Biaya Pendidikan

Dalam proses pemilihan perguruan tinggi, biaya pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang sangat diperhatikan oleh calon mahasiswa. Aspek ini memegang peranan penting, khususnya bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Biaya pendidikan tidak hanya mencakup Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau SPP, tetapi juga meliputi biaya hidup sehari-hari, transportasi, serta kebutuhan akademik lainnya selama masa studi. Pertimbangan ini bersifat rasional karena berkaitan langsung dengan kemampuan finansial individu dan keluarganya. Penelitian Sulaksono, dkk. (2022) menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan

perguruan tinggi. Temuan ini sejalan dengan teori Human Capital yang dikemukakan oleh Gary Becker, di mana individu akan mempertimbangkan biaya dan manfaat dari pendidikan yang dijalani. Jika biaya kuliah meningkat namun tidak diiringi dengan prospek kerja atau prestise institusi yang sepadan, maka minat untuk mendaftar cenderung menurun.

Namun demikian, terdapat fenomena menarik di mana meskipun biaya pendidikan tinggi, jumlah peminat terhadap suatu institusi justru meningkat. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori *tuition as a signal of quality*, yang menyatakan bahwa “biaya tinggi sering kali diasosiasikan dengan kualitas dan reputasi lembaga yang lebih baik.” Dalam kerangka teori Revenue Theory of Cost atau Bowen’s Law, dijelaskan bahwa peningkatan biaya pendidikan biasanya diiringi dengan peningkatan kualitas layanan, fasilitas kampus, dan daya tarik institusi secara keseluruhan, sehingga menciptakan siklus prestise yang memperkuat minat mahasiswa baru.

Penelitian lain oleh Sudarmono, dkk. (2021) juga menggaris bawahi bahwa kondisi ekonomi calon mahasiswa sangat memengaruhi keputusan mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Keterbatasan sumber daya keuangan sering menjadi hambatan utama, sehingga mereka cenderung memilih perguruan tinggi yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan biaya yang terjangkau. Data yang ditampilkan dalam Tabel 2.3 turut memperkuat hal ini, di mana komponen biaya yang paling diperhatikan meliputi UKT, biaya hidup (termasuk tempat tinggal dan konsumsi), serta kesempatan memperoleh beasiswa. Calon mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan biaya kuliah itu sendiri, tetapi juga total pengeluaran selama studi, sehingga ketersediaan program beasiswa menjadi faktor krusial dalam pengambilan keputusan.

Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan melalui perspektif personal factor menurut Kotler dan Keller (2016), yang menyatakan bahwa keputusan pembelian

dalam konteks ini pemilihan perguruan tinggi dipengaruhi oleh kondisi pribadi seperti pendapatan, status ekonomi, dan persepsi terhadap manfaat yang akan diperoleh. Artinya, mahasiswa dan orang tua akan memilih perguruan tinggi yang memberikan keseimbangan terbaik antara biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang dirasakan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Oleh karena itu, biaya pendidikan merupakan pertimbangan strategis yang harus dipikirkan secara matang, tidak hanya dari aspek kemampuan finansial saat ini, tetapi juga sebagai bagian dari perencanaan masa depan, termasuk karier dan pengembangan diri. Gustina, dkk. (2020) menambahkan bahwa biaya pendidikan mencakup beragam aspek mulai dari UKT, kebutuhan harian, transportasi, hingga perlengkapan akademik. Dalam konteks ini, program beasiswa menjadi salah satu solusi utama untuk mengurangi beban biaya tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa semakin terjangkau biaya pendidikan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mendaftar, khususnya dari keluarga menengah ke bawah yang mengedepankan efisiensi dan keberlanjutan biaya studi.

Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian Suriana, dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan merupakan faktor signifikan dalam keputusan memilih perguruan tinggi, terutama bagi calon mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah hingga menengah. Hal ini, menjadi salah satu pilihan rasional jika universitas menawarkan biaya kuliah yang relatif rendah melalui sistem UKT, menyediakan program beasiswa seperti KIP-K, serta memiliki fasilitas pendukung.

Dari sudut pandang nilai-nilai Islam, prinsip keterjangkauan dan kesederhanaan dalam membiayai pendidikan ini sejalan dengan ajaran Al-Qur'an. Salah satu ayat yang relevan adalah Surah Al-A'raf ayat 31 yang berbunyi:

بَيِّ أَدَمَ خُدُّوَا رَبِّتَنكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُّوَا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Makan dan minumlah, dan jangan berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.” (QS. Al-A’raf: 31)

Ayat ini mengajarkan pentingnya hidup sederhana dan tidak berlebihan, termasuk dalam pengeluaran untuk pendidikan. Dalam Islam, seseorang dianjurkan untuk bersikap bijak dan moderat dalam segala aspek kehidupan, termasuk saat menentukan institusi pendidikan. Islam mengajarkan bahwa keputusan keuangan harus diambil dengan pertimbangan rasional dan sesuai kemampuan. Dengan memperhatikan aspek ekonomi, nilai keislaman, serta kualitas pendidikan, institusi mampu mengintegrasikan prinsip keterjangkauan dengan mutu pendidikan yang baik. Hal ini menjadikannya sebagai salah satu pilihan strategis dan bijak bagi calon mahasiswa dan keluarga yang menginginkan pendidikan tinggi yang berkualitas namun tetap sesuai dengan kemampuan finansial mereka.

c. Faktor Sosial

Preferensi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi merupakan hasil dari berbagai pertimbangan yang kompleks, yang melibatkan faktor internal, sosial, dan eksternal. Ketiga faktor ini saling berinteraksi membentuk kecenderungan mahasiswa terhadap suatu universitas, baik dari aspek akademik, lingkungan, maupun nilai-nilai pribadi yang mereka yakini. Faktor internal berkaitan dengan aspek-aspek pribadi dalam diri calon mahasiswa seperti minat, bakat, motivasi, dan cita-cita. Mahasiswa cenderung memilih perguruan tinggi yang mereka yakini dapat membantu mewujudkan tujuan hidupnya. Dalam hal ini, motivasi intrinsik menjadi kunci utama. Schunk (2020), dalam teorinya mengenai pembelajaran, menyebut bahwa dorongan dari dalam diri sangat menentukan dalam pengambilan keputusan pendidikan. Ketika mahasiswa merasa bahwa sebuah universitas sesuai dengan nilai, minat, dan potensi yang dimiliki, maka kecenderungan untuk memilih universitas tersebut menjadi lebih besar.

Sejalan dengan itu, penelitian oleh Pratiwi & Kesumadewi (2021) menunjukkan bahwa motivasi pribadi memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan pilihan kampus. Mereka menemukan bahwa mahasiswa lebih tertarik pada institusi yang memberikan fleksibilitas, ruang untuk pengembangan diri, dan jenjang karier yang jelas.

Sementara itu, faktor sosial memainkan peran tidak kalah penting. Lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, guru, serta alumni turut memengaruhi preferensi mahasiswa. Teori Kotler & Keller (2016) tentang perilaku konsumen menjelaskan bahwa keputusan individu dalam memilih suatu produk atau layanan, termasuk pendidikan, sangat dipengaruhi oleh kelompok referensi di sekitarnya. Dalam konteks ini, mahasiswa sering mempertimbangkan saran orang tua dan teman yang telah lebih dulu menjalani pengalaman pendidikan. Lusianti & Santoso (2023) menguatkan temuan ini dengan menyatakan bahwa keputusan mahasiswa untuk memilih universitas sering kali dipengaruhi oleh orang-orang terdekat yang memberikan dukungan, baik dalam bentuk informasi maupun keyakinan bahwa pilihan tersebut adalah yang terbaik.

Di sisi lain, faktor eksternal mengacu pada kondisi di luar diri mahasiswa, seperti reputasi institusi, kualitas akademik, biaya pendidikan, fasilitas, serta lokasi universitas. Dalam konteks ini, pemilihan lokasi kampus menjadi salah satu pertimbangan strategis. Banyak mahasiswa memilih untuk melanjutkan studi di kota-kota seperti Malang karena berbagai alasan yang berkaitan dengan kenyamanan hidup, biaya yang lebih terjangkau, serta lingkungan belajar yang mendukung dan religius. Kota Malang, misalnya, dikenal sebagai kota pendidikan dengan suasana akademik yang kondusif serta budaya keislaman yang kuat, yang dinilai lebih sesuai dengan karakter sebagian besar mahasiswa yang berasal dari latar belakang religius.

Penelitian oleh Nurwahdania, dkk. (2022) menjelaskan bahwa banyak mahasiswa memilih kuliah di Malang karena dianggap memiliki keseimbangan antara kualitas pendidikan, kenyamanan kota, serta nilai spiritual yang sesuai dengan identitas mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Pramudiyanto, dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kondisi kota seperti suhu udara yang sejuk, komunitas religius yang kuat, serta minimnya tekanan sosial seperti di kota besar, menjadi alasan mahasiswa lebih menyukai tinggal dan belajar di kota seperti Malang dibandingkan Jakarta, Surabaya, atau Yogyakarta.

Secara keseluruhan, ketiga faktor ini membentuk dasar pertimbangan yang kuat dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Preferensi mereka tidak hanya ditentukan oleh kualitas akademik semata, tetapi juga oleh kecocokan nilai, dukungan sosial, serta kenyamanan dan kondisi eksternal yang mendukung proses belajar dan kehidupan sehari-hari. Dengan memahami keseluruhan aspek ini, institusi pendidikan dapat merancang strategi komunikasi dan layanan yang lebih tepat sasaran dalam menarik minat calon mahasiswa yang sesuai dengan karakteristik mereka.

Meskipun demikian, penting untuk dipahami bahwa pengaruh sosial yang kuat bukan berarti menghilangkan tanggung jawab pribadi dalam pengambilan keputusan pendidikan. Mahasiswa tetap dituntut untuk memiliki sikap kritis dan mampu melakukan pertimbangan yang matang sebelum menentukan langkah yang akan diambil. Dalam hal ini, ajaran Islam memberikan pedoman yang jelas sebagaimana termaktub dalam Surah Al-Isra' ayat 36, yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawaban." (QS. Al-Isra': 36)

Ayat ini menekankan pentingnya memiliki pengetahuan yang benar sebelum mengambil keputusan, serta mengingatkan setiap individu akan tanggung jawab atas apa yang dipilihnya. Meskipun masukan dari lingkungan sosial dapat menjadi bahan pertimbangan yang berharga, mahasiswa hendaknya tidak serta-merta mengikuti saran atau pendapat orang lain tanpa melakukan kajian yang mendalam dan memahami konsekuensi dari pilihan tersebut. Sikap kritis dan kesadaran penuh atas tanggung jawab pribadi menjadi kunci dalam memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya sesuai dengan harapan sosial, tetapi juga selaras dengan tujuan, minat, dan kapasitas diri sendiri.

Dengan demikian, faktor sosial seharusnya dipahami sebagai unsur yang mendukung dan memperkaya proses pengambilan keputusan, bukan sebagai penentu tunggal yang menghapus otonomi berpikir mahasiswa. Melalui keseimbangan antara pertimbangan sosial dan penilaian pribadi yang rasional serta bertanggung jawab, mahasiswa dapat mengambil keputusan pendidikan yang lebih bijak dan berdampak positif bagi masa depan mereka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Preferensi Mahasiswa Memilih UIN Malang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih UIN Malang sebagai tempat studi, dapat disimpulkan bahwa setelah melalui proses analisis dan reduksi terhadap 21 butir pernyataan atau item yang digunakan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa seluruh item tersebut dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok utama atau 3 faktor dominan. Faktor *pertama* yang mempengaruhi keputusan mahasiswa adalah reputasi institusi, yang mencakup pandangan masyarakat terhadap citra UIN Malang, prestasi akademik dan non-akademik, serta akreditasi dan keunggulan lembaga tersebut dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.

Faktor *kedua* adalah biaya pendidikan, yaitu pertimbangan mahasiswa terhadap besarnya uang kuliah dan biaya hidup yang harus dikeluarkan selama menempuh pendidikan, serta ketersediaan beasiswa atau bantuan keuangan yang ditawarkan kampus. Faktor *ketiga* adalah faktor lingkungan, yang mencakup suasana kampus, lokasi geografis, kenyamanan fasilitas, serta dukungan dari lingkungan sekitar kampus yang dirasa kondusif untuk belajar. Faktor *keempat* adalah prospek kerja, yaitu harapan mahasiswa terhadap peluang mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus, termasuk keterkaitan antara program studi yang diambil dengan kebutuhan pasar kerja. Faktor *terakhir* adalah faktor sosial, yang meliputi

pengaruh dari keluarga, teman, alumni, serta komunitas atau kelompok sosial lainnya yang memberikan dorongan atau saran dalam pemilihan perguruan tinggi. Dengan demikian, kelima faktor inilah yang secara signifikan mempengaruhi pilihan mahasiswa dalam menentukan UIN Malang sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan tinggi mereka.

2. Faktor Dominan Memengaruhi Preferensi Mahasiswa Memilih UIN Malang.

Faktor yang paling dominan dalam menarik minat konsumen khususnya calon mahasiswa, adalah reputasi institusi pendidikan tersebut. Reputasi ini merujuk pada citra baik yang dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi di mata masyarakat, yang biasanya tercermin dari berbagai indikator seperti peringkat nasional maupun internasional. Sebagai contoh, banyak calon mahasiswa merasa lebih tertarik untuk mendaftar di universitas yang termasuk dalam tiga besar peringkat nasional. Hal ini dikarenakan ketika seseorang memilih sebuah institusi pendidikan, ia sebenarnya tidak hanya membeli jasa pendidikan semata, tetapi juga memperoleh sesuatu yang bersifat tidak kasat mata (*intangibile*), yaitu kualitas dan kredibilitas institusi tersebut.

Kualitas yang tidak terlihat ini, seperti akreditasi, pengakuan dari dunia industri, dan prestise institusi, sangat memengaruhi kepercayaan diri calon mahasiswa. Mereka cenderung merasa lebih yakin dan bangga menempuh pendidikan di kampus yang memiliki reputasi baik, karena kampus tersebut dianggap mampu memberikan pengalaman belajar yang unggul, fasilitas yang memadai, serta peluang kerja yang lebih luas setelah lulus. Dengan demikian, reputasi institusi menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan calon

mahasiswa, karena secara psikologis memberikan rasa aman, percaya diri, dan harapan akan masa depan yang lebih cerah.

5.2 Saran

1. Bagi Universitas

Disarankan untuk terus meningkatkan dan menjaga reputasi institusi, baik melalui peningkatan kualitas akademik, penguatan daya saing dosen dan mahasiswa, pengembangan publikasi ilmiah, maupun partisipasi dalam forum nasional dan internasional. Selain itu, keterjangkauan biaya pendidikan tetap harus dijaga dengan penyediaan beasiswa yang adil, transparan, dan tepat sasaran. Peningkatan strategi promosi juga penting untuk menjangkau calon mahasiswa, termasuk memperluas kerja sama dengan sekolah-sekolah tingkat menengah serta memanfaatkan media digital secara maksimal. Tidak kalah penting, universitas perlu memperkuat hubungan dengan kelompok referensi sosial mahasiswa (orang tua, alumni, guru sekolah) karena kelompok inilah yang sering menjadi sumber rujukan utama dalam pengambilan keputusan pendidikan.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk kajian lebih lanjut terkait preferensi mahasiswa, khususnya pada aspek-aspek non-akademik seperti nilai religius, psikologis, maupun preferensi berbasis gender atau wilayah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel, responden, dan lokasi agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang motivasi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi, baik negeri, swasta, maupun berbasis keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Manik Pratiwi, & Putu Diah Kesumadewi. (2021). *Faktor-faktor yang Memengaruhi siswa SMKN jurusan pariwisata di kota Denpasar dalam memilih perguruan tinggi.*
- Abadiyah, Rifdah. 2016. "(Arikunto, 2011)." *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 2(1):49–66. doi: 10.21070/jbmp.v2i1.837.
- Asep Saefurahman, Kus Tri Dianavera, Pristina Hermastuti, Dyah Lintang Sari, Dodi Prastuti, & Rini Ratna Ningsih. (2023). *Preferensi Siswa SMA dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta.*
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arif Julianto, Sri Nugroho, & Sarwono Nursito. (2019). *Pengukuran Preferensi Stakeholder Eksternal Terhadap Citra Perguruan Tinggi Swasta.*
- Asnawi, R., & Masyhuri, M. (2011). *Statistik untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrum, Indah Herningrum, & Elex Sarmigi. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecenderungan Calon Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi di Daerah Sungai Penuh dan Kerinci.*
- Bao, Yosafat Kristianus, dan Maria Helena Carolinda Dua Mea. 2020. "Reputasi Universitas, Biaya Kuliah, Fasilitas Perkuliahan dan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Universitas Flores: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019." *analisis* 10(2):104–17. doi: 10.37478/als.v10i2.700.
- Chan, Tak Jie, Jingjing Lee, Miew Luan Ng, dan Hon Tat Huam. 2023. "Factors Influencing Reputation of a Malaysian Private University from a Strategic Communication Management Perspective." *Studies in Media and Communication* 11(4):227. doi: 10.11114/smc.v11i4.6018.
- Coleman, Hywel, Nur Fauzan Ahmad, Nilawati Hadisantosa, Kuchah Kuchah, Martin Lamb, dan Dana Waskita. 2024a. "Common Sense and Resistance: EMI Policy and Practice in Indonesian Universities." *Current Issues in*

- Language Planning* 25(1):23–44. doi:
10.1080/14664208.2023.2205792.
- Coleman, Hywel, Nur Fauzan Ahmad, Nilawati Hadisantosa, Kuchah Kuchah, Martin Lamb, dan Dana Waskita. 2024b. “Common Sense and Resistance: EMI Policy and Practice in Indonesian Universities.” *Current Issues in Language Planning* 25(1):23–44. doi:
10.1080/14664208.2023.2205792.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media. (Surat Al-A'raf: 31)
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media. (Surat Al-Isra': 36)
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media. (Surat Al-Baqarah: 172)
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Syaamil Cipta Media. (Surat Al-Baqarah: 286)
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Rajagrafindo+1UIN Ar Raniry Repository+1
- Fathorrahman, 2021. “Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Nk Café Malang.” *Competence : Journal of Management Studies* 15(2):215–29. doi:
10.21107/kompetensi.v15i2.12518.
- Firdaus, M. M. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Riau: CV. Dotplus Publisher.
- Fitriya, Hadiyati, dan Endang Ahmad Yani. 2020a. “faktor-faktor yang Memengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus : stei sebi).” *jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 2(1):99–130. doi: 10.46899/jeps.v2i1.144.
- Fitriya, Hadiyati, dan Endang Ahmad Yani. 2020b. “faktor-faktor yang Memengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi

- kasus : stei sebi).” *jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 2(1):99–130. doi: 10.46899/jeps.v2i1.144.
- Fitriya, Hadiyati, dan Endang Ahmad Yani. 2020c. “faktor-faktor yang Memengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (studi kasus : stei sebi).” *jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 2(1):99–130. doi: 10.46899/jeps.v2i1.144.
- Haikal, Fikri, dan Mukhammad Idrus. 2020. “Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar).”
- Harahap, Ikhwanuddin. 2018. “pengaruh jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah di provinsi sumatera utara.” *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6(2):51. doi: 10.24952/masharif.v6i2.1135.
- Hilyatin, Dewi Laela. 2019. “Preferensi permodalan pedagang pasar wage purwokerto, penguatan destinasi keuangan dan perbankan syariah vis a vis rentenir di pasar tradisional.” *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 7(2):215–35. doi: 10.24090/ej.v7i2.3453.
- Ida Suriana, & Ramli. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perbankan dan Keuangan di Politeknik Negeri Balikpapan*.
- Islamiyah, Islamiyah. 2022. “Metode dan Corak Kitab Tafsir Al-Tafsir Al-Munir.” *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman* 5(2):25. doi: 10.56594/althiqah.v5i2.77.
- Komang Yuditya Pramana. (2022). *Factors Influencing Dhyana Pura University Students in Choosing Management SI Study Programs*.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 2009. *Marketing Management*. 13th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management*. 14th ed. Harlow, England: Pearson Education Limited. Lusianti, Dina, dan Ignatius Hari Santoso. 2023a. “Preferensi dalam Pemilihan Perguruan

- Tinggi Swasta : Aspek Fisik di Era Pembelajaran Berbasis Internet.” *Jurnal E-Bis* 7(1):223–32. doi: 10.37339/e-bis.v7i1.1109.
- Lusianti, Dina, dan Ignatius Hari Santoso. 2023b. “Preferensi dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta : Aspek Fisik di Era Pembelajaran Berbasis Internet.” *Jurnal E-Bis* 7(1):223–32. doi: 10.37339/e-bis.v7i1.1109.
- Lyra Majasoka, Ujang Sumarwan, dan Istiqlaliyah Muflikhati. 2020. “the perilaku konsumen gula pasir: keterkaitannya dengan pengetahuan label, bauran pemasaran, dan kesadaran merek.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 13(3):289–302. doi: 10.24156/jikk.2020.13.3.289.
- Marselina, Seli, Sulistiono Sulistiono, dan Charles Parnauli Saragi. 2022. “Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rancamaya Golf And Country Club.” *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan* 3(2):77–86. doi: 10.37641/jipkes.v3i2.1370.
- Masnawati, Eli, dan Didit Darmawan. 2023. “Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya.” *Journal on Education* 6(1):1326–36. doi: 10.31004/joe.v6i1.3072.
- Nasution, Lukman, dan Muhammad Rapono. 2020. “Strategi Dalam Menghadapi Persaingan Perguruan Tinggi Di Propinsi Sumatera Utara Melalui Analisis swot (studi kasus umn al washliyah medan).” *jkbm (jurnal konsep bisnis dan manajemen)* 5(1):9. doi: 10.31289/jkbm.v5i1.1745.
- Nurwahdania, Pardiman, & Restu Millaningtyas. (2022). *Preferensi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Malang*.
- O'Brien, James A. 2013. *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill Education.
- Pramana, Komang Yuditya, Komalawati Komalawati, dan Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni. 2023a. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura dalam Memilih Program Studi S1 Manajemen.” *Jakadara: jurnal ekonomika, bisnis, dan humaniora* 1(2). doi: 10.36002/jd.v1i2.2293.
- Pramana, Komang Yuditya, Komalawati Komalawati, dan Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni. 2023b. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Universitas Dhyana Pura dalam Memilih Program Studi S1

- Manajemen.” *Jakadara: jurnal ekonomika, bisnis, dan humaniora* 1(2). doi: 10.36002/jd.v1i2.2293.
- Pramudiyanto, Alvian, Rizki Kurniawan, dan Adam Jamal. 2024a. “Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi di Kota Surabaya.” *Indonesian Journal of Public Administration Review* 1(3):10. doi: 10.47134/par.v1i3.2461.
- Pramudiyanto, Alvian, Rizki Kurniawan, dan Adam Jamal. 2024b. “Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi di Kota Surabaya.” *Indonesian Journal of Public Administration Review* 1(3):10. doi: 10.47134/par.v1i3.2461.
- Pratama, Yan Aditiya, Stefanus Rumangkit, Abdi Darmawan, dan Ade Mousadecq. 2023. “Faktor Yang Memengaruhi Calon Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Humanipreneur* 2(2):1–9. doi: 10.53091/hum.v2i2.37.
- Rama Nida Siregar, Ahmad Nizar Rangkuti, & Erna Ikawati. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Tadris Matematika FTIK IAIN Padangsidempuan*.
- Ronauli, Laura Natalia, dan Farida Indriani. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Obat Generik (Studi Pada Konsumen di Apotek Kimia Farma Pandanaran Kota Semarang).” *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)* 19(3):159–74. doi: 10.14710/jspi.v19i3.172-187.
- Sabalius Uhai, Rini Koen Iswandari, & Musdalifah. (2019). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa/i Memilih Program Studi Pariwisata Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Samarinda*.
- Sarwono, J. (2015). *Analisis multivariat: Pemahaman konsep secara praktis dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2012). *Menguasai statistik multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2008). *Consumer Behavior* (10th ed.). Pearson Education.

- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2015). *Consumer Behavior* (11th ed.). Pearson Education.
- Shinta Dwi Tirta, Eka Malfasari, & Rizka Febtrina. (2021). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Siswa SMA Dalam Memilih Jurusan Kesehatan di Perkuliahan*.
- Sudarmono, Sudarmono, Lias Hasibuan, dan Kasful Anwar Us. 2021. “pembiayaan pendidikan.” *jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial* 2(1):266–80. doi: 10.38035/jmpis.v2i1.448.
- Sugiyono, Lantip Diat Prasojo, dan Nurtanio Agus Purwanto. 2021. “kajian ketercapaian standar pengelolaan di sd se kecamatan depok sleman.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(2):48–63. doi: 10.21009/jmp.v10i2.13212.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Repository UNPAS+4ePustaka+4Google Scholar+4
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Repository UNPAS+4ePustaka+4Google Scholar+4
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ePustaka Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2, Cetakan ke-3). Bandung: Alfabeta. J-Innovative+6ePustaka+6Inlis Lite+6
- Supranto, J. (2015). *Statistik: Teori dan aplikasi* (Edisi ke-9). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryawati, S. H., Saptanto, S., & Putri, H. M. (2017). Analisis preferensi konsumsi ikan menghadapi Natal 2015 dan Tahun Baru 2016. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 6(1), 15–24. https://consensus.app/papers/analisis-preferensi-konsumsi-ikan-menghadapi-natal-2015-suryawati-saptanto/e6fdf9fdc44b5685a04146ca4eb92ad7/?utm_source=chatgpt
- Syahrum, M., & Salim, M. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Google Scholar

- Syamiya, Estu Niana, Yusuf Budiana Tanu, dan Hawalina Rizkiana Dewi. 2018. "kualitas akademik yang Memengaruhi keputusan calon mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam syekh-yusuf tangerang tahun 2018." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 2(2). doi: 10.31851/neraca.v2i2.2685.
- Wachdijono, U., Trisnaningsih, U., & Wahyuni, S. (2019). Analisis Preferensi Konsumen Kopi pada Era Revolusi Industri 4.0: Preferensi konsumen terhadap keseluruhan atribut pada produk minuman kopi sachet di lingkungan akademis kampus 1 Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon.
- Weirich, Paul. 2019. "Preference." Hlm. 1–10 dalam *The International Encyclopedia of Ethics*, disunting oleh H. LaFollette. Wiley.
- Widyatmoko, Galih. 2023. "Kepemimpinan Kyai dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren." *Journal of Educational Research* 2(2):239–56. doi:
- Wike Vivi, Rulianda P. Wibowo, dan Fadli. 2024. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan dalam Memilih Universitas Negeri di Indonesia: Studi pada Siswa-Siswi SMA Kelas XII Sumatera Utara." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(7). doi: 10.47467/elmal.v5i7.3321.
- Wiranata, E., Zuhelti, N., & Isamuddin. (2022). *Preferensi mahasiswa terhadap keputusan memilih kuliah di Institut Agama Islam Yasni Bungo*. Institut Agama Islam Yasni Bungo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

ANGKET PENELITIAN SEKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MAHASISWA MEMILIH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Angket ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Preferensi mahasiswa memilih UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari faktor Reputasi Institusi, Biaya pendidikan, Lingkungan, Prospek kerja, dan Faktor sosial. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama dari Saudara/I untuk mengisi atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan di dalam angket. Atas perhatian dan kerjasamanya, Penulis mengucapkan terima kasih.

Saudara/i cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda. Setiap jawaban diharapkan memilih hanya satu jawaban.

Keterangan:

- Sangat Tidak Setuju : menandakan Skor 1
- Tidak Setuju : menandakan Skor 2
- Cukup : menandakan Skor 3
- Setuju : menandakan Skor 4
- Sangat Setuju : menandakan Skor 5

No.	Pernyataan	Skor				
Reputasi Institusi						
1	Akreditasi Program studi S1 mayoritas unggul.	1	2	3	4	5
2	Pelayanan administrasi memuaskan.	1	2	3	4	5
3	Karya ilmiah Dosen dapat di akses Mahasiswa dengan mudah.	1	2	3	4	5
4	Dosen memiliki kopetensi dan skill dalam mengajar.	1	2	3	4	5
Biaya Pendidikan						
5	UKT terjangkau.	1	2	3	4	5

6	Layanan Akademik, Non akademik sesuai dengan UKT yang di korbankan.	1	2	3	4	5
7	Tersedianya Program Beasiswa.	1	2	3	4	5
8	Biaya hidup di kota Malang terjangkau.	1	2	3	4	5
Lingkungan						
9	Fasilitas ruang kelas memadai dan nyaman digunakan untuk belajar mengajar.	1	2	3	4	5
10	Sarana Laboratorium sesuai kebutuhan Mahasiswa.	1	2	3	4	5
11	Tersedianya fasilitas umum yang lengkap (Perpustakaan, Masjid, Kantin, WiFi, dll).	1	2	3	4	5
12	Universitas menyediakan sarana olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler.	1	2	3	4	5
13	Lokasi kampus mudah dijangkau dengan Transportasi umum.					
Prospek kerja						
14	Lulusan memiliki peluang kerja yang baik.	1	2	3	4	5
15	Tersedianya Program Magang /KKM bagi mahasiswa.	1	2	3	4	5
16	Fakultas melaksanakan Serifikasi keahlian bagi mahasiswa.	1	2	3	4	5
17	Mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.	1	2	3	4	5
Faktor Sosial						
18	Kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena saran dari orang tua.	1	2	3	4	5
19	Kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena saran dari Saudara.					
20	Kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena saran dari Teman.	1	2	3	4	5
21	Kuliah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang karena saran dari guru SMA sederajat.	1	2	3	4	5

Lampiran 2

Hasil angket: Reputasi Instutusi

No.	P1	P2	P3	P4
1	5	4	5	5
2	3	3	3	4
3	4	4	3	3
4	2	4	3	5
5	4	3	3	4
6	4	4	4	4
7	3	3	3	3
8	3	3	3	3
9	3	3	3	4
10	3	3	3	3
11	3	2	3	3
12	3	3	4	4
13	4	3	3	3
14	4	3	4	5
15	3	2	3	4
16	1	3	2	2
17	4	4	4	4
18	4	3	2	5
19	2	2	2	4
20	4	3	4	3
21	2	3	3	4
22	1	4	4	4
23	4	3	3	3
24	3	3	3	4
25	3	4	4	5
26	1	3	2	1
27	5	4	4	4
28	5	5	5	5
29	3	1	1	1
30	5	4	3	5
31	4	3	4	5
32	4	4	3	4
33	3	5	4	5
34	1	3	3	2
35	4	4	3	4
36	4	4	4	5
37	5	5	4	5
38	5	4	5	5
39	5	5	5	5
40	1	2	1	1
41	4	3	3	3
42	3	4	3	4
43	3	3	2	4
44	3	4	5	5
45	4	4	5	5
46	5	4	5	5
47	5	4	5	5
48	4	3	4	5
49	1	2	2	1
50	4	4	3	5

51	5	5	5	5
52	5	3	4	3
53	5	5	4	4
54	4	4	4	5
55	2	1	2	3
56	4	2	2	4
57	2	3	3	3
58	3	3	3	3
59	4	4	3	4
60	3	1	5	4
61	4	4	4	5
62	3	3	4	4
63	4	4	4	5
64	1	2	1	1
65	4	4	3	4
66	4	4	3	4
67	3	4	4	5
68	3	3	3	3
69	2	4	4	3
70	5	4	4	5
71	4	3	3	4
72	3	3	3	4
73	2	4	2	4
74	3	3	3	3
75	3	4	3	4
76	5	3	4	5
77	3	3	3	3
78	1	1	1	1
79	4	2	4	5
80	4	4	2	5
81	3	3	4	5
82	4	3	3	3
83	4	3	3	3
84	3	4	3	4
85	3	1	4	4
86	4	4	4	5
87	4	3	5	5
88	4	3	3	4
89	3	3	3	5
90	3	3	3	3
91	4	4	4	5
92	2	1	3	1
93	5	4	4	5
94	3	3	3	4
95	4	4	5	5
96	2	2	3	1
97	1	1	2	1
98	3	3	3	5
99	3	4	3	4
100	4	4	3	5
101	5	4	2	3
102	3	3	3	3
103	4	3	5	4
104	3	3	3	4
105	2	1	2	2
106	3	3	3	3

107	4	3	2	3
108	3	4	3	4
109	3	4	2	2
110	4	4	4	5
111	4	3	4	4
112	4	4	5	4
113	3	4	4	5
114	3	2	3	3
115	3	3	4	3
116	4	3	3	4
117	1	3	2	2
118	3	3	4	4
119	2	2	2	2
120	5	4	4	5
121	3	3	3	4
122	2	2	3	2
123	5	4	4	5
124	5	4	4	4
125	4	2	3	4
126	3	3	3	3
127	5	5	5	5
128	2	3	4	4
129	3	3	4	5
130	1	2	2	2
131	5	5	3	5
132	5	4	3	5
133	4	4	3	4
134	3	3	4	3
135	3	4	2	3
136	4	3	3	3
137	5	3	3	4
138	3	2	1	3
139	2	3	2	2
140	4	3	3	3
141	5	5	5	3
142	3	4	5	3
143	4	4	3	5
144	3	4	3	3
145	3	2	3	3
146	4	3	5	4
147	3	3	5	5
148	3	3	3	3
149	4	4	4	4
150	4	3	3	4
151	1	3	4	4
152	2	3	3	3
153	2	3	3	4
154	3	3	3	3
155	5	4	5	4
156	3	4	3	4
157	5	5	5	5
158	5	4	3	5
159	5	5	5	5
160	1	3	3	4
161	2	3	3	2
162	5	5	4	5

163	3	3	3	3
164	5	5	5	5
165	1	3	1	1
166	1	2	2	2
167	4	4	4	4
168	3	3	3	3
169	3	3	3	3
170	5	3	3	3
171	1	1	3	3
172	1	2	2	3
173	1	3	4	4
174	4	3	3	3
175	5	5	5	4
176	3	3	3	4
177	1	1	1	1
178	2	4	3	2
179	4	4	1	1
180	3	4	1	2
181	3	4	2	3
182	1	1	1	1
183	4	3	3	3
184	4	5	3	2
185	3	3	3	4
186	4	3	5	4
187	5	3	3	3
188	3	3	3	3
189	4	4	4	2
190	3	3	4	2
191	5	5	5	5
192	3	3	3	2
193	4	3	3	3
194	4	4	4	4
195	4	4	4	5
196	3	3	2	4
197	4	4	3	4
198	4	3	3	3
199	2	3	2	3
200	4	4	3	3
201	3	3	3	3
202	3	3	3	3
203	4	3	4	4
204	3	3	3	4
205	3	3	3	5
206	3	3	3	3
207	4	4	4	4
208	3	3	3	3
209	3	3	3	4
210	4	4	3	4
211	3	3	3	3
212	4	3	2	4
213	1	1	2	1
214	5	4	3	4
215	5	4	4	4
216	4	3	2	3
217	4	3	3	5
218	3	3	3	4

219	4	4	4	5
220	4	3	3	4
221	3	3	4	4
222	3	4	2	4
223	4	4	4	3
224	4	3	2	3
225	2	4	3	4
226	3	3	2	1
227	3	2	4	5
228	3	4	3	4
229	2	3	2	2
230	3	3	4	4
231	4	4	3	4
232	4	4	4	4
233	3	4	2	2
234	3	4	2	4
235	4	3	3	3
236	5	4	4	5
237	5	5	5	5
238	3	3	3	3
239	5	5	4	5
240	3	3	3	3
241	1	1	2	2
242	3	3	3	3
243	4	4	5	4
244	4	5	4	4
245	5	5	4	4
246	5	4	4	4
247	1	1	5	3
248	5	4	4	5
249	4	4	4	4
250	5	4	4	4
251	4	4	4	5
252	5	4	3	4
253	5	5	4	4
254	4	4	4	4
255	4	4	4	4
256	4	4	4	4
257	4	4	4	4
258	4	4	4	4
259	4	4	4	3
260	5	5	4	3
261	4	4	4	4
262	4	4	4	4
263	4	4	4	4
264	5	4	4	4
265	4	5	4	4
266	5	4	5	4
267	2	3	2	3
268	5	5	5	4
269	5	4	4	4
270	5	5	4	5
271	4	5	5	5
272	5	5	4	4
273	4	4	4	4
274	4	4	4	4

275	3	4	4	4
276	4	4	4	4
277	5	5	5	4
278	4	4	4	4
279	5	5	4	5
280	4	4	4	4
281	5	5	5	4
282	5	5	4	5
283	5	5	4	5
284	4	4	5	5
285	5	5	5	4
286	5	4	4	4
287	5	5	4	5
288	5	5	4	4
289	5	5	4	5
290	5	5	5	5
291	5	5	4	4
292	5	5	4	5
293	5	5	5	5
294	4	4	4	5
295	4	5	5	5
296	5	5	4	5
297	4	4	5	4
298	3	2	2	3
299	4	4	4	4
300	4	5	4	5
301	4	4	4	4
302	2	1	3	4
303	5	3	3	5
304	4	4	5	5
305	4	4	4	4
306	4	4	4	5
307	3	4	5	5
308	4	4	4	5
309	4	5	4	5
310	4	4	4	4
311	5	4	4	5
312	5	4	5	5
313	5	4	5	5
314	5	5	5	5
315	5	5	5	5
316	3	4	4	5
317	4	4	4	4
318	4	3	3	4
319	4	3	3	4
320	3	1	2	3
321	3	4	4	4
322	5	5	3	5
323	4	4	4	5
324	3	3	2	3
325	3	3	3	3
326	1	1	1	1
327	3	2	2	5
328	3	3	3	3

329	4	4	3	3
330	4	3	2	3
331	3	5	5	5
332	1	1	1	1
333	3	4	3	4
334	4	3	3	4
335	5	3	3	4
336	3	3	2	4
337	4	3	3	4
338	4	3	3	4
339	3	3	3	5
340	3	4	3	4
341	4	3	4	4
342	5	3	3	4
343	3	3	3	3
344	3	3	3	3
345	3	3	3	3
346	2	3	2	4
347	2	2	1	4
348	4	3	2	4
349	2	2	3	4
350	2	2	2	4
351	5	5	5	5
352	3	3	3	3
353	4	4	4	4
354	4	4	4	4
355	5	5	1	5
356	4	3	3	3
357	2	2	3	2
358	3	4	2	3
359	2	3	2	2
360	4	4	2	4
361	5	4	4	4
362	1	1	1	1
363	2	3	2	2
364	4	3	3	4
365	4	3	4	4
366	3	3	2	4
367	3	3	3	3
368	5	5	5	5
369	5	5	4	5
370	4	4	4	4
371	5	4	4	5
372	3	5	5	5
373	4	4	4	4
374	4	5	4	4
375	4	4	5	4
376	4	4	4	4
377	5	5	5	5
378	4	4	4	5
379	5	4	5	5
380	4	4	4	4
381	5	4	4	5

382	4	5	5	5
383	4	4	4	4
384	5	5	5	5
385	4	4	4	4
386	4	4	5	5
387	4	4	4	4
388	4	4	4	4
389	4	4	4	5
390	4	4	5	5
391	4	4	3	4
392	5	4	5	4
393	5	5	5	4
394	3	4	4	4
395	5	4	4	4
396	5	4	5	5
397	5	4	5	4
398	4	5	5	5
399	5	5	4	5
400	5	4	4	5
401	5	5	5	5
402	4	5	5	5
403	4	5	4	4
404	4	4	4	4
405	4	4	4	4
406	4	4	4	4
407	5	5	4	4
408	4	4	4	4
409	5	4	5	5
410	5	4	4	4
411	5	4	4	5
412	4	5	5	5
413	5	5	4	5
414	4	4	4	4
415	5	4	4	4
416	5	4	4	4
417	5	4	4	4
418	5	4	5	5
419	5	5	4	5
420	5	4	4	4
421	4	5	4	4
422	5	4	4	4
423	5	4	5	5
424	5	4	4	5
425	3	4	4	4
426	4	4	5	5
427	5	5	4	4
428	5	4	4	5
429	5	5	5	4
430	5	5	4	5
431	5	4	4	4
432	5	5	4	5
433	5	5	4	4
434	5	5	5	5

435	5	4	3	5
436	5	4	4	4
437	5	4	4	5
438	5	5	4	5
439	5	4	4	4
440	5	5	4	4
441	5	5	5	4
442	5	5	5	4
443	5	4	5	4
444	5	4	5	5
445	5	4	5	4
446	5	4	3	5
447	5	4	4	4
448	5	5	4	5
449	5	5	5	5
450	5	4	4	4
451	5	5	4	5
452	5	5	4	5
453	5	4	5	5
454	5	5	3	5
455	5	5	5	4
456	5	5	4	5
457	5	5	3	5
458	5	4	5	4
459	5	4	3	5
460	5	5	4	5
461	5	4	5	4
462	5	4	5	5
463	5	5	4	4
464	5	4	5	4
465	5	5	4	4
466	5	4	5	4
467	5	5	4	5
468	5	5	5	4
469	5	5	5	4
470	5	5	5	5
471	5	4	5	4
472	5	4	5	4
473	5	5	4	5
474	5	4	4	5
475	5	5	4	4
476	5	5	3	5
477	5	5	4	5
478	4	5	4	5
479	5	5	4	4
480	5	4	5	4
481	4	4	4	4
482	5	4	4	4
483	4	4	4	4
484	5	4	4	5
485	5	5	5	4
486	5	4	4	4
487	5	4	4	4

488	4	4	4	4
489	5	5	3	5
490	4	4	4	4
491	5	4	5	4
492	5	4	4	4
493	4	4	4	4
494	5	4	3	5
495	4	4	4	4
496	5	5	4	5
497	4	4	4	4
498	5	4	4	5
499	4	4	4	4
500	5	5	4	5
501	4	4	4	4
502	4	4	4	5
503	4	4	4	4
504	5	4	4	5
505	5	5	4	4
506	5	4	4	5
507	4	4	4	4
508	5	4	5	5
509	5	4	4	4
510	5	5	3	4
511	4	4	4	5
512	5	4	4	4
513	4	4	4	4
514	5	4	4	5
515	5	4	4	4
516	5	4	5	5
517	4	4	4	4
518	5	4	4	5
519	5	4	4	5

Hasil Angket: Biaya Pendidikan

No.	B1	B2	B3	B4
1	5	5	4	4
2	3	3	4	2
3	2	2	4	4
4	4	3	5	5
5	4	3	4	2
6	4	3	3	5
7	3	3	3	3
8	2	2	3	3
9	3	3	4	4
10	3	3	3	3
11	5	4	5	4
12	5	3	4	3
13	3	3	4	3
14	3	2	4	2
15	5	2	3	3
16	3	3	2	3
17	4	4	5	4
18	4	4	4	3
19	3	1	3	4
20	5	4	4	3
21	5	5	4	3
22	5	2	4	1
23	3	3	5	4
24	1	1	3	3
25	3	3	4	3
26	2	2	3	4
27	2	3	3	4
28	5	5	5	5
29	1	1	1	2
30	5	5	5	4
31	5	4	4	5
32	3	4	3	3
33	3	2	3	3
34	5	4	5	5
35	1	2	2	1
36	3	3	4	4
37	1	3	3	5
38	4	4	4	4
39	3	4	3	4
40	2	3	4	3
41	3	3	2	4
42	4	2	3	3
43	3	4	3	5
44	2	3	3	4
45	1	3	3	3
46	1	2	3	3
47	1	2	2	3
48	3	3	3	3
49	2	3	3	3
50	1	2	4	2
51	3	3	3	5
52	1	1	2	5
53	5	4	5	5

54	4	4	4	4
55	3	4	3	2
56	4	2	4	4
57	3	2	2	4
58	2	2	2	2
59	3	3	2	3
60	2	2	4	1
61	3	3	4	4
62	1	3	3	3
63	3	3	3	3
64	1	1	1	2
65	2	1	3	3
66	3	3	2	2
67	3	1	5	5
68	3	3	3	3
69	4	4	4	4
70	2	3	2	1
71	1	2	3	3
72	2	2	3	3
73	3	4	2	2
74	3	3	3	3
75	2	3	2	3
76	3	3	5	4
77	3	3	3	2
78	1	1	1	3
79	4	2	3	3
80	3	2	3	3
81	3	3	4	3
82	3	3	3	3
83	2	3	4	3
84	3	3	4	3
85	4	3	3	3
86	3	4	5	4
87	3	3	4	4
88	3	3	3	3
89	3	3	3	3
90	3	4	3	3
91	5	4	3	4
92	1	1	2	3
93	4	3	5	3
94	5	4	2	2
95	3	3	5	4
96	3	3	2	1
97	1	1	1	1
98	3	3	5	1
99	5	3	4	4
100	5	5	3	3
101	3	3	3	3
102	3	3	3	3
103	2	4	2	5
104	3	3	3	3
105	1	2	1	3
106	2	2	3	2
107	3	3	4	3
108	3	3	3	3
109	1	3	1	2

110	3	3	3	4
111	1	1	1	1
112	1	1	2	4
113	5	4	5	4
114	2	2	2	2
115	4	3	3	4
116	1	2	3	2
117	2	2	1	3
118	5	3	5	4
119	2	2	1	2
120	3	4	3	1
121	3	2	4	3
122	2	2	3	4
123	2	3	4	1
124	4	4	3	3
125	5	3	3	3
126	3	3	3	3
127	3	3	4	4
128	2	2	4	5
129	2	5	3	3
130	4	3	3	3
131	4	3	3	4
132	3	5	3	3
133	1	2	2	3
134	2	2	2	1
135	3	3	3	3
136	3	3	4	3
137	2	3	5	3
138	2	3	3	1
139	2	3	2	2
140	2	3	4	2
141	1	2	5	5
142	1	2	5	1
143	1	3	3	3
144	3	3	2	3
145	3	3	1	3
146	3	3	4	4
147	4	3	5	5
148	3	3	3	3
149	3	4	4	3
150	2	1	2	4
151	5	5	5	5
152	4	3	3	3
153	4	2	4	4
154	3	3	3	3
155	2	1	4	4
156	3	3	3	2
157	1	2	4	3
158	4	3	5	3
159	5	5	5	5
160	2	2	3	2
161	2	3	2	2
162	4	3	5	5
163	3	3	3	3
164	3	2	4	5
165	2	2	2	2

166	2	2	1	2
167	2	2	3	3
168	3	3	3	3
169	3	3	3	3
170	3	3	3	3
171	3	3	4	3
172	3	1	5	2
173	4	3	3	3
174	2	2	3	2
175	4	4	1	2
176	3	3	3	2
177	1	1	2	5
178	2	2	2	2
179	1	1	4	3
180	1	1	2	3
181	1	1	3	3
182	2	2	3	3
183	3	2	3	3
184	5	5	5	3
185	3	3	3	3
186	3	4	4	3
187	5	5	5	3
188	3	3	3	3
189	4	2	3	2
190	5	2	3	2
191	5	5	5	5
192	2	2	2	3
193	2	1	3	3
194	3	3	3	4
195	5	5	5	4
196	5	4	3	3
197	3	3	4	3
198	3	2	4	3
199	2	2	3	3
200	3	3	4	4
201	3	3	3	1
202	3	3	3	3
203	4	3	3	3
204	5	4	4	3
205	3	3	5	3
206	3	3	4	3
207	4	3	3	3
208	3	3	3	3
209	3	3	3	3
210	3	3	4	3
211	3	3	3	3
212	3	3	5	4
213	3	2	4	3
214	3	3	4	4
215	3	3	4	3
216	3	3	2	2
217	3	3	3	2
218	3	4	4	3
219	1	3	4	3
220	3	3	4	3
221	2	2	3	3

222	2	3	2	2
223	5	5	2	5
224	3	2	3	3
225	3	4	5	4
226	3	3	1	3
227	1	2	3	2
228	3	3	3	4
229	3	3	1	3
230	3	3	5	3
231	4	4	4	2
232	4	3	5	3
233	4	4	2	4
234	2	2	4	4
235	3	3	3	4
236	4	4	5	4
237	5	5	5	5
238	3	2	3	4
239	5	4	4	5
240	3	3	3	3
241	1	1	2	5
242	3	2	1	3
243	5	3	4	3
244	5	5	4	5
245	5	4	4	4
246	4	4	5	3
247	3	4	1	2
248	5	4	5	5
249	4	4	4	4
250	4	4	4	5
251	2	2	3	2
252	2	3	3	3
253	4	4	4	5
254	5	4	4	4
255	4	4	4	4
256	4	4	5	5
257	5	4	5	4
258	5	4	4	5
259	5	4	5	5
260	4	4	4	5
261	4	5	4	5
262	5	5	5	5
263	5	4	4	5
264	5	4	5	4
265	5	4	4	4
266	4	4	4	5
267	3	3	2	3
268	4	4	4	5
269	5	4	4	4
270	5	4	4	4
271	5	4	4	4
272	5	4	4	4
273	5	4	5	5
274	5	4	4	4
275	5	4	5	5
276	5	5	5	5
277	4	4	4	5

278	5	5	5	5
279	5	5	5	5
280	5	5	5	5
281	5	5	5	4
282	5	5	5	5
283	5	4	4	5
284	5	5	4	4
285	4	5	4	5
286	5	4	4	4
287	5	4	5	5
288	5	5	5	4
289	5	5	5	5
290	5	5	5	4
291	5	5	5	4
292	5	5	5	5
293	4	4	5	4
294	5	4	5	5
295	5	4	4	5
296	5	5	5	5
297	5	4	4	4
298	4	3	5	5
299	5	5	5	4
300	4	4	4	4
301	5	4	5	5
302	5	4	5	4
303	5	5	4	4
304	5	4	5	5
305	5	4	5	5
306	5	4	5	5
307	4	4	4	4
308	4	3	4	4
309	5	4	5	5
310	5	5	5	5
311	4	4	4	5
312	5	4	4	4
313	5	5	5	5
314	5	4	4	5
315	5	4	5	4
316	5	4	4	4
317	5	5	5	5
318	3	4	4	3
319	4	2	4	4
320	2	3	5	3
321	4	3	3	4
322	4	4	3	3
323	3	3	4	3
324	3	3	3	3
325	3	3	3	3
326	1	1	1	1
327	2	2	3	1
328	3	3	3	3
329	3	3	3	2
330	3	3	3	2
331	3	3	3	5
332	1	1	1	1
333	4	4	3	5

334	4	3	3	3
335	3	3	4	2
336	2	3	3	4
337	3	3	3	3
338	3	3	2	3
339	2	2	5	2
340	2	2	5	2
341	4	4	3	4
342	1	3	3	3
343	1	2	3	3
344	3	3	2	3
345	3	3	3	3
346	1	1	2	3
347	2	1	3	3
348	3	2	2	3
349	3	2	3	1
350	1	1	3	1
351	4	4	4	5
352	3	3	3	3
353	4	4	4	4
354	4	4	4	4
355	5	5	5	5
356	5	5	5	5
357	3	3	1	3
358	4	3	5	3
359	2	3	1	4
360	3	4	5	2
361	4	4	5	3
362	1	1	1	3
363	1	3	1	1
364	5	4	4	5
365	3	3	3	4
366	4	3	2	5
367	3	3	3	3
368	5	4	5	3
369	5	4	5	5
370	4	4	5	5
371	5	4	5	5
372	4	4	5	4
373	5	4	5	5
374	5	5	4	5
375	5	4	5	4
376	5	4	5	5
377	5	4	5	4
378	4	5	4	4
379	5	4	5	4
380	5	4	5	5
381	4	4	5	5
382	5	4	4	4
383	5	5	5	5
384	5	5	5	5
385	4	4	4	5
386	5	4	5	4
387	5	5	4	4
388	5	4	4	5
389	4	4	5	5

390	4	4	4	4
391	2	3	3	4
392	5	4	5	5
393	5	5	5	4
394	5	5	5	5
395	5	4	5	4
396	5	5	5	4
397	5	4	5	5
398	5	5	4	4
399	5	5	4	4
400	5	4	5	5
401	5	4	5	5
402	4	5	5	4
403	5	4	4	4
404	4	4	4	5
405	5	4	4	4
406	5	4	4	4
407	5	4	5	5
408	5	4	4	4
409	5	5	5	5
410	5	4	4	4
411	5	5	4	5
412	5	5	4	4
413	5	5	5	4
414	5	4	5	4
415	5	4	5	4
416	5	4	5	4
417	5	4	4	5
418	5	5	5	4
419	5	4	5	3
420	5	4	5	4
421	5	4	5	4
422	5	4	5	4
423	5	5	4	4
424	5	4	5	4
425	5	4	4	4
426	5	4	5	4
427	5	4	5	4
428	5	4	5	5
429	5	4	5	4
430	5	4	5	4
431	5	4	5	5
432	5	4	5	5
433	5	4	5	4
434	5	4	5	4
435	5	5	5	4
436	5	4	5	5
437	5	5	5	4
438	5	4	5	3
439	5	4	5	4
440	5	4	5	4
441	5	4	5	4
442	5	5	5	4
443	5	5	5	4
444	5	4	5	3
445	5	4	5	4

446	5	4	5	4
447	5	4	5	4
448	5	5	5	4
449	5	4	5	4
450	5	4	5	4
451	5	5	5	4
452	5	4	5	4
453	5	4	5	4
454	5	4	5	3
455	5	4	5	4
456	5	5	5	4
457	5	4	5	4
458	5	4	5	4
459	5	4	5	4
460	5	4	4	5
461	5	5	5	4
462	5	4	5	5
463	5	4	4	5
464	5	4	4	5
465	5	3	5	5
466	5	5	3	5
467	5	3	5	5
468	5	5	5	4
469	5	4	5	4
470	4	4	5	4
471	5	5	5	4
472	5	4	5	5
473	5	4	4	5
474	5	4	5	5
475	4	4	5	4
476	5	4	4	4
477	5	4	5	5
478	5	5	5	5
479	5	5	5	4
480	5	5	5	4
481	5	4	5	5
482	5	4	4	5
483	5	4	4	4
484	5	5	5	5
485	5	4	4	4
486	5	4	4	4
487	4	4	4	4
488	4	4	4	4
489	5	5	5	4
490	5	4	4	4
491	5	4	5	5
492	5	4	4	4
493	5	4	4	5
494	5	4	5	4
495	5	4	4	4
496	5	4	5	4
497	5	5	4	4
498	5	4	5	4
499	4	4	4	4
500	5	4	5	5
501	5	4	4	5

502	5	4	4	5
503	5	4	4	4
504	5	4	4	4
505	5	4	4	4
506	5	4	4	4
507	5	4	4	5
508	5	4	4	4
509	5	4	4	4
510	5	4	4	5
511	5	5	4	4
512	5	5	4	4
513	5	4	4	4
514	5	4	5	5
515	5	4	4	5
516	5	4	5	5
517	5	4	4	4
518	5	5	4	4
519	5	4	5	4

Hasil Angket: Lingkungan

No.	L 1	L 2	L 3	L 4	L5
1	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	2
3	1	1	2	1	1
4	5	3	5	4	3
5	3	3	4	4	2
6	3	3	4	3	2
7	2	3	3	3	2
8	4	4	3	3	5
9	3	3	3	3	1
10	3	3	3	3	3
11	1	3	2	5	1
12	2	2	3	3	2
13	3	3	3	3	3
14	1	1	4	4	3
15	2	1	4	4	1
16	3	3	2	2	3
17	4	3	2	4	3
18	4	3	2	4	3
19	2	2	1	2	1
20	2	3	3	4	1
21	2	3	4	4	1
22	2	1	1	1	1
23	3	2	3	4	2
24	1	2	2	3	1
25	3	3	3	4	2
26	2	2	2	2	3
27	3	4	3	3	3
28	5	5	5	5	5
29	1	2	2	2	2
30	4	3	4	5	5
31	2	3	5	5	5
32	2	4	3	4	4
33	3	4	5	4	5
34	1	3	1	1	5
35	2	4	4	3	1
36	3	3	4	3	2
37	5	5	5	2	2
38	4	4	5	5	1
39	4	4	4	3	2
40	2	4	1	1	4
41	3	4	4	3	2
42	2	3	2	4	2
43	1	1	3	4	1
44	4	4	5	4	5
45	3	4	4	4	4
46	5	4	5	3	1
47	5	4	5	3	1
48	3	2	3	3	3
49	4	2	1	3	3
50	4	3	4	4	1
51	5	5	5	5	5
52	5	1	3	4	1

53	3	4	4	2	3
54	3	3	3	3	2
55	5	5	4	5	5
56	2	3	4	4	4
57	2	3	2	3	2
58	2	2	4	2	1
59	4	4	4	3	3
60	2	2	3	4	1
61	4	4	4	3	3
62	2	2	2	3	3
63	3	3	4	4	3
64	1	2	1	1	3
65	1	3	2	2	2
66	3	2	2	2	2
67	3	3	2	1	1
68	3	3	3	3	3
69	3	3	4	3	4
70	3	4	5	4	1
71	3	3	4	3	2
72	3	3	3	3	2
73	4	4	4	2	4
74	3	3	3	3	3
75	3	3	3	4	2
76	2	3	4	5	1
77	4	3	3	3	2
78	3	2	1	1	4
79	3	4	3	3	2
80	1	4	1	1	2
81	4	4	4	3	2
82	3	4	4	3	3
83	5	4	4	2	1
84	2	2	3	3	2
85	4	3	2	5	1
86	3	3	4	4	5
87	5	4	2	2	2
88	4	3	4	3	2
89	2	1	2	2	1
90	2	5	3	3	5
91	3	3	4	4	2
92	4	3	4	2	4
93	4	5	3	5	3
94	4	4	2	3	1
95	4	2	4	4	2
96	3	3	1	2	2
97	2	3	1	2	3
98	5	3	4	3	1
99	2	2	3	3	1
100	4	3	3	3	1
101	3	3	3	4	2
102	3	3	3	3	3
103	5	3	2	4	2
104	3	3	4	4	2
105	4	4	3	4	5
106	1	2	1	1	1
107	3	3	4	4	4
108	2	2	1	3	2

109	4	5	5	4	5
110	2	3	2	3	2
111	3	3	4	3	3
112	2	2	5	2	1
113	3	3	4	4	2
114	2	2	2	3	3
115	2	3	3	3	2
116	4	3	2	5	1
117	2	4	5	5	5
118	2	1	1	3	1
119	2	2	2	2	2
120	4	3	4	4	1
121	3	3	2	2	1
122	4	5	3	3	3
123	3	1	3	2	1
124	3	3	3	4	3
125	4	3	2	3	1
126	3	3	3	3	3
127	5	3	4	2	1
128	3	2	1	4	2
129	2	1	2	1	1
130	3	3	3	3	3
131	2	1	1	1	1
132	2	1	1	1	2
133	3	3	3	4	2
134	2	2	2	2	2
135	4	3	3	3	1
136	3	3	3	3	2
137	2	2	4	2	3
138	3	3	3	2	3
139	2	2	2	4	2
140	4	3	3	3	2
141	3	2	3	4	1
142	3	2	3	4	1
143	4	4	3	4	2
144	3	3	3	3	2
145	4	5	2	2	4
146	2	3	4	4	5
147	3	4	2	4	1
148	3	3	3	3	2
149	3	2	3	4	2
150	3	2	2	3	1
151	2	5	5	3	5
152	3	3	3	3	3
153	2	2	1	3	3
154	3	3	3	3	3
155	3	3	2	3	1
156	2	3	3	3	3
157	4	3	4	4	1
158	3	3	3	3	3
159	5	5	5	5	4
160	4	3	2	3	1
161	3	5	4	3	5
162	3	4	5	5	5
163	3	3	3	3	3
164	1	3	4	5	4

165	2	2	2	2	2
166	2	2	2	2	2
167	2	1	2	1	1
168	2	3	2	3	3
169	2	2	3	3	1
170	2	3	2	3	1
171	2	3	2	3	1
172	3	1	1	3	2
173	2	5	4	4	5
174	2	3	3	2	1
175	4	1	1	4	1
176	2	3	2	3	1
177	3	3	2	2	5
178	2	3	2	3	4
179	1	1	1	1	1
180	1	1	1	1	1
181	1	1	2	3	1
182	5	5	3	3	5
183	3	3	4	4	2
184	5	1	2	2	1
185	3	2	3	4	1
186	2	2	3	4	2
187	1	1	3	3	1
188	3	3	3	3	3
189	2	1	2	1	1
190	2	1	2	2	1
191	5	4	5	4	5
192	5	4	2	4	4
193	3	2	3	3	2
194	4	3	3	3	2
195	4	4	5	5	4
196	4	3	4	3	3
197	2	2	2	4	3
198	3	3	3	3	2
199	2	2	2	4	4
200	3	3	4	4	4
201	3	3	3	3	3
202	3	3	3	3	3
203	3	3	3	3	3
204	3	3	4	4	3
205	2	3	3	3	1
206	3	2	3	3	2
207	3	3	3	4	3
208	2	2	3	3	1
209	2	2	2	2	2
210	2	2	3	3	2
211	3	3	3	3	3
212	2	2	4	4	1
213	3	2	1	2	5
214	3	3	3	4	3
215	3	3	4	4	3
216	2	1	3	3	2
217	2	3	2	2	1
218	4	3	3	4	4
219	3	3	3	3	2
220	3	2	2	3	1

221	3	3	4	4	1
222	2	3	2	1	1
223	5	4	3	5	1
224	1	1	1	2	1
225	3	4	5	5	3
226	1	2	1	1	2
227	1	3	2	3	3
228	3	3	3	3	3
229	2	4	3	3	4
230	4	3	3	3	2
231	3	4	3	4	2
232	4	3	3	3	3
233	4	3	2	3	1
234	2	2	1	4	2
235	2	2	3	3	1
236	5	4	5	5	5
237	4	4	5	5	5
238	1	1	2	3	2
239	3	4	5	3	3
240	3	3	3	3	3
241	5	5	4	4	5
242	3	1	1	2	3
243	3	4	5	4	3
244	4	4	4	5	4
245	4	4	3	4	5
246	4	4	4	5	5
247	1	5	3	3	5
248	4	5	3	5	5
249	4	4	3	4	4
250	4	4	4	5	4
251	4	2	3	3	3
252	3	2	4	3	3
253	4	4	3	4	5
254	3	4	4	4	4
255	4	4	4	5	4
256	3	4	3	4	5
257	4	4	5	4	4
258	3	3	3	4	4
259	4	4	4	4	4
260	3	4	4	4	5
261	3	4	4	5	4
262	4	4	3	4	4
263	3	4	3	5	5
264	4	4	5	4	5
265	5	4	5	4	4
266	5	5	5	5	4
267	3	2	4	2	1
268	4	4	4	4	4
269	4	4	5	4	4
270	4	4	5	5	4
271	5	5	5	4	5
272	5	4	4	5	4
273	3	4	4	4	5
274	4	5	4	5	5
275	5	4	5	5	5
276	4	4	4	5	5

277	5	5	5	4	5
278	5	5	5	5	5
279	4	4	5	5	5
280	3	4	4	5	5
281	4	4	5	5	5
282	4	4	3	4	5
283	5	4	5	4	5
284	4	5	4	5	5
285	5	4	4	5	5
286	4	4	4	4	5
287	4	4	5	5	5
288	5	5	5	4	5
289	4	4	5	5	5
290	5	5	4	5	5
291	5	4	5	5	5
292	4	4	4	4	4
293	5	5	5	5	5
294	5	4	4	4	4
295	5	5	5	5	4
296	5	5	5	5	5
297	4	4	4	5	5
298	2	3	4	3	3
299	5	4	5	4	4
300	5	5	5	5	5
301	4	4	4	5	5
302	2	3	3	4	4
303	5	5	5	5	5
304	4	4	4	5	5
305	4	4	5	4	5
306	4	4	4	5	5
307	5	5	5	4	4
308	4	4	4	4	4
309	4	4	4	4	5
310	4	5	4	4	5
311	4	4	4	4	4
312	5	5	5	5	4
313	4	4	5	5	5
314	4	4	4	4	5
315	5	5	5	5	4
316	5	5	4	5	5
317	4	4	4	4	4
318	2	2	2	2	2
319	2	3	2	4	1
320	3	1	1	1	1
321	5	4	5	5	2
322	4	3	4	3	1
323	4	4	4	4	2
324	3	3	3	4	4
325	3	3	3	3	3
326	1	1	1	1	1
327	1	1	2	1	1
328	3	3	3	3	3
329	3	2	3	3	2
330	2	2	2	2	2
331	3	3	5	5	1
332	2	2	3	2	4

333	4	3	3	4	3
334	3	3	3	4	3
335	3	3	4	4	2
336	3	3	2	4	1
337	2	2	2	3	1
338	3	3	3	3	2
339	2	3	1	3	1
340	1	1	2	2	1
341	2	4	4	4	2
342	4	3	4	3	2
343	4	1	1	3	1
344	3	3	3	3	2
345	3	3	3	3	3
346	3	2	3	2	1
347	1	1	1	2	1
348	4	3	4	4	2
349	3	1	4	3	1
350	1	2	3	3	2
351	3	3	4	3	1
352	3	3	3	3	3
353	4	4	4	4	4
354	4	4	4	4	3
355	5	5	2	5	3
356	3	3	3	2	2
357	1	2	1	1	1
358	2	1	4	3	1
359	4	4	3	3	5
360	4	1	3	4	1
361	4	4	4	4	3
362	1	1	1	1	1
363	3	3	1	1	3
364	4	3	5	5	3
365	3	4	4	4	3
366	3	2	3	2	1
367	2	2	2	2	2
368	3	2	5	4	4
369	4	4	5	4	4
370	4	4	4	4	4
371	4	4	4	4	4
372	3	4	5	5	3
373	4	4	3	4	4
374	5	5	5	4	5
375	4	4	4	4	5
376	4	4	4	4	4
377	5	4	5	4	5
378	4	4	4	4	4
379	5	5	5	4	5
380	4	4	4	5	5
381	5	5	5	4	4
382	4	4	4	5	4
383	5	4	4	5	4
384	5	4	4	4	5
385	4	4	4	4	5
386	5	5	4	5	4
387	4	5	5	5	4
388	4	4	4	5	5

389	4	5	4	5	4
390	5	4	4	4	4
391	3	2	3	3	2
392	5	5	5	4	4
393	5	4	5	4	4
394	4	4	4	4	4
395	4	4	5	5	4
396	4	5	4	4	4
397	5	5	5	5	4
398	4	4	4	4	4
399	4	5	5	3	4
400	5	5	5	3	4
401	5	5	5	5	4
402	3	4	5	5	4
403	4	4	4	4	4
404	4	4	4	4	5
405	4	4	4	4	4
406	4	4	4	4	4
407	4	4	4	4	4
408	4	4	4	4	4
409	5	4	5	5	4
410	4	4	5	4	4
411	5	5	4	4	4
412	5	5	5	3	3
413	5	5	4	3	5
414	5	3	5	4	4
415	5	5	5	3	5
416	5	3	5	4	4
417	5	5	4	3	4
418	5	3	4	4	4
419	3	3	5	4	4
420	5	5	5	4	4
421	4	4	5	3	4
422	4	5	4	3	3
423	4	4	5	4	4
424	4	4	5	4	4
425	4	4	5	4	4
426	4	4	5	4	4
427	5	4	5	4	5
428	5	5	5	4	5
429	4	4	5	4	4
430	5	4	5	4	4
431	5	5	5	4	4
432	5	4	5	4	3
433	5	4	5	4	5
434	5	3	5	4	4
435	5	4	5	4	3
436	4	4	5	3	1
437	4	5	5	3	2
438	4	3	5	4	4
439	4	4	5	4	5
440	5	5	5	4	5
441	4	3	5	4	5
442	5	4	5	4	5
443	5	4	5	3	5
444	5	5	5	3	5

445	5	4	5	3	5
446	4	4	5	4	5
447	5	5	4	5	4
448	4	4	5	4	5
449	5	4	5	5	5
450	5	4	5	3	4
451	5	4	5	4	5
452	5	5	5	4	5
453	5	5	5	4	5
454	5	5	5	4	5
455	5	5	4	4	5
456	5	5	4	3	5
457	5	4	5	3	5
458	5	4	5	3	4
459	4	4	5	3	5
460	4	5	5	4	4
461	5	5	5	3	5
462	4	4	5	4	5
463	5	4	5	4	5
464	5	4	4	5	5
465	4	3	5	4	4
466	5	4	4	4	5
467	5	5	5	4	4
468	4	5	5	1	5
469	5	4	5	3	5
470	5	5	5	3	5
471	5	4	5	3	5
472	5	4	5	4	5
473	5	4	5	4	4
474	5	4	5	5	5
475	4	4	5	4	4
476	5	5	5	5	5
477	5	5	5	4	5
478	5	4	5	4	4
479	5	5	5	3	5
480	4	4	4	3	5
481	4	4	4	4	5
482	4	4	4	4	4
483	4	4	4	4	5
484	5	4	4	4	4
485	4	4	4	4	4
486	3	4	4	4	5
487	4	4	4	4	4
488	3	4	4	4	4
489	4	4	5	4	5
490	3	4	4	4	4
491	4	3	5	4	5
492	4	4	4	4	4
493	4	4	4	4	4
494	4	4	5	5	5
495	4	4	4	4	4
496	5	3	5	4	5
497	4	4	4	4	4
498	4	4	5	4	5
499	4	4	4	4	4
500	4	3	5	4	5

501	4	4	4	4	4
502	3	3	5	4	5
503	4	4	4	5	5
504	4	4	5	4	4
505	4	4	4	4	4
506	4	4	5	3	4
507	4	4	4	4	5
508	4	5	4	5	4
509	4	4	4	4	4
510	4	5	4	5	5
511	4	4	4	4	4
512	4	5	4	4	4
513	4	4	4	4	4
514	4	5	5	4	4
515	4	4	4	4	4
516	4	3	5	3	5
517	4	5	4	4	4
518	5	3	5	4	5
519	5	4	5	4	5

Hasil Angket: Prospek Kerja

No.	K1	K2	K3	K4
1	4	5	5	4
2	1	4	3	2
3	3	3	3	3
4	4	4	3	3
5	4	4	3	4
6	4	3	4	2
7	2	3	3	4
8	3	3	3	3
9	3	3	4	3
10	3	3	3	3
11	3	4	2	4
12	3	4	4	3
13	4	4	3	4
14	4	4	4	4
15	4	4	3	4
16	2	2	2	2
17	4	5	3	3
18	4	4	4	4
19	4	2	3	3
20	3	4	4	4
21	4	4	3	4
22	2	4	3	4
23	5	4	3	4
24	3	4	4	4
25	4	4	4	4
26	2	1	2	3
27	3	4	4	4
28	5	5	5	5
29	3	3	2	4
30	5	5	4	5
31	3	5	4	5
32	3	4	3	4
33	4	5	5	5
34	3	3	4	1
35	4	3	3	5
36	4	4	4	5
37	5	5	3	5
38	5	4	5	5
39	5	5	5	5
40	1	1	1	1
41	4	3	3	5
42	3	3	4	4
43	3	3	3	3
44	5	5	4	5
45	4	5	5	5
46	4	5	3	5
47	4	5	3	5
48	3	3	3	4
49	2	1	2	1
50	4	4	3	4
51	5	5	5	5
52	1	3	2	5
53	4	4	5	5

54	4	4	4	4
55	1	1	1	4
56	3	4	4	4
57	3	3	4	4
58	2	2	3	2
59	5	3	2	5
60	3	5	3	4
61	3	4	4	4
62	3	3	3	3
63	3	4	3	4
64	2	1	2	1
65	3	3	3	4
66	3	2	2	3
67	4	4	3	5
68	3	3	3	3
69	3	4	4	4
70	5	5	4	5
71	3	2	3	3
72	4	3	3	4
73	2	3	2	2
74	3	3	3	3
75	3	4	3	3
76	3	3	3	3
77	3	3	3	3
78	2	4	4	2
79	3	4	3	4
80	3	4	4	4
81	4	4	3	4
82	4	5	3	3
83	3	4	3	3
84	3	3	3	3
85	4	4	3	3
86	5	5	5	5
87	5	5	5	4
88	3	3	3	4
89	2	3	2	3
90	4	2	3	3
91	3	3	3	4
92	3	2	2	3
93	4	5	5	5
94	2	2	3	4
95	3	3	3	5
96	3	3	3	2
97	2	1	1	2
98	1	3	5	5
99	3	3	3	4
100	3	4	4	3
101	3	4	3	3
102	3	3	3	3
103	2	3	3	3
104	3	3	3	3
105	3	3	3	2
106	3	3	2	3
107	3	4	3	3
108	4	4	4	4
109	3	3	3	3

110	4	4	3	4
111	2	3	3	4
112	4	3	4	5
113	3	5	4	3
114	2	3	3	3
115	3	3	3	3
116	4	5	4	4
117	3	3	3	3
118	3	3	3	3
119	2	2	2	2
120	3	4	3	4
121	3	3	3	4
122	3	2	3	3
123	4	3	3	3
124	4	4	4	4
125	5	4	4	4
126	3	3	3	3
127	4	4	4	4
128	3	4	3	4
129	3	3	4	3
130	3	2	3	3
131	4	3	4	4
132	4	4	4	3
133	5	4	3	4
134	2	2	2	2
135	3	3	3	2
136	3	3	3	4
137	3	4	4	4
138	5	4	3	4
139	2	2	2	2
140	5	3	5	5
141	3	5	3	3
142	3	1	3	3
143	4	4	3	4
144	3	4	3	3
145	3	3	3	3
146	3	4	4	4
147	4	4	4	4
148	3	3	3	3
149	3	4	4	4
150	3	3	3	3
151	3	3	3	3
152	3	3	3	3
153	2	4	3	3
154	3	3	3	3
155	3	4	4	4
156	2	2	2	3
157	5	5	4	4
158	3	4	3	2
159	4	5	5	5
160	2	3	2	3
161	3	2	2	2
162	4	4	3	5
163	3	3	3	3
164	5	5	4	5
165	2	2	1	2

166	2	2	2	2
167	2	2	3	2
168	3	3	3	3
169	3	3	3	3
170	3	3	3	3
171	3	3	3	3
172	2	5	3	3
173	4	3	3	2
174	3	3	3	3
175	2	2	2	2
176	3	3	3	3
177	2	2	1	3
178	3	3	3	3
179	1	3	3	1
180	2	3	3	2
181	3	3	3	3
182	2	2	2	3
183	3	3	3	3
184	4	4	3	3
185	3	3	3	3
186	3	4	4	3
187	3	5	5	3
188	3	3	3	3
189	3	3	3	3
190	3	3	3	3
191	5	5	5	5
192	3	2	3	3
193	3	3	3	3
194	4	4	3	3
195	4	4	4	5
196	4	3	3	4
197	5	3	4	4
198	4	3	3	3
199	3	3	3	3
200	4	4	4	4
201	2	3	3	3
202	3	3	3	3
203	3	3	3	4
204	3	3	4	4
205	3	3	3	4
206	3	5	5	3
207	3	3	3	3
208	3	3	3	3
209	3	3	3	3
210	4	4	4	4
211	3	3	3	3
212	4	3	4	5
213	3	1	2	3
214	4	4	4	4
215	3	3	4	3
216	3	4	3	3
217	3	4	3	3
218	3	4	3	4
219	4	4	4	4
220	3	3	3	3
221	3	3	2	3

222	5	4	3	3
223	2	5	3	3
224	4	4	2	4
225	2	5	3	4
226	3	1	2	2
227	3	4	4	3
228	4	4	3	4
229	2	2	3	3
230	3	3	3	3
231	3	4	3	3
232	3	4	3	3
233	2	2	3	4
234	4	4	3	4
235	4	4	3	3
236	3	5	5	4
237	5	5	5	5
238	2	3	3	2
239	4	4	5	4
240	3	3	3	3
241	3	3	3	3
242	5	3	2	2
243	5	4	4	4
244	3	5	5	4
245	3	5	4	4
246	4	4	4	4
247	3	1	3	3
248	3	4	4	5
249	3	4	4	4
250	3	5	5	4
251	4	3	3	3
252	4	4	4	4
253	3	4	4	4
254	3	4	4	4
255	3	4	4	4
256	3	4	4	4
257	3	4	4	4
258	3	5	5	3
259	3	4	4	5
260	4	5	4	5
261	3	4	4	4
262	3	5	5	4
263	4	4	4	4
264	5	5	4	5
265	4	4	5	4
266	5	5	4	5
267	3	3	4	4
268	4	5	5	5
269	4	4	4	5
270	4	5	5	4
271	5	4	4	5
272	4	5	5	5
273	3	4	4	4
274	3	4	4	4
275	5	5	4	5
276	3	4	4	4
277	4	4	4	5

278	3	4	4	4
279	4	4	5	5
280	4	4	3	3
281	5	5	5	5
282	3	4	4	4
283	4	5	5	5
284	3	4	4	4
285	4	4	4	5
286	4	4	4	4
287	5	5	5	5
288	5	5	5	4
289	5	4	5	5
290	4	4	4	5
291	4	4	5	4
292	5	5	5	4
293	4	4	4	4
294	5	5	5	5
295	5	4	4	4
296	5	5	5	5
297	4	4	4	4
298	3	4	3	3
299	5	5	4	5
300	4	4	5	5
301	3	4	4	4
302	3	4	3	4
303	4	4	4	4
304	4	4	4	4
305	4	5	5	4
306	4	4	4	4
307	5	5	5	5
308	4	4	4	4
309	3	4	4	4
310	5	5	5	4
311	4	4	4	4
312	4	4	5	5
313	5	4	5	5
314	5	5	5	5
315	5	5	5	4
316	5	4	5	5
317	4	4	4	4
318	3	3	4	3
319	3	3	3	4
320	3	4	4	3
321	3	4	4	4
322	4	3	3	4
323	4	4	3	4
324	3	3	3	3
325	3	3	3	3
326	2	2	2	2
327	4	4	3	5
328	3	3	3	3
329	3	4	3	3
330	3	4	4	4
331	3	3	3	4
332	2	2	2	2
333	3	4	3	3

334	3	3	3	3
335	4	4	3	5
336	3	3	3	3
337	3	3	3	3
338	3	3	3	4
339	4	5	4	5
340	4	5	4	5
341	4	4	4	4
342	4	3	3	4
343	2	3	3	3
344	3	3	3	3
345	3	3	3	3
346	3	3	3	3
347	3	3	2	3
348	3	3	2	3
349	3	5	5	4
350	3	5	3	3
351	4	4	4	4
352	3	3	3	3
353	4	4	4	4
354	4	4	4	4
355	5	5	5	5
356	3	4	3	3
357	2	2	3	3
358	4	3	3	3
359	4	3	3	2
360	3	4	4	3
361	4	4	4	3
362	1	1	1	1
363	2	1	2	1
364	4	5	4	5
365	3	4	3	4
366	3	2	2	3
367	3	3	3	3
368	4	5	4	4
369	5	4	5	5
370	4	4	4	4
371	5	5	5	4
372	3	5	5	5
373	4	4	4	4
374	3	3	3	4
375	4	4	5	4
376	4	4	4	4
377	5	5	4	5
378	4	4	4	4
379	5	5	4	5
380	4	4	5	4
381	4	4	5	5
382	5	5	4	4
383	4	4	4	4
384	5	5	5	5
385	3	4	4	4
386	5	5	5	4
387	4	4	4	4
388	3	4	4	4
389	4	4	4	4

390	4	5	5	5
391	3	3	3	4
392	5	5	4	5
393	5	4	5	5
394	4	4	4	5
395	5	5	5	4
396	5	4	4	5
397	5	5	4	5
398	4	4	5	5
399	5	4	5	4
400	4	4	5	5
401	5	5	5	4
402	4	4	4	5
403	3	4	4	4
404	3	4	4	4
405	4	4	4	4
406	4	4	4	5
407	4	4	4	4
408	4	4	4	4
409	5	5	5	5
410	5	4	4	5
411	4	4	4	5
412	4	3	3	5
413	5	4	4	5
414	5	5	4	5
415	5	5	4	5
416	5	4	3	5
417	4	4	5	4
418	5	5	3	5
419	5	5	5	5
420	5	5	5	4
421	4	5	4	4
422	5	4	4	5
423	5	5	4	5
424	5	5	4	5
425	4	5	4	5
426	4	4	5	4
427	4	5	4	5
428	5	5	5	4
429	5	5	5	5
430	5	5	5	4
431	5	5	4	4
432	5	4	4	4
433	5	5	5	4
434	4	5	4	5
435	5	5	4	4
436	4	5	5	4
437	5	5	4	4
438	5	5	4	4
439	4	5	4	4
440	5	5	5	4
441	5	5	5	4
442	5	5	4	5
443	4	5	5	4
444	3	5	4	5
445	4	5	4	5

446	4	4	5	5
447	5	5	4	5
448	5	5	5	5
449	5	5	4	4
450	4	4	4	5
451	5	5	5	4
452	5	5	4	5
453	5	5	5	5
454	5	5	5	4
455	4	5	5	4
456	5	5	5	4
457	5	4	4	5
458	4	4	4	4
459	5	4	4	5
460	5	5	5	4
461	5	4	5	4
462	5	4	5	5
463	5	4	5	4
464	5	4	5	5
465	5	4	4	5
466	5	5	5	4
467	5	4	5	4
468	5	5	5	4
469	5	4	5	5
470	5	3	5	4
471	5	3	4	5
472	5	4	5	5
473	5	4	5	5
474	5	4	5	5
475	5	4	4	4
476	4	4	5	4
477	5	3	4	5
478	5	4	4	5
479	5	4	5	5
480	5	4	4	4
481	4	4	4	4
482	4	4	4	4
483	3	4	4	4
484	5	5	4	5
485	4	4	4	4
486	3	4	4	4
487	4	4	4	4
488	3	4	4	4
489	4	4	5	4
490	3	4	4	4
491	5	4	5	5
492	4	4	4	4
493	5	5	5	5
494	4	4	5	4
495	4	4	4	4
496	4	5	5	5
497	4	4	4	4
498	5	4	5	5
499	4	4	4	4
500	5	4	5	4
501	4	4	4	4

502	5	4	5	4
503	4	4	4	4
504	4	4	4	5
505	4	4	4	4
506	5	4	4	5
507	3	4	4	4
508	4	4	4	5
509	4	4	4	4
510	4	4	4	4
511	4	4	4	4
512	5	4	4	4
513	5	5	5	4
514	5	4	3	5
515	3	4	4	4
516	4	5	4	5
517	4	4	4	4
518	5	5	4	5
519	5	4	5	4

Hasil Angket: Faktor sosial

No.	F1	F2	F3	F4
1	3	4	4	5
2	5	1	1	1
3	4	4	2	2
4	2	2	2	2
5	3	2	2	3
6	1	5	1	1
7	4	4	3	2
8	5	2	2	2
9	2	1	1	1
10	3	3	3	3
11	1	1	5	1
12	3	2	2	2
13	1	1	1	1
14	2	2	4	2
15	3	2	2	1
16	3	3	3	3
17	3	3	4	2
18	3	3	2	3
19	5	1	1	1
20	4	4	2	2
21	5	2	2	2
22	5	2	2	2
23	3	2	2	2
24	5	1	1	1
25	2	2	2	2
26	4	5	4	4
27	3	2	2	2
28	1	1	1	1
29	3	3	3	3
30	2	1	1	2
31	5	5	1	4
32	2	2	2	2
33	2	2	2	3
34	1	5	5	5
35	5	5	2	2
36	3	1	1	1
37	2	2	2	5
38	5	2	3	4
39	3	3	3	3
40	4	4	4	4
41	4	4	2	2
42	2	2	2	2
43	1	1	1	1
44	4	4	1	1
45	4	1	1	1
46	4	2	1	4
47	3	3	1	4
48	4	2	2	2
49	4	5	5	4
50	1	1	1	1
51	3	2	1	1
52	5	4	2	5
53	5	3	3	2

54	4	4	2	3
55	5	5	5	5
56	2	2	2	2
57	2	2	2	2
58	3	2	2	2
59	5	5	1	1
60	5	1	1	1
61	4	2	4	3
62	4	4	3	2
63	4	4	3	2
64	1	5	5	5
65	5	2	3	4
66	4	2	2	3
67	1	1	1	3
68	3	3	3	3
69	4	4	3	3
70	5	1	2	5
71	4	4	3	4
72	4	2	2	2
73	3	4	4	4
74	3	3	3	3
75	2	2	2	2
76	4	4	1	1
77	5	5	2	2
78	1	1	1	1
79	2	2	2	3
80	1	1	1	1
81	3	2	2	2
82	2	2	3	5
83	2	2	2	2
84	2	2	2	2
85	3	1	1	1
86	4	3	4	5
87	5	5	2	2
88	1	1	1	1
89	2	2	2	3
90	5	5	5	5
91	1	1	4	4
92	3	3	3	1
93	2	3	1	5
94	5	5	3	5
95	5	1	1	5
96	1	3	3	3
97	1	1	1	3
98	5	1	1	1
99	2	2	2	5
100	3	2	2	5
101	4	2	2	3
102	3	3	3	3
103	3	1	1	2
104	2	2	2	2
105	2	5	5	1
106	4	2	2	2
107	2	2	2	2
108	4	4	1	1
109	3	5	5	2

110	4	2	2	4
111	1	1	1	1
112	5	5	2	1
113	5	5	1	1
114	1	1	1	1
115	4	4	2	5
116	4	2	1	1
117	3	3	2	4
118	4	2	1	4
119	3	3	3	3
120	5	3	4	4
121	5	1	1	1
122	3	2	4	3
123	5	4	4	4
124	3	2	2	2
125	3	1	1	2
126	3	3	3	3
127	4	4	3	3
128	5	5	1	1
129	5	3	1	1
130	4	5	5	5
131	3	3	1	2
132	3	2	2	2
133	2	2	2	2
134	3	3	3	3
135	1	1	1	1
136	3	3	3	3
137	1	1	1	1
138	1	1	1	1
139	2	4	4	4
140	1	1	1	1
141	1	1	1	3
142	1	1	1	3
143	2	1	1	2
144	3	3	1	1
145	2	5	3	3
146	3	3	3	3
147	5	5	1	1
148	2	2	2	2
149	4	4	2	2
150	1	1	1	1
151	1	3	5	3
152	3	3	3	3
153	1	5	1	4
154	3	3	3	3
155	2	2	2	1
156	3	3	3	2
157	5	5	3	5
158	5	4	2	2
159	5	4	4	3
160	5	4	1	1
161	3	4	4	2
162	5	4	4	4
163	3	3	3	3
164	2	2	5	2
165	4	3	4	4

166	2	2	2	1
167	3	1	2	1
168	3	3	3	3
169	3	3	3	3
170	3	3	3	3
171	3	3	3	3
172	5	1	1	1
173	4	5	5	5
174	2	1	1	1
175	5	5	1	2
176	2	2	2	2
177	5	2	4	4
178	3	4	4	4
179	5	2	2	3
180	2	2	2	2
181	2	2	2	2
182	5	1	1	1
183	4	3	3	3
184	1	1	1	1
185	2	2	2	2
186	4	2	2	3
187	1	1	5	1
188	3	3	3	3
189	1	1	1	1
190	2	4	2	1
191	5	5	5	5
192	4	4	2	3
193	3	2	2	2
194	4	2	2	4
195	4	5	2	2
196	2	2	2	2
197	3	2	2	2
198	4	1	1	3
199	3	3	3	3
200	4	4	3	3
201	5	5	1	1
202	3	3	3	3
203	3	3	3	3
204	5	5	4	1
205	1	4	1	1
206	1	1	1	1
207	4	2	2	2
208	3	3	3	3
209	3	3	3	3
210	3	3	3	3
211	3	3	3	3
212	5	1	1	3
213	2	5	5	3
214	2	2	2	5
215	3	3	3	3
216	3	3	3	3
217	4	4	2	2
218	3	3	3	3
219	2	2	2	2
220	4	2	2	2
221	4	4	1	2

222	3	4	1	3
223	5	2	1	2
224	2	2	2	2
225	5	3	2	2
226	4	4	4	4
227	4	2	2	2
228	3	3	3	3
229	3	3	4	2
230	2	2	2	2
231	3	3	3	3
232	5	3	3	5
233	2	4	1	1
234	2	2	2	4
235	2	2	2	2
236	5	5	5	3
237	2	2	2	2
238	5	2	1	5
239	5	5	4	5
240	3	2	4	2
241	1	1	1	5
242	4	1	1	1
243	4	2	2	3
244	3	3	3	4
245	3	3	3	4
246	4	2	4	3
247	3	5	5	5
248	2	2	3	3
249	4	4	5	3
250	3	3	3	4
251	2	2	2	2
252	5	2	2	2
253	3	3	3	3
254	3	3	3	3
255	4	4	3	4
256	4	4	3	4
257	3	3	3	3
258	4	4	3	3
259	3	3	4	3
260	3	3	3	3
261	4	4	3	3
262	3	3	4	3
263	3	3	4	4
264	5	4	4	5
265	5	5	4	4
266	5	4	4	4
267	2	1	1	2
268	5	4	4	5
269	5	5	5	5
270	5	5	5	5
271	4	4	4	5
272	5	4	4	5
273	3	3	4	4
274	3	3	4	3
275	4	5	4	4
276	4	4	4	4
277	4	4	5	5

278	3	3	4	4
279	5	5	5	4
280	4	4	4	4
281	4	4	4	5
282	5	5	4	4
283	5	4	4	4
284	5	5	4	4
285	5	5	5	4
286	5	5	4	4
287	4	4	4	5
288	5	5	4	4
289	4	4	5	5
290	5	5	4	5
291	5	5	5	5
292	5	5	4	4
293	5	5	5	5
294	4	4	4	4
295	4	4	4	5
296	5	4	5	4
297	4	4	3	3
298	1	1	1	1
299	4	4	4	5
300	4	4	4	5
301	4	4	4	3
302	2	2	3	1
303	5	5	4	4
304	3	3	4	4
305	5	5	4	4
306	4	4	4	3
307	4	5	4	4
308	5	5	3	3
309	3	3	4	4
310	5	5	5	4
311	5	5	4	4
312	4	4	4	5
313	5	4	4	5
314	5	5	4	4
315	5	4	5	5
316	4	4	5	5
317	4	4	4	5
318	2	2	2	2
319	4	2	2	2
320	5	3	1	3
321	5	1	1	3
322	4	2	2	2
323	3	2	2	3
324	3	2	2	3
325	3	3	3	3
326	1	1	1	1
327	4	4	1	1
328	3	3	3	3
329	3	1	1	4
330	4	2	2	5
331	1	1	1	2
332	2	2	2	2
333	3	1	1	2

334	1	1	1	2
335	4	2	2	2
336	2	3	1	2
337	3	4	1	1
338	3	2	2	3
339	2	1	1	3
340	3	2	1	3
341	2	2	2	4
342	1	1	1	1
343	5	5	1	1
344	4	2	3	3
345	3	2	2	2
346	3	1	1	1
347	3	1	1	1
348	3	2	2	3
349	5	1	1	1
350	3	1	1	3
351	2	3	1	1
352	3	3	3	3
353	4	4	4	4
354	3	3	3	4
355	1	4	1	1
356	2	2	2	2
357	3	3	1	4
358	4	2	2	2
359	1	4	4	4
360	4	1	1	4
361	4	2	2	3
362	1	3	4	3
363	1	5	5	5
364	5	1	1	1
365	2	4	2	2
366	1	1	1	1
367	3	3	3	3
368	5	3	3	3
369	4	4	4	5
370	3	3	3	3
371	5	4	4	4
372	5	5	5	5
373	4	4	3	3
374	5	5	5	5
375	3	3	3	5
376	4	4	3	4
377	4	5	4	5
378	4	4	4	4
379	5	5	4	5
380	4	4	4	4
381	4	4	5	5
382	5	5	4	5
383	5	5	4	4
384	4	5	5	5
385	3	3	4	4
386	4	5	4	5
387	4	4	4	4
388	4	4	4	4
389	4	4	4	4

390	4	4	4	4
391	3	1	1	2
392	4	4	5	5
393	4	5	5	5
394	5	5	5	5
395	5	5	5	5
396	5	4	5	5
397	5	5	4	5
398	4	4	4	5
399	5	5	4	4
400	5	5	4	5
401	5	5	5	5
402	5	5	3	5
403	4	4	4	4
404	4	4	4	4
405	3	3	4	4
406	4	4	3	4
407	4	4	4	4
408	4	4	3	4
409	5	4	4	5
410	5	5	4	5
411	4	4	4	5
412	4	5	4	5
413	5	5	3	5
414	5	4	4	5
415	5	5	4	5
416	5	5	3	5
417	4	4	4	5
418	5	5	5	5
419	4	5	5	5
420	3	5	4	5
421	4	5	5	5
422	3	5	4	5
423	5	5	4	5
424	5	5	3	5
425	5	5	5	5
426	4	4	4	5
427	4	4	5	5
428	4	5	5	5
429	4	5	4	5
430	5	5	3	4
431	4	4	4	5
432	4	5	3	5
433	5	5	3	4
434	5	5	3	5
435	4	4	4	5
436	4	5	2	4
437	4	5	5	5
438	5	5	3	3
439	5	3	2	5
440	3	4	2	5
441	4	5	4	3
442	5	3	3	4
443	4	4	4	5
444	5	4	2	3
445	5	3	3	3

446	4	5	4	5
447	5	4	4	4
448	3	4	3	4
449	5	4	4	3
450	5	4	4	5
451	4	5	4	4
452	5	5	5	4
453	3	5	5	5
454	5	3	3	5
455	5	4	4	5
456	5	3	4	5
457	5	3	3	3
458	4	5	5	4
459	4	3	4	4
460	5	4	3	5
461	5	3	3	3
462	5	4	3	5
463	5	3	3	3
464	5	3	3	4
465	5	4	5	5
466	4	4	4	5
467	5	4	4	4
468	4	4	5	4
469	5	3	5	3
470	4	5	4	3
471	4	4	5	3
472	5	4	3	3
473	5	3	1	3
474	5	4	3	3
475	4	4	5	5
476	5	3	3	3
477	5	5	5	4
478	5	4	4	3
479	5	5	3	3
480	5	3	3	3
481	4	4	4	4
482	4	4	4	4
483	4	4	5	4
484	4	4	4	4
485	3	3	4	4
486	3	3	4	4
487	5	5	4	4
488	3	3	4	4
489	5	2	2	5
490	4	4	4	4
491	4	5	5	4
492	3	3	3	4
493	3	3	4	4
494	4	5	5	5
495	5	5	4	4
496	5	3	3	4
497	3	3	4	4
498	5	4	5	4
499	5	4	4	3
500	5	3	3	3
501	4	4	4	4

502	5	4	4	4
503	5	4	4	4
504	4	5	5	4
505	4	4	3	4
506	5	4	5	5
507	4	4	4	4
508	5	3	4	4
509	4	4	4	3
510	5	5	3	4
511	5	5	3	3
512	5	4	4	4
513	4	4	3	3
514	4	4	4	5
515	5	5	4	4
516	4	5	5	4
517	4	4	4	4
518	5	4	4	5
519	5	4	4	5

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reabilitas: Reputasi Institusi

Correlations						
		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.712**	.607**	.638**	.879**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
P2	Pearson Correlation	.712**	1	.602**	.606**	.855**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
P3	Pearson Correlation	.607**	.602**	1	.620**	.828**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
P4	Pearson Correlation	.638**	.606**	.620**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	519	519	519	519	519
Total	Pearson Correlation	.879**	.855**	.828**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	519	519	519	519	519

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.872	4

Biaya Pendidikan

Correlations						
		B1	B2	B3	B4	Total
B1	Pearson Correlation	1	.793**	.668**	.599**	.915**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
B2	Pearson Correlation	.793**	1	.594**	.536**	.862**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
B3	Pearson Correlation	.668**	.594**	1	.541**	.827**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
B4	Pearson Correlation	.599**	.536**	.541**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	519	519	519	519	519
Total	Pearson Correlation	.915**	.862**	.827**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	519	519	519	519	519

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.868	4

Lingkungan

Correlations							
		L1	L2	L3	L4	L5	TOTAL
L1	Pearson Correlation	1	.679**	.651**	.508**	.545**	.818**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519	519
L2	Pearson Correlation	.679**	1	.655**	.538**	.685**	.864**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519	519
L3	Pearson Correlation	.651**	.655**	1	.597**	.588**	.848**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519	519
L4	Pearson Correlation	.508**	.538**	.597**	1	.498**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519	519
L5	Pearson Correlation	.545**	.685**	.588**	.498**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	519	519	519	519	519	519
TOTAL	Pearson Correlation	.818**	.864**	.848**	.745**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	519	519	519	519	519	519

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.860	4

Prospek Kerja

Correlations						
		K1	K2	K3	K4	TOTAL
K1	Pearson Correlation	1	.622**	.636**	.654**	.853**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
K2	Pearson Correlation	.622**	1	.712**	.632**	.865**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
K3	Pearson Correlation	.636**	.712**	1	.622**	.864**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
K4	Pearson Correlation	.654**	.632**	.622**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	519	519	519	519	519
TOTAL	Pearson Correlation	.853**	.865**	.864**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	519	519	519	519	519

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.879	4

Faktor Sosial

Correlations						
		F1	F2	F3	F4	TOTAL
F1	Pearson Correlation	1	.527**	.353**	.411**	.703**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
F2	Pearson Correlation	.527**	1	.655**	.554**	.852**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
F3	Pearson Correlation	.353**	.655**	1	.677**	.838**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	519	519	519	519	519
F4	Pearson Correlation	.411**	.554**	.677**	1	.825**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	519	519	519	519	519
TOTAL	Pearson Correlation	.703**	.852**	.838**	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	519	519	519	519	519

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.820	4

Lampiran 4

1. KMO & Barlet's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0.951
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	7694.284
	df	210
	Sig.	0.000

Communalities

	Initial	Extraction
Akreditasi_unggul	1.000	0.705
Pelayanan_memuaskan	1.000	0.632
Karya_ilmiah	1.000	0.604
Dosen_kopetensi	1.000	0.723
UKT_terjangkau	1.000	0.639
Layanan_sesuai	1.000	0.642
Tersedianya_basiswa	1.000	0.577
Biaya_hidup	1.000	0.551
Fasilitas_ruang_kelas	1.000	0.575
Sarana_laboratorium	1.000	0.705
Fasilitas_umum	1.000	0.672
Sarana_olahraga	1.000	0.568
Lokasi_Kampus	1.000	0.756
Lulusan_Peluang	1.000	0.598
Magang_KKM	1.000	0.686
Sertifikasi	1.000	0.684
Mata_kuliah	1.000	0.661
Orang_tua	1.000	0.644
Saudara	1.000	0.752
Temam	1.000	0.760
Guru_SMA	1.000	0.643

2. Penentuan Faktor

Total Variance Explained

Com Pon	Initial Eigenvalues	Extraction Sums of Squared Loadings	Rotation Sums of Squared Loadings
---------	---------------------	-------------------------------------	-----------------------------------

ent	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	10.619	50.566	50.566	10.619	50.566	50.566	6.461	30.769	30.769
2	2.140	10.192	60.758	2.140	10.192	60.758	4.344	20.686	51.455
3	1.020	4.858	65.616	1.020	4.858	65.616	2.974	14.160	65.616
4	0.894	4.257	69.873						
5	0.702	3.345	73.217						
6	0.618	2.944	76.162						
7	0.547	2.603	78.765						
8	0.507	2.412	81.177						
9	0.460	2.188	83.365						
10	0.431	2.052	85.417						
11	0.392	1.869	87.286						
12	0.369	1.755	89.042						
13	0.330	1.572	90.614						
14	0.325	1.548	92.162						
15	0.282	1.344	93.506						
16	0.271	1.293	94.799						
17	0.248	1.181	95.979						
18	0.242	1.154	97.133						
19	0.218	1.038	98.171						
20	0.207	0.986	99.158						
21	0.177	0.842	100.000						

3. Faktor Sebelum Diolah

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Akreditasi_unggul	0.750	-0.340	0.163
Pelayanan_memuaskan	0.753	-0.197	0.162
Karya_ilmiah	0.745	-0.172	0.140
Dosen_kopetensi	0.687	-0.477	0.153
UKT_terjangkau	0.788	0.104	-0.086
Layanan_sesuai	0.785	0.126	-0.096
Tersedianya_basiswa	0.739	-0.178	-0.007
Biaya_hidup	0.683	0.051	-0.286
Fasilitas_ruang_kelas	0.739	0.090	-0.144
Sarana_laboratorium	0.729	0.294	-0.296
Fasilitas_umum	0.812	0.004	-0.115
Sarana_olahraga	0.673	-0.024	-0.339
Lokasi_Kampus	0.685	0.453	-0.285

Lulusan_Peluang	0.737	-0.224	0.065
Magang_KKM	0.719	-0.410	-0.022
Sertifikasi	0.794	-0.232	-0.015
Mata_kuliah	0.749	-0.313	0.041
Orang_tua	0.537	0.182	0.568
Saudara	0.556	0.559	0.362
Temam	0.575	0.650	0.084
Guru_SMA	0.611	0.479	0.201

4. Faktor Setelah Diolah

Rotated Component Matrix ^a			
	Component		
	1	2	3
Akreditasi_unggul	0.799	0.183	0.180
Pelayanan_memuaskan	0.707	0.240	0.273
Karya_ilmiah	0.680	0.261	0.272
Dosen_kopetensi	0.842	0.102	0.059
UKT_terjangkau	0.478	0.554	0.321
Layanan_sesuai	0.460	0.568	0.328
Tersedianya_basiswa	0.646	0.361	0.170
Biaya_hidup	0.393	0.619	0.115
Fasilitas_ruang_kelas	0.440	0.563	0.255
Sarana_laboratorium	0.264	0.745	0.285
Fasilitas_umum	0.555	0.551	0.246
Sarana_olahraga	0.423	0.623	0.028
Lokasi_Kampus	0.130	0.772	0.378
Lulusan_Peluang	0.692	0.291	0.187
Magang_KKM	0.782	0.273	0.002
Sertifikasi	0.720	0.379	0.152
Mata_kuliah	0.754	0.281	0.118
Orang_tua	0.393	-0.035	0.699
Saudara	0.113	0.269	0.817
Temam	0.004	0.516	0.703
Guru_SMA	0.168	0.387	0.682

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan

6/18/25, 5:31 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210501110055
 Nama : Istifadatul Hasanah
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Dosen Pembimbing : Prof. H. Slamet, SE, MM., Ph.D
 Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa masuk Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	9 September 2024	Revisi Judul, mengganti variabel, dan latar belakang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	12 November 2024	Judul baru "PENGARUH SERVICE QUALITY, REPUTASI INSTITUSI, DAN FAKTOR EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG KAMPUS 3)", dan diganti dengan judul "analisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	25 Februari 2025	Revisi latar belakang	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	27 Februari 2025	Revisi latar belakang dan bagaimana susunannya yang benar	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	3 Maret 2025	Revisi bab II: Konsep preferensi, dan susunan teori yang benar	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 Maret 2025	Revisi bab III dari beberapa kalimat kurang ilmiah dan susunan yang benar	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	16 April 2025	Bab III: Revisi beberapa instrumen penelitian dan indikatornya	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	23 April 2025	Bab III: Revisi 2 indikator	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://accessfe.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/1666>

1/2

9	30 April 2025	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MAHASISWA MASUK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	7 Mei 2025	Pengajuan Angket penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	16 Mei 2025	Revisi Angket Penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	19 Mei 2025	Revisi File Sempro	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	28 Mei 2025	ACC Angket Penelitian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	9 Juni 2025	Bimbingan Bab IV&V	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	11 Juni 2025	Revisi Bab IV: Pembahasan lebih terstruktur	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
16	13 Juni 2025	Revisi Bab IV: Pembahasan dan anjuran membuat abstrak, dll.	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 13 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Prof. H. Slamet, SE, MM., Ph.D

Lampiran 6

Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

6/18/25, 5:10 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Istifadatul Hasanah
NIM : 210501110055
Konsentrasi : Manajemen Pemasaran
Judul Skripsi : **Analisis faktor-faktor yang memengaruhi Preferensi Mahasiswa masuk Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	23%	11%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2025

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Istifadatul Hasanah
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 13 Januari 2004
Alamat Asal : Jl. Jeruk utara 003/004
Alamat Kos : Ma'had kampus 3
Telepon/Hp : 085704036053
E-mail : istifadatulhasanah13@gmail.com
Facebook : Iffah_131

Pendidikan Formal

2008-2010 : TK. PGRI 1
2010-2016 : SD Negeri 1 SIDOGIRI
2016-2019 : MTS Sunan Ampel Kraton
2019-2021 : MA Sunan Ampel Kraton
2021-2025 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maliki Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN
Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

- a. Ketua Pengurus Perpustakaan 2019-2021
- b. Anggota Osim 2019-2021
- c. Anggota UPKM JDFI 2019
- d. Sekretaris Umum Mufi nasional X 2023